



BADAN PUSAT STATISTIK



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK STATISTIKA STIS 2025

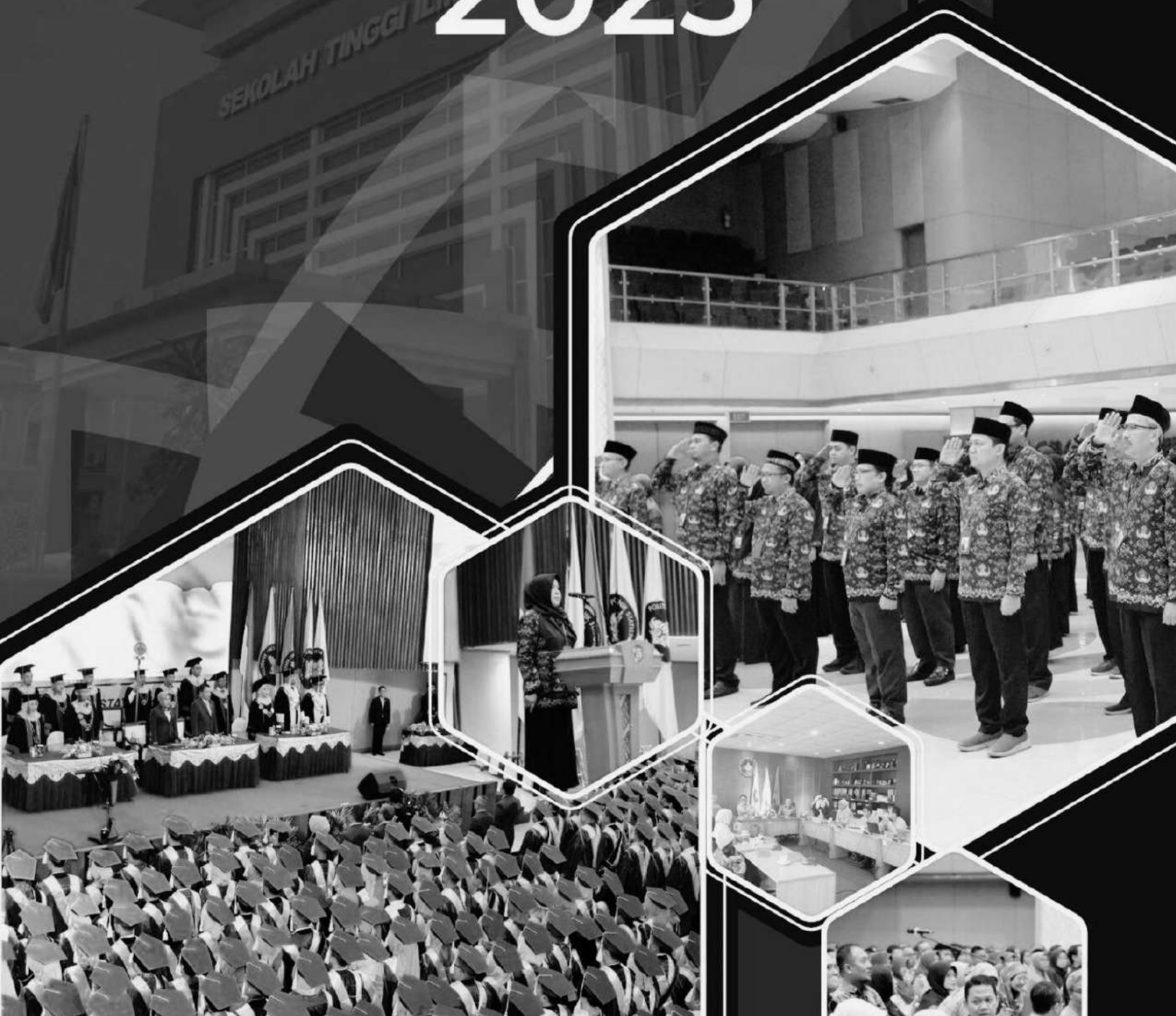




BADAN PUSAT STATISTIK



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK STATISTIKA STIS 2025



REDAKSI

LAPORAN KINERJA 2025

No. Publikasi: 27200.

Katalog: 1201015

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: 132 halaman

Editor :

Bambang Nurcahyo, SE, MM

Naskah :

Cahyo Wibowo, S.ST

Dyah Budiyantri, S.ST

Dewi Kusuma Hartati, S.ST

Rini Silvi, S.ST.,M.Stat

Silfi Fitriana, S.ST

Tenti Setiawati, S.Pd

Politeknik Statistika STIS

Gambar Cover, Tata Letak dan Lampiran:

Wiwin Srimulyani, S.Tr. Stat

Politeknik Statistika STIS

Diterbitkan oleh :

© Politeknik Statistika STIS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Politeknik Statistika STIS

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Politeknik Statistika STIS sebagai perguruan tinggi kedinasan yang berinduk pada Badan Pusat Statistik. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan SAKIP di Lingkungan BPS. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Politeknik Statistika STIS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Politeknik Statistika STIS.

Laporan ini memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Politeknik Statistika STIS. Kinerja Politeknik Statistika STIS diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025. Salah satu kinerja Politeknik Statistika STIS di tahun 2025 adalah tercapainya akreditasi tertinggi (UNGGUL) untuk institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) setelah sebelumnya untuk ke tiga Program Studi yang ada juga telah mencapai akreditasi UNGGUL dari Lembaga Akreditasi Mandiri LAMSAMA.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target akhir Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Statistika STIS tahun 2023-2025. Laporan ini diharapkan menjadi masukan serta bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Seluruh pimpinan Politeknik Statistika STIS mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan kinerja ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang

sehingga dapat mendukung kinerja BPS secara keseluruhan dalam mewujudkan Visi “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Jakarta, 19 Januari 2026

Direktur Politeknik Statistika STIS



Dr. Erni Tri Astuti, M.Math

NIP. 196710221990032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	10
BAB I	
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Maksud dan Tujuan.....	16
1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Politeknik Statistik STIS.....	18
1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Statistika STIS.....	24
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	28
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	38
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA.....	40
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2025-2029.....	40
2.2 Target Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025-2029.....	51
2.3 Perjanjian Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025.....	54
2.4 Dukungan Politeknik Statistika STIS Program Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025.....	55
2.5 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025.....	58
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA.....	60
3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Organisasi.....	60
Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	60
3.2 Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Terhadap Target Renstra.....	72
3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis.....	75
Nasional Tahun 2025.....	75
3.4 Prestasi dan Inovasi Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	91
Akreditasi Unggul.....	91
3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran.....	124
BAB IV	



PENUTUP.....	139
4.1 Kesimpulan.....	139
4.2 Rekomendasi Perbaikan Kinerja.....	140
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi pegawai menurut golongan per 31 Desember 2025.....	26
Tabel 2. Komposisi pegawai menurut jabatan per 31 Desember 2025.....	26
Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	50
Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029.....	53
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025.....	54
Tabel 6. Kebutuhan Pendanaan di Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029.	58
Tabel 7. Pagu Total dan Pagu yang dapat digunakan tahun 2025.....	59
Tabel 8. Target Realisasi menurut Indikator Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	61
Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2023 – 2025.....	68
Tabel 10. Capaian kinerja terhadap target renstra Politeknik Statistika STIS tahun 2023-2025.....	72
Tabel 11. Realisasi anggaran menurut program Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	125
Tabel 12. Realisasi anggaran menurut sumber dana Politeknik Statistika STIS tahun 2025.....	126
Tabel 13. Realisasi anggaran menurut jenis belanja Politeknik Statistika STIS tahun 2025.....	126
Tabel 14. Perbandingan persentase realisasi anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2023-2025.....	127
Tabel 15. Nilai efisiensi berdasarkan IKU Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.	129
Tabel 16. Daftar revisi DIPA Tahun 2025.....	132
Tabel 17. Efisiensi realisasi anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2025.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025.....	12
Gambar 2. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023-2025.....	14
Gambar 3. Organisasi Politeknik Statistika STIS.....	23
Gambar 4. Persentase Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir per 31 Desember 2025.....	25
Gambar 5. SIPADU Next Generation memberikan kemudahan Dosen dan Mahasiswa untuk memantau dan melakukan presensi perkuliahan..	30
Gambar 6. Portal Kealumnian memberikan layanan yang lebih praktis kepada alumni.....	31
Gambar 7. Akses beragam sumber daya komputasi di kampus melalui RemoteLab.....	32
Gambar 8. Statistik Pengunjung Perpustakaan Politeknik Statistika STIS.....	32
Gambar 9. Portal SIMPUS Politeknik Statistika STIS.....	33
Gambar 10. Portal SPMB Politeknik Statistika STIS.....	34
Gambar 11. Visi Politeknik Statistika STIS.....	42
Gambar 12. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025.....	62
Gambar 13. Capaian kinerja menurut IKU tahun 2023-2025.....	63
Gambar 14. Perbandingan Capaian Kinerja di Lingkup Kesestamaan BPS RI Tahun 2025.....	64
Gambar 15. Predikat PKO dan Interpretasinya.....	65
Gambar 16. Perbandingan Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) di Lingkup Kesestamaan Tahun 2025.....	65
Gambar 17. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025 Benchmarking.....	66
Gambar 18. Sertifikat Akreditasi Unggul Politeknik Statistika STIS.....	91
Gambar 19. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025. Sertifikat Akreditasi Unggul Program Studi Komputasi Statistik Politeknik Statistika STIS.....	92
Gambar 20. Piagam Penghargaan Kearsipan Politeknik Statistika STIS.....	93
Gambar 21. 2nd Winner PYC International Energy Conference 2025.....	94
Gambar 22. Juara 1 dan Juara 3 Olimpiade Statistika Nasional SMATIC 6.0 Universitas Jakarta.....	95
Gambar 23. Juara Harapan Lomba Call For Paper General Paper Mahasiswa The 12th East Java Economic (EJAVEC) Forum 2025.....	96
Gambar 24. Juara 2 National Essay Competition (NEC) pada National	



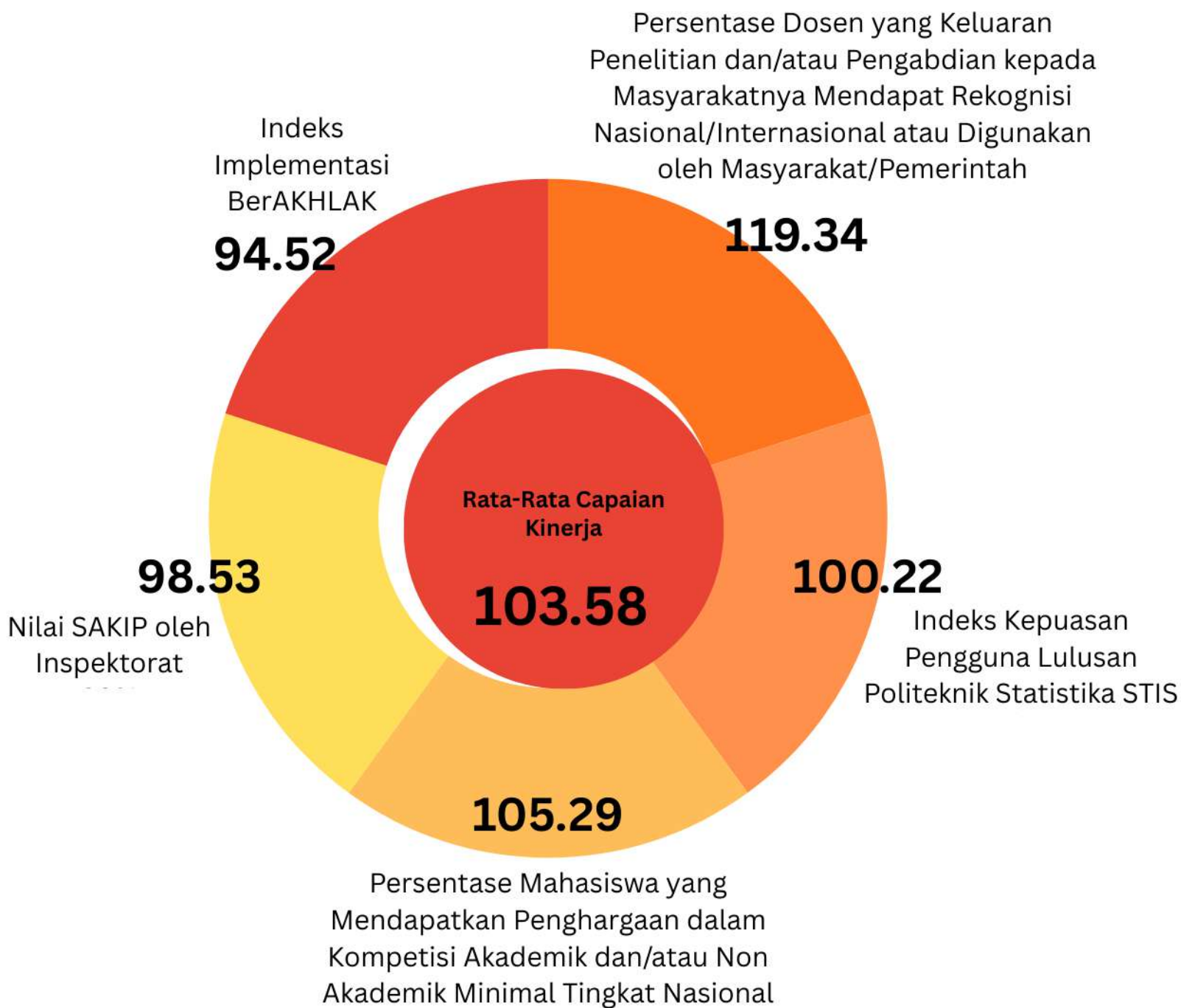
Competition of de Estadisticas (Nacoesta) 4.0 tahun 2025.....	97
Gambar 25. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diselenggarakan Bank Indonesia Institute 2025.....	97
Gambar 26. Juara 3 lomba Kramaning Sembah Politeknik Keuangan Negara STAN 2025.....	98
Gambar 27. Juara 2 Scientific Paper Competition dalam kegiatan CodeFest001 Universitas Sumatera Utara.....	99
Gambar 28. Juara 2 Visualistics Competition dalam kegiatan Gammafest 2025 yang diselenggarakan oleh IPB University.....	99
Gambar 29. Juara 1 Statistics Olympiad dalam kegiatan Poisson Statistics Competition 2025.....	100
Gambar 30. Juara 1 Arc Infographic dalam kegiatan Actuarial Fair 2025.....	101
Gambar 31. Juara 3 Lomba Web Programming dalam kegiatan Competition of Dies Natalis HMP-TI.....	101
Gambar 32. Lomba Data Mining in information System Competition (DISCO) 2025.....	102
Gambar 33. Juara 3 Lomba KTI dan Juara 3 Lomba Infografis dalam kegiatan Konsurv Competition 2025.....	103
Gambar 34. Juara 1 Essay Competition dalam kegaitan GAMATIKA 2025.....	103
Gambar 36. Juara 2 Alibaba Cloud Indonesia dalam kegiatan GenAI Hackathon 2025.....	105
Gambar 37. Penelitian Dosen Tahun 2025.....	106
Gambar 38. Kegiatan PKM Pendampingan Statistik di Kelurahan Rawamangun, Grogol, Serdang, Koja, dan Duren Tiga Tahun 2025.....	108
Gambar 39. Persentase Kegiatan PKM Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Pembiayaannya.....	109
Gambar 40. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	110
Gambar 41. Kegiatan PKL TA 2024/2025 di Sumatera Selatan.....	111
Gambar 42. Penyelenggaraan ICDSOS 2025.....	112
Gambar 43. Penyelenggaraan Seminar Nasional Official Statistics 2025.....	113
Gambar 44. Poster Kegiatan Webinar Series 2025.....	114
Gambar 45. Kegiatan Monthly Research Discussion.....	115
Gambar 46. Pelaksanaan Workshop on Machine Learning for Official Statistics, 3–7 Februari 2025 di Jakarta.....	117
Gambar 47. Pelaksanaan Executive Training on Mobile Positioning Data (MPD) for Official Statistics, 8–10 Juli 2025 di Jakarta.....	117
Gambar 48. Pelaksanaan Short Course on MPD Processing and Analytics for Official Statistics, 15–27 September 2025 di Bali.....	118

Gambar 49. Dokumentasi Kegiatan Klinik Pendampingan Publikasi.....	119
Gambar 50. Martis Politeknik Statistika STIS.....	120
Gambar 51. Flexible Working Space Ruang Dosen Tahun 2025.....	121
Gambar 52. Aplikasi MeetQ Politeknik Statistika STIS.....	122
Gambar 53. Kegiatan CAN 2025.....	124
Sumber: Aplikasi SMART.....	135
Gambar 54. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	135
Sumber: Aplikasi SMART.....	136
Gambar 55. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	136
Gambar 56. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2025.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Perjanjian Kinerja BPS Tahun 2025.....	142
Lampiran 2. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	148
Lampiran 3. Jumlah Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan Tahun 2025.....	149
Lampiran 4. Jumlah Pejabat Fungsional Unit Kerja Tahun 2025.....	150
Lampiran 5. Daftar Prestasi/Penghargaan Politeknik Statistika STIS Tahun 2025.....	151
Lampiran 6. Daftar Inovasi Unit Kerja Menurut Unit Kerja/Satuan Kerja Tahun 2025.....	152
Lampiran 7. Alokasi Anggaran Belanja dan Capaian Kinerja Unit Kerja TA 2025.....	154
Lampiran 8. Kalender Akademik TA 2024-2025.....	156
Lampiran 9. Kalender Akademik TA 2025-2026.....	158
Lampiran 10. Jumlah Mahasiswa Menurut Tingkat, Program Studi, dan Tahun Akademik.....	161

RINGKASAN EKSEKUTIF



BPS memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dengan menjadi dirigen tata kelola penyediaan statistik untuk pembangunan. Sebagai penyelenggara dan pembina statistik, BPS memperkuat Sistem Statistik Nasional serta perannya dalam memastikan bahwa data pembangunan baik yang diproduksi oleh BPS maupun K/L/D yang dirilis adalah valid. Untuk itu, diperlukan adanya sistem validasi dan verifikasi terkait indikator pembangunan yang dihasilkan oleh K/L/D. Dalam bidang transformasi digital, mendorong terjadinya digitalisasi di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, industri dan *e-commerce*, termasuk penyelenggaraan statistiknya.

Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS) merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang statistika dan komputasi statistik. Peran Polstat STIS sangat strategis dalam mendukung penyediaan sumber daya manusia statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk mendukung Sistem Statistik Nasional serta kebutuhan statistik sektoral di kementerian/lembaga. Dengan tugas pokok menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Polstat STIS telah melaksanakan fungsi kelembagaannya sesuai Statuta (Peraturan Kepala BPS Nomor 87 Tahun 2018).

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2025, Politeknik Statistika STIS melaksanakan 1 (satu) program yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Penyelenggaran Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS).

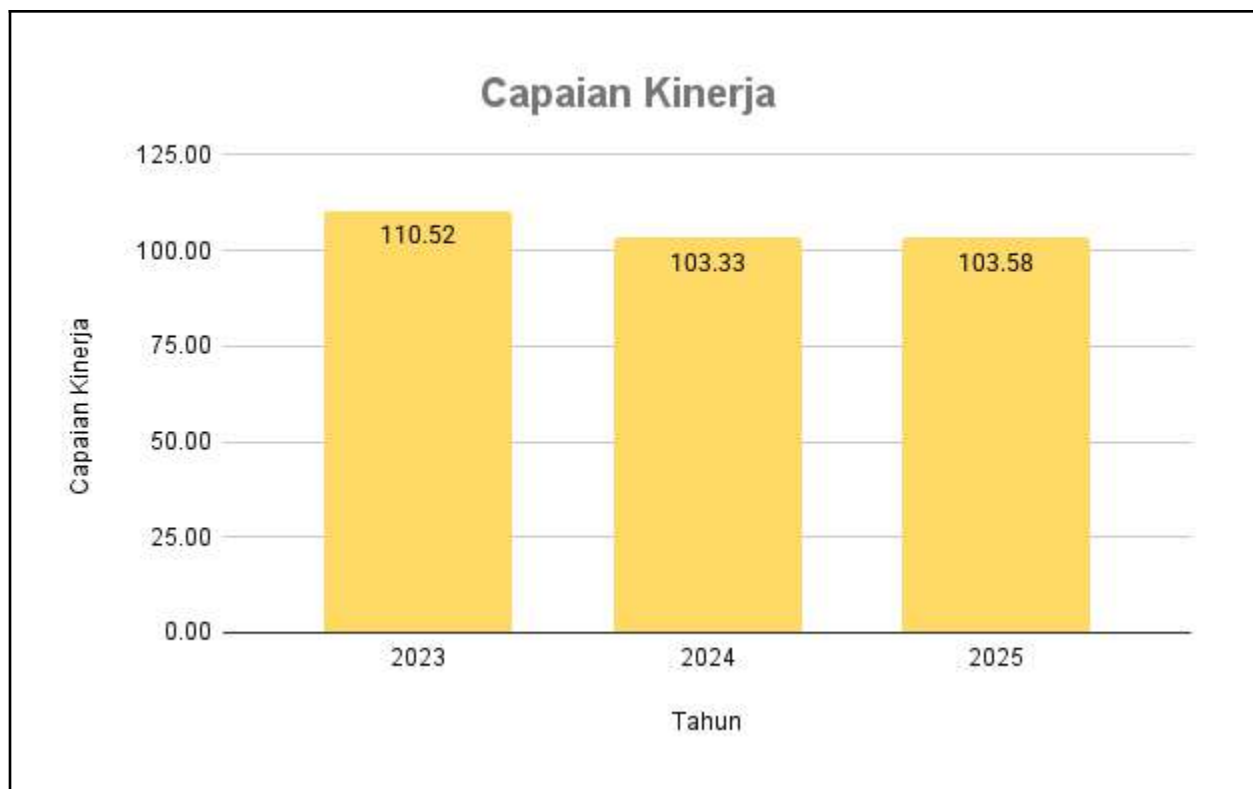
Laporan Kinerja Politeknik Statistika STIS disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 2 (dua) tujuan yang harus dicapai Politeknik Statistika STIS pada tahun 2025 telah ditetapkan

sebagaimana tertuang dalam Renstra Politeknik Statistika STIS 2025-2029 yang meliputi:

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat; dan

Tujuan 2: Mewujudkan kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional.

Kedua tujuan strategis ini bersinergi dalam membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan, dan pada periode tahun 2024 ditandai dengan terpenuhinya target beberapa indikator bahkan melebihi dari target akhir Renstra 2025-2029.



Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025

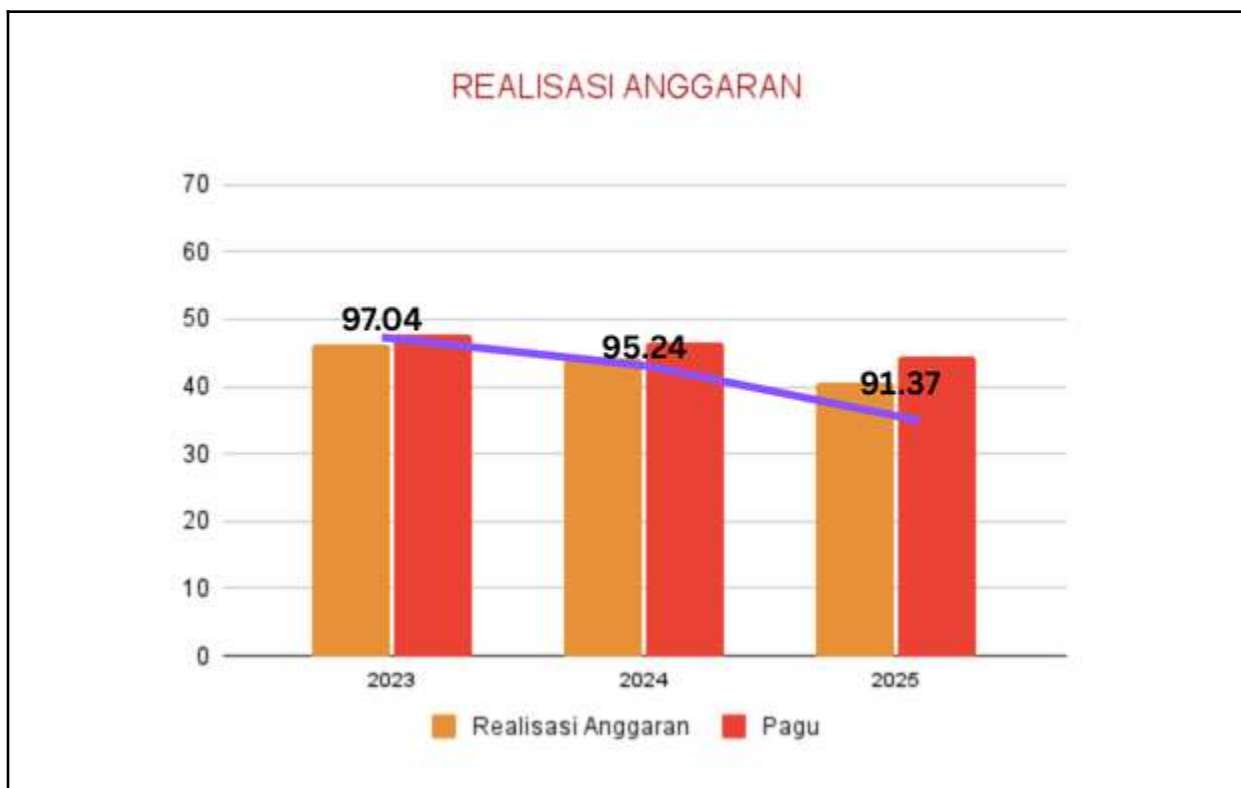
Secara umum kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2025 dapat dikatakan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja sasaran strategis

sebesar 103,58 persen pada tahun 2025. Nilai rata-rata ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata capaian kinerja tahun 2024. Nilai target setiap IKU tahun 2025 adalah minimum nilai realisasi dari IKU tahun 2024 sebagai hasil evaluasi dan tindak lanjut dari tahun sebelumnya. Tingkat pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Politeknik Statistika STIS pada tahun 2025 berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Capaian sasaran strategis Politeknik Statistika STIS mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari salah satu program BPS. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan dalam DIPA Awal Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 sebesar Rp.48.908.449.000,-. Dalam hal penggunaan anggaran, Politeknik Statistika STIS berusaha mengacu pada prinsip efektif, efisien, dan ekonomis agar dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran pada tahun 2025, Politeknik Statistika STIS berhasil melakukan efisiensi atau optimalisasi anggaran sebanyak 9 kali revisi DIPA, baik terkait Gaji dan Tunjangan, Operasional Pemeliharaan Kantor, Biaya Perjalanan Dinas, Belanja Jasa Profesi, dan Belanja Honor Output Kegiatan dan hal lain yang dapat dilakukan efisiensi, sebesar Rp. 3.847.330.434,- atau 8,63 persen dari total pagu anggaran. Efisiensi anggaran tersebut secara umum menunjukkan kinerja anggaran organisasi dengan tetap dapat mencapai target-target yang dibebankan kepada organisasi. Kondisi terakhir dari pagu anggaran Politeknik Statistika STIS di tahun 2024 sesuai Revisi DIPA ke-9 adalah sebesar Rp. 44.583.682.000,-.

Berdasarkan gambar 2, secara keseluruhan Politeknik Statistika STIS mampu menyerap anggaran tahun 2025 sekitar 91.37 persen atau sebesar Rp. 40.736.351.566,-. Daya serap anggaran di tahun 2025 lebih rendah dibandingkan dengan daya serap anggaran tahun 2024. Hal ini terjadi karena beberapa hal, beberapa diantaranya adalah adanya pemblokiran anggaran dan capaian PNPB yang

tidak tercapai. Angka-angka tersebut merupakan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan pada aplikasi OMSPAN.



Gambar 2. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023-2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, dan akuntabel. Upaya untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terdapat keseimbangan peran antara tiga pilar utama, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain Ketetapan MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN; Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi; serta Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Nondepartemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, sebagaimana diatur dalam Pasal 32, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan Statistik Nasional Terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional. Dalam pelaksanaannya, BPS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat serta melakukan pembinaan untuk meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional. Untuk mendukung pelaksanaan pembinaan tersebut, BPS Republik Indonesia melakukan berbagai upaya, antara lain peningkatan kemampuan sumber daya manusia di bidang penyelenggaraan

statistik, pengembangan statistik sebagai disiplin ilmu, serta peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung penyelenggaraan statistik.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, pada tahun 1958 BPS mendirikan Akademi Ilmu Statistik (AIS) dengan tujuan utama mendidik tenaga pelaksana kegiatan statistik pada tingkat semi ahli yang mampu melaksanakan dan mengembangkan perstatistikan nasional. Pada tahun 1998, AIS berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Statistika dan Jurusan Komputasi Statistik. Selanjutnya, STIS mengalami perubahan bentuk kelembagaan menjadi Politeknik Statistika STIS yang secara resmi diluncurkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah, termasuk Politeknik Statistika STIS, diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Implementasi SAKIP bertujuan untuk mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. SAKIP merupakan instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta memelihara kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja, serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Hasil laporan kinerja tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam rangka mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun-tahun berikutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah, Politeknik Statistika STIS menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Laporan ini memuat informasi mengenai prestasi kinerja yang dicapai dalam penggunaan anggaran yang telah dialokasikan serta pencapaian target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Politeknik Statistika STIS dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kendala pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2025. Selain itu, laporan ini digunakan sebagai umpan balik dalam rangka mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja Politeknik Statistika STIS pada tahun-tahun berikutnya. Adapun tujuan penyusunan LAKIP Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama tahun 2025.

Melalui penyusunan laporan ini, diharapkan dapat dihasilkan analisis dan evaluasi yang objektif guna menilai tingkat optimalisasi peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Politeknik Statistika STIS selama tahun 2025, serta memberikan kontribusi terhadap upaya perbaikan kinerja pada periode selanjutnya. Di samping itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 juga merupakan wujud komitmen institusi dalam menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi kepada publik serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*). Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan guna mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Secara ringkas, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Memenuhi dan menindaklanjuti ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Menyajikan laporan kinerja tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan.
- Menjadi bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan teknis dalam pelaksanaan program dan kegiatan selanjutnya.
- Menjadi tolok ukur keselarasan antara perencanaan kinerja dan hasil kinerja yang telah dicapai.

1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Politeknik Statistik STIS

Kedudukan

Politeknik Statistika STIS merupakan institusi pendidikan kedinasan di bawah naungan Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia yang mengalami peningkatan status kelembagaan dari Akademi Ilmu Statistik (AIS). AIS didirikan berdasarkan Surat Keputusan Perdana Menteri Republik Indonesia Ir. H. Djuanda Nomor 377/PM/1958 tanggal 11 Agustus 1958. Peningkatan status kelembagaan selanjutnya terjadi pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 295/D/T/1997 tanggal 24 Februari 1997, yang pada intinya memberikan kewenangan kepada BPS untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Kedinasan Diploma IV. Selanjutnya, diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) di bawah naungan BPS, sehingga secara resmi AIS berubah status menjadi STIS. Perubahan bentuk dan nomenklatur kelembagaan menjadi Politeknik Statistika STIS berlaku sejak diterbitkannya Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS pada tanggal 17 Oktober 2017. Selanjutnya, Politeknik Statistika STIS secara resmi diluncurkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS, tugas Politeknik Statistika STIS adalah menyelenggarakan jenis pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang statistika dan komputasi statistik. Politeknik Statistika STIS yang merupakan perwakilan BPS untuk menunjang tugas BPS di bidang statistika sesuai perundang-undangan, memiliki tugas khusus yaitu membangun insan statistik yang BerAKHLAK untuk kemajuan perstatistikan di Indonesia.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Statistika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang statistika dan komputasi statistik;
3. Pelaksanaan penelitian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu ;
6. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
7. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
8. Pelaksanaan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan mahasiswa, kealumnian, kerjasama dengan pihak lain, serta kehumasan;
9. Pelaksanaan administrasi umum;
10. Pengelolaan perpustakaan, pengelolaan teknologi informasi, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Susunan Organisasi

Politeknik Statistika STIS merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang susunan organisasinya terdiri atas:

1. Direktur dan Wakil Direktur
2. Senat
3. Dewan Penyantun
4. Satuan Penjaminan Mutu
5. Satuan Pengawas Internal
6. Tim Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Bagian Umum
8. Program Studi
9. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
10. Unsur Penunjang, dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut keterangan masing-masing susunan organisasi Politeknik Statistika STIS:

1. Direktur adalah dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Politeknik Statistika STIS. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) wakil direktur, yaitu Wakil Direktur I, II dan III.
2. Wakil Direktur I adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta penjaminan mutu.
3. Wakil Direktur II adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga, serta pengawasan internal.
4. Wakil Direktur III adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
5. Dewan Penyantun adalah Kepala Badan Pusat Statistik beserta jajaran pejabat eselon I lainnya. Dewan Penyantun merupakan unsur yang melaksanakan fungsi pemberian pertimbangan kebijakan bidang non akademik.

6. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan akademik Politeknik Statistika STIS yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan kebijakan bidang akademik.
7. Satuan Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut SPM merupakan unsur penjaminan mutu yang menjalankan fungsi penjaminan mutu bidang akademik.
8. Satuan Pengawas Internal yang selanjutnya disebut SPI merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik.
9. Tim Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut BAAK merupakan unsur pelaksana administrasi. BAAK dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan Wakil Direktur I dan Wakil Direktur III. BAAK membawahi dua subbagian yaitu subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama dan subbagian Administrasi Kemahasiswaan.
10. Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan Wakil Direktur II. Bagian Umum atau selanjutnya disebut BU membawahi tiga subbagian, yaitu subbagian Kepegawaian, subbagian Keuangan, dan subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (TURT).
11. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan kegiatannya dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang statistika dan komputasi statistik. Program STudi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang berstatus dosen dan memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi. Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan 3 (tiga) program studi, yaitu:
 - a. Program Studi Statistika Program Diploma III,
 - b. Program Studi Statistika Program Diploma IV, dan
 - c. Program Studi Komputasi Statistik Program Diploma IV.
12. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut PPPM merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan

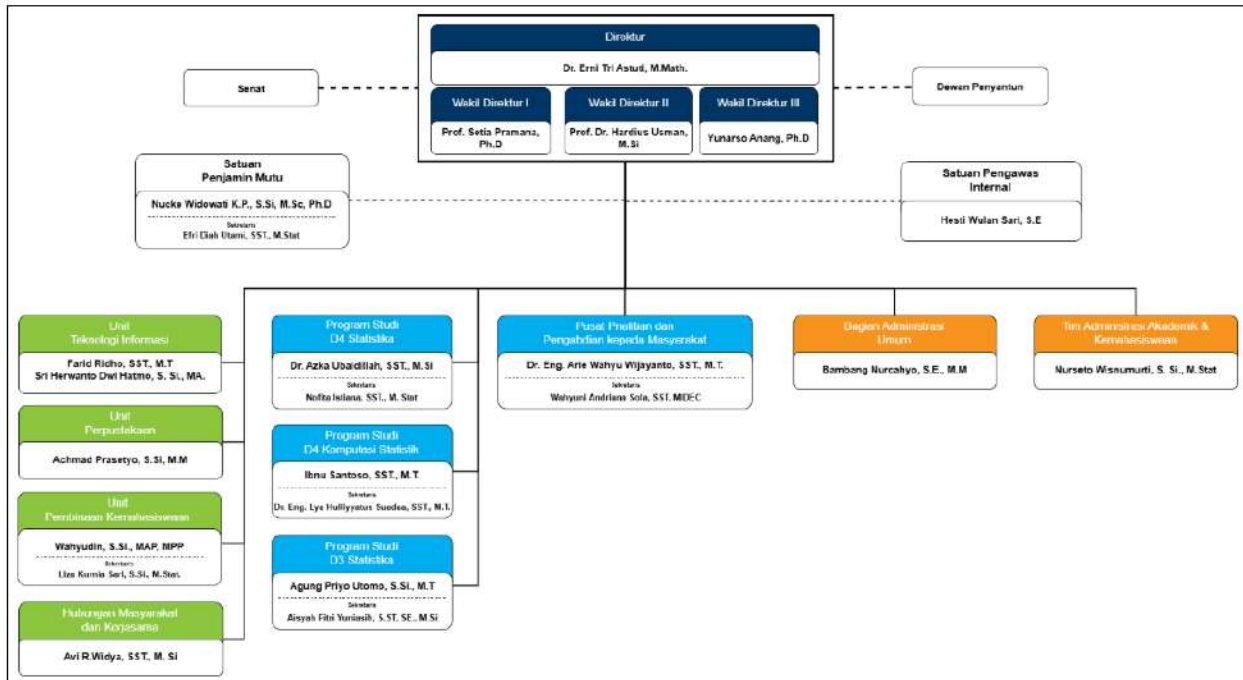
pengabdian kepada masyarakat. PPPM dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan kegiatannya dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I.

13. Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan kegiatannya dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I. Unit Penunjang terdiri atas:

- a) Unit Perpustakaan, yaitu unit penunjang yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Unit Teknologi Informasi, yaitu unit penunjang yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pelayanan teknologi informasi.
- c) Unit Pembinaan Kemahasiswaan, yaitu unit penunjang yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pelayanan di bidang pembinaan kemahasiswaan.
- d) Unit Humas, Hukum, dan Kerjasama, yaitu unit penunjang yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pelayanan di bidang humas, hukum, dan kerjasama.

14. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas Dosen, Pranata Komputer, Pustakawan, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Analis SDM Aparatur, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Perancang Peraturan Perundang-undangan dan jabatan fungsional lainnya.

Secara rinci struktur organisasi Politeknik Statistika STIS sebagai berikut.



Gambar 3. Organisasi Politeknik Statistika STIS

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Politeknik Statistika STIS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
3. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 429/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Komputasi Statistik Program Diploma Empat, Program Studi Statistika Program Diploma Empat, dan Program Studi Statistika Program Diploma Tiga dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Statistik menjadi Politeknik

Statistika STIS di Jakarta yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik.

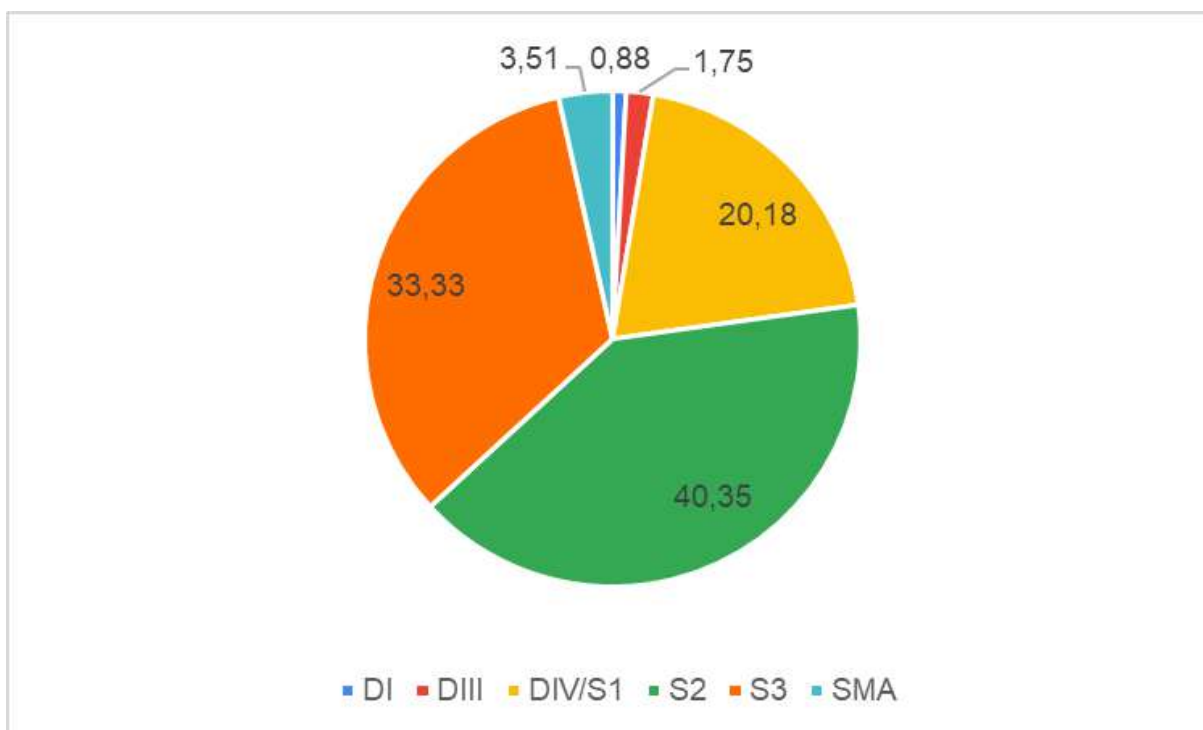
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS.
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS.

1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Statistika STIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik Statistika STIS ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kinerja suatu instansi. Sampai dengan Bulan Desember 2025, Politeknik Statistika STIS mempunyai pegawai berjumlah 114 orang yang terdiri 110 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 orang Pejabat Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Salah satu indikator untuk menilai kualitas sumber daya manusia adalah jenjang pendidikan. Berdasarkan jenjang pendidikan, kualitas SDM Politeknik Statistika STIS tahun 2025 sangat baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Statistika STIS. Rincian tingkat pendidikan terakhir SDM Politeknik Statistika STIS tahun 2025 yaitu:

1. 38 pegawai (33,33) berpendidikan S3,
2. 45 pegawai (40,35) berpendidikan S2,
3. 23 pegawai (20,18) berpendidikan Sarjana (S1) atau D-IV,
4. 2 orang (1,75) berpendidikan D-III,
5. 1 orang (0,88) berpendidikan D-I,
6. 4 orang (3,51) berpendidikan SMA Sederajat



Gambar 4. Persentase Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir per 31 Desember 2025

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 51 orang dan pegawai perempuan sebanyak 63 orang. Perbedaan jumlah yang kecil tersebut menunjukkan kesetaraan peran pegawai perempuan dan laki-laki di Politeknik Statistika STIS, terlebih lagi jabatan struktural Direktur adalah perempuan.

Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan terus dilakukan melalui jalur Tugas Belajar dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3. Pegawai Politeknik Statistika STIS per 31 Desember 2025 yang sedang mengikuti tugas belajar sebanyak 6 orang diantaranya 3 orang mengikuti tugas belajar untuk jenjang S3 dan 3 orang jenjang S2.

Berdasarkan golongan ruang, data komposisi pegawai Politeknik Statistika STIS ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi pegawai menurut golongan per 31 Desember 2025

Golongan		Jumlah	Persentase
PNS	IV	45	39,47
	III	62	54,39
	II	3	2,63
	I	0	0,00
PPPK	IX	3	2,63
	V	1	0,88
Jumlah		114	100,00

Berdasarkan jabatan, data komposisi pegawai Politeknik Statistika STIS ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi pegawai menurut jabatan per 31 Desember 2025

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Direktur Politeknik Statistika STIS	1	0,88
2	Kepala Bagian Administrasi Umum	1	0,88
3	Guru Besar	2	1,75
4	Lektor Kepala	10	8,77
5	Lektor	52	45,61
6	Asisten Ahli	10	8,77
7	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1	0,88
8	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	0,88
9	Pranata Keuangan APBN Penyelia	2	1,75
10	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0,88

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
11	Penugasan Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0,88
12	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	2	1,75
13	Penugasan Analisis Kepegawaian Mahir	1	0,88
14	Penugasan Pustakawan Mahir	1	0,88
15	Arsiparis Ahli Muda	1	0,88
16	Arsiparis Ahli Pertama	6	5,26
17	Penugasan Arsiparis Mahir	1	0,88
18	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya	1	0,88
19	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	2	1,75
20	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	2	1,75
21	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Madya	1	0,88
22	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Pertama	1	0,88
23	Pranata Komputer Madya	1	0,88
24	Pranata Komputer Muda	1	0,88
25	Pranata Komputer Pertama	5	4,39
26	Pranata Komputer Terampil	1	0,88
27	Pelaksana	5	4,39
Total		114	100,00

Dari Tabel 2 terlihat bahwa jenis jabatan di Politeknik Statistika STIS didominasi oleh Jabatan Fungsional Dosen Lektor dengan persentase sebesar 45,61 persen. Selain itu, terdapat beberapa jabatan fungsional lain yakni Analisis Sumber Daya Manusia, Arsiparis, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Analisis Keuangan dan Pranata Keuangan APBN, Pranata Komputer, Perancang Peraturan Perundang-undangan, dan jabatan pelaksana.

1.5 Potensi dan Permasalahan

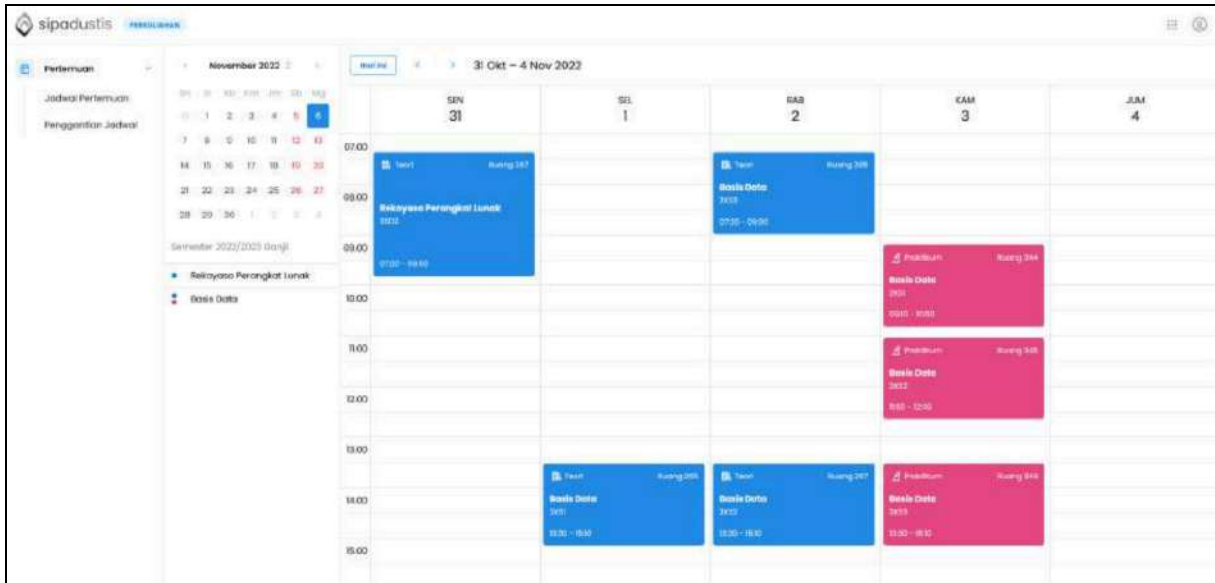
Dalam rangka pemenuhan sumber daya manusia aparatur yang berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK, Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan kewenangan kepada Politeknik Statistika STIS untuk mengelola perguruan tinggi kedinasan secara profesional guna menghasilkan sumber daya manusia ahli statistik yang unggul dan berdaya saing. Selain didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang sangat baik, potensi utama Politeknik Statistika STIS juga terletak pada ketersediaan dan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Sinergi antara kualitas SDM dan dukungan infrastruktur teknologi informasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik, baik pada tahap pengumpulan, pengolahan, maupun diseminasi data. Lebih lanjut, potensi yang dimiliki Politeknik Statistika STIS terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya strategis untuk mengatasi keterbatasan jumlah ahli statistik di lingkungan BPS. Dengan pengelolaan potensi yang optimal, Politeknik Statistika STIS diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam pemenuhan kebutuhan SDM statistik nasional.

Adapun potensi yang dimiliki oleh Politeknik Statistika STIS antara lain:

1. Memiliki program studi yang telah terakreditasi “Unggul”.
2. Memiliki lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk sertifikasi *Data Scientist* dan *Associate Data Scientist*.
3. Berperan sebagai sekretariat *Regional Hub on Big Data and Data Science for Asia and the Pacific*.
4. Dosen Politeknik Statistika STIS telah memiliki sertifikat pendidik dosen (79%).
5. Didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan.
6. Memiliki lokasi kampus yang strategis di pusat kota.
7. Lulusan Politeknik Statistika STIS dibekali sertifikat kompetensi dan langsung diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menunjang kegiatan administrasi, Politeknik Statistika STIS telah menggunakan sistem informasi yang memadai untuk mendukung operasional kegiatan perkantoran, seperti Backoffices Selindo, SAKTI, SIMPEG, SISTER, KipApp, SRIKANDI, SINERGI dsb. Selain itu, Politeknik Statistika STIS juga mengembangkan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja dan Anggaran (SIMANJA) yang digunakan untuk pengelolaan kinerja dan anggaran di Politeknik Statistika STIS.

Kemudian untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, Politeknik Statistika STIS melakukan pembaruan SIPADU (Sistem Informasi Akademik Terpadu) dengan nama baru yaitu SIPADU *Next Generation* yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan baru dalam proses bisnis kegiatan belajar mengajar. Beberapa kebutuhan baru tersebut antara lain kebutuhan *team teaching*, presensi elektronik nirsentuh untuk mencegah penularan virus Covid19, perubahan mekanisme sesi perkuliahan menjadi blok dan perkuliahan daring (*online*). SIPADU adalah sarana informasi yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa, baik untuk mengakses jadwal belajar mengajar, presensi kehadiran mahasiswa dan dosen, dan juga digunakan untuk hasil evaluasi belajar mengajar. SIPADU adalah sarana informasi yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa, baik untuk mengakses jadwal belajar mengajar, inputasi jurnal dan penelitian, juga digunakan untuk hasil evaluasi belajar mengajar. SIPADU *Next Generation* dan SIPADU saat ini berjalan berdampingan untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan akademik dan non akademik Politeknik Statistika STIS.

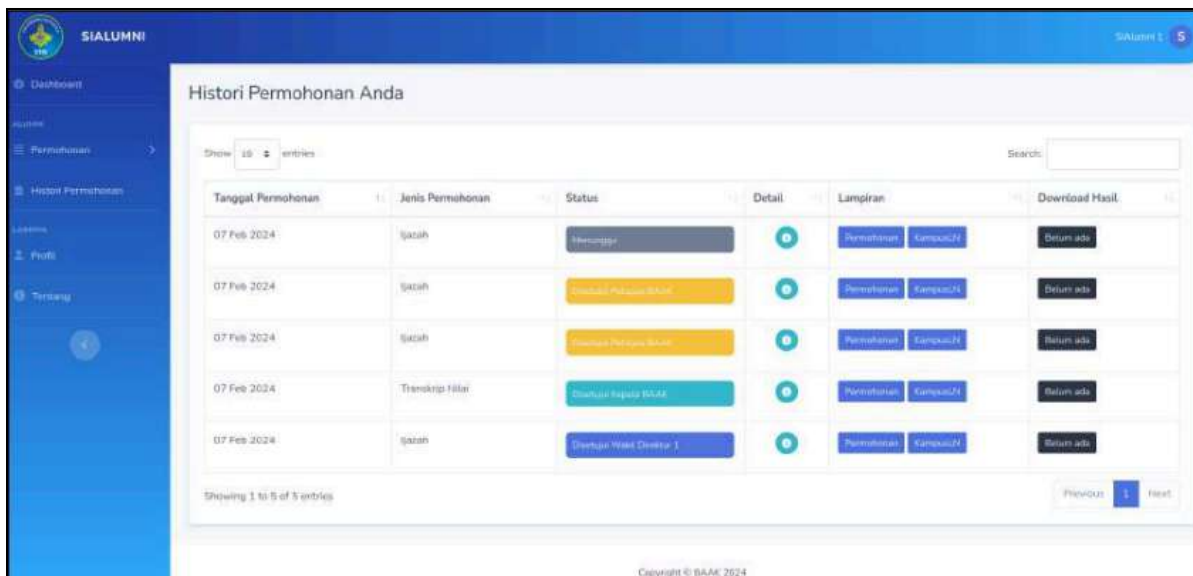


Gambar 5. SIPADU Next Generation memberikan kemudahan Dosen dan Mahasiswa untuk memantau dan melakukan presensi perkuliahan

Selain itu, SIPADU-STIS juga sudah memiliki *framework* dan *SOP development* yang standar sehingga memudahkan penambahan fungsi-fungsi baru yang tetap menjaga integrasi data. Berbagai fitur dalam kegiatan Politeknik telah berjalan dan fitur-fitur yang sedang dikembangkan saat ini adalah: jurnal *online*, KPI bagi dosen dan pegawai, pembuatan honor dosen berdasarkan rekap kehadiran di kelas secara online, sistem perpustakaan, sistem penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi dengan data mahasiswa, dan sistem bagi orang tua mahasiswa (*parent-student*). Beberapa fungsi yang telah lolos uji coba sudah diaplikasikan pada SIPADU-STIS, sementara beberapa fungsi masih dikembangkan.

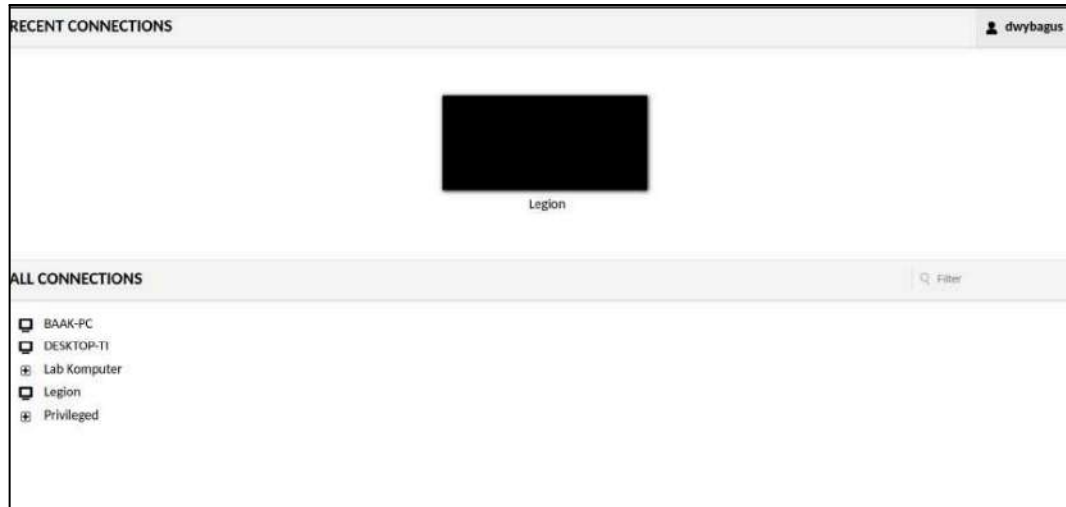
Alumni merupakan salah satu pengguna layanan Politeknik Statistika STIS. BAAK sebagai pelaksana layanan kealumnian menyediakan layanan permintaan legalisir ijazah dan transkrip sekaligus pengelolaan ijazah dan transkrip alumni selama alumni menjalani masa ikatan dinas dengan BPS. Pada tahun 2025, BAAK bersama Unit TI dan mahasiswa telah merancang dan mengembangkan Portal Kealumnian berbasis web untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan praktis kepada alumni.

Hasil yang diharapkan dari implementasi Portal Kealumnian ini adalah meningkatkan kepuasan alumni terhadap layanan Politeknik Statistika STIS.



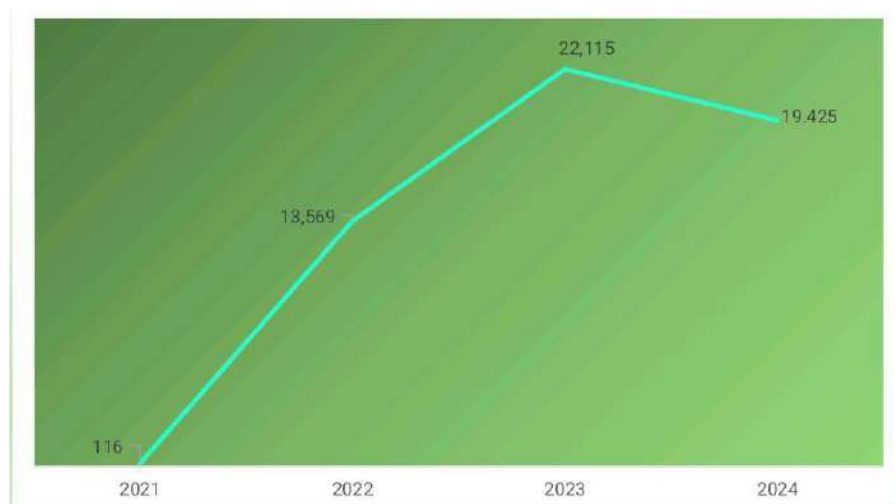
Gambar 6. Portal Kealumnian memberikan layanan yang lebih praktis kepada alumni

Politeknik Statistika STIS telah mengembangkan berbagai aplikasi untuk mendukung proses bisnis kegiatan akademik maupun non akademik. Antara lain Sistem informasi manajemen seminar skripsi dan sidang skripsi, pengembangan portal Halo STIS untuk diskusi dan tanya jawab *online* terkait layanan unit-unit di Politeknik Statistika STIS, aplikasi Remote Lab untuk mengakses PC di laboratorium komputer secara jarak jauh. Aplikasi ini sangat membantu bagi civitas akademika yang melakukan aktivitas pengolahan data ataupun pengembangan program aplikasi komputer (yang memerlukan sumber daya/*computational resource* yang besar) namun terkendala dengan spesifikasi perangkat yang dimiliki. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, maka mahasiswa atau dosen cukup menggunakan browser untuk melakukan remote PC di laboratorium komputer yang memiliki spesifikasi teknis yang tinggi. Manfaat lainnya dari aplikasi ini adalah dari sisi utilisasi sumber daya laboratorium komputer yang tetap bisa dioptimalkan walaupun sedang diakses dari jarak jauh.



Gambar 7. Akses beragam sumber daya komputasi di kampus melalui RemoteLab

Aplikasi lainnya yang telah berhasil dikembangkan oleh Politeknik Statistika STIS diantaranya adalah Git untuk Sistem pengontrol versi dan untuk kolaborasi pengembangan proyek perangkat lunak, *URL Shortener* untuk membuat URL menjadi lebih pendek, dan Project untuk sistem informasi pengelolaan proyek yang ada di Politeknik Statistika STIS yang dikerjakan secara mandiri maupun bekerja sama dengan instansi lain.



Gambar 8. Statistik Pengunjung Perpustakaan Politeknik Statistika STIS

Potensi lainnya Politeknik Statistika STIS bersama-sama dengan mahasiswa (melalui skripsi mahasiswa), berhasil membuat beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk kemajuan Politeknik Statistika STIS. Salah satunya adalah SIMPUS (Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan Politeknik Statistika STIS). Fasilitas perpustakaan yang semakin baik adalah salah satu alasan meningkatnya pengunjung perpustakaan Politeknik Statistika STIS. Fasilitasnya mulai dari fasilitas fisik, kenyamanan ruang baca, kelengkapan volume buku perpustakaan berupa text book dan fasilitas non-fisik.

SIMPUS digunakan untuk data-data yang dibutuhkan mahasiswa, dosen, pelajar lain maupun masyarakat yang membutuhkan data apapun yang bisa di akses dari Perpustakaan STIS. SIMPUS dibuat guna mengefisienkan pinjaman buku dan mendigitasikan semua hal yang ada di Perpustakaan Politeknik Statistika STIS. SIMPUS akan selalu melakukan pengembangan terhadap kebutuhan dosen, mahasiswa dan pengunjung lainnya. SIMPUS merupakan aplikasi yang bisa diunduh di pada android. Pada tahun 2023, dilakukan pengembangan ulang Portal Web Perpustakaan Digital baru dengan tur akses dan unduh koleksi buku dan publikasi digital.



Gambar 9. Portal SIMPUS Politeknik Statistika STIS

Aplikasi lain yang berhasil dibuat Politeknik Statistika STIS adalah Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan *Computer Based Test* (CBT)/sistem ujian penerimaan mahasiswa baru berbasis komputer. Aplikasi ini sangat berguna dalam memudahkan calon mahasiswa dan pengawas dalam penerimaan calon mahasiswa baru, terutama dalam hal efisiensi waktu, tenaga dan biaya.



Gambar 10. Portal SPMB Politeknik Statistika STIS

Aplikasi-aplikasi lain yang berhasil dibuat oleh Politeknik Statistika STIS adalah SIUK atau Sistem Informasi Ujian Komprehensif, dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi lainnya yang dibuat untuk kemajuan dan kemudahan mahasiswa, dosen dan pegawai lainnya.

Di sisi administrasi, pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Statistika STIS telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini terbukti dari hasil perolehan nilai sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) sebesar 100,00 persen. Berdasarkan laporan SMART dari Kementerian Keuangan tercatat nilai kinerja perencanaan anggaran pada Politeknik Statistika STIS pada tahun 2025 mencapai 92,50 persen dan nilai kinerja perencanaan anggaran mencapai 93,25 persen. Dari nilai IKPA tersebut, pencapaian CRO Politeknik Statistika STIS berhasil mencapai 100 persen dan

penggunaan SBK sebesar 83,33 persen. Sedangkan efisiensi SBK yang berhasil dilaksanakan adalah sebesar 60,00 persen.

Namun, di sisi lain terdapat beberapa permasalahan di Politeknik Statistika STIS. Permasalahan yang ada terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu pelaksanaan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Koordinasi Sarana Prasarana. Permasalahan tersebut antara lain:

A. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi

A1. Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Sebagian besar dosen belum memiliki sertifikat keahlian khusus. Sesuai syarat yang ditetapkan Dikti, selain kepemilikan sertifikat pendidik, khusus untuk jenis pendidikan vokasi dosen disyaratkan memiliki sertifikat keahlian khusus (sesuai dengan mata kuliah yang diampu). Saat ini dari 75 (tujuh puluh lima) dosen yang ada, hanya 20 (dua puluh) orang yang sudah memiliki sertifikat kompetensi *Data Analyst*,
- 2) Kurangnya wawasan dan variasi dalam media dan metode pembelajaran yang digunakan dosen. Sebagian besar masih standar dan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal,
- 3) Kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris,
- 4) Kurang terpacunya dosen untuk naik ke jenjang jabatan lebih tinggi,
- 5) Perangkat/ukuran yang lebih komprehensif dalam melakukan evaluasi dosen masih perlu dikembangkan,
- 6) Kurikulum belum sepenuhnya mengacu pada jenis pendidikan vokasional dan masih mengacu kepada profil dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan Badan Pusat Statistik, belum diperluas untuk memenuhi kebutuhan kementerian/Lembaga penyelenggara statistik sektoral serta diperbandingkan dengan kurikulum pada perguruan tinggi lain nasional/internasional. Selain itu dengan adanya konsep kampus Merdeka-Merdeka Belajar yang termuat dalam

Permendikbud No 3 Tahun 2020, memerlukan re-orientasi kurikulum agar bisa mengadopsi konsep ini,

- 7) Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dalam rangka penelitian bersama Dosen dan Mahasiswa serta media implementasi ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah masih perlu pengembangan terutama dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan metodologi di Badan Pusat Statistik,
- 8) Masih terbatasnya bahan pustaka terbaru yang ada di perpustakaan dan belum adanya kontinuitas dalam berlangganan jurnal elektronik.
- 9) Pembinaan mahasiswa dalam rangka membentuk insan akademik yang BerAKHLAK masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya pelanggaran-pelanggaran non akademik yang dilakukan mahasiswa yang diakibatkan oleh pengaruh dari luar lingkungan kampus dan media sosial, seperti : radikalisme, bullying, perilaku seks yang menyimpang dll.
- 10) Prestasi mahasiswa di bidang non akademik (misalnya olahraga dan seni) masih harus ditingkatkan lagi.

A2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat

- 1) Kurang meratanya kemampuan dosen dalam menghasilkan penelitian yang punya kualitas untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah dalam dan luar negeri,
- 2) Masih ada dosen tetap yang tidak melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat,
- 3) Walaupun sudah ada peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, jumlah publikasi hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal/prosiding seminar ilmiah nasional dan internasional masih belum optimal,
- 4) Unit-unit kajian dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) belum menjalankan fungsinya dengan optimal dalam pelaksanaan kerjasama penelitian dengan pihak eksternal (luar BPS), serta belum banyak melibatkan dosen tetap,

- 5) Implementasi hasil penelitian dalam rangka kerjasama dengan subject matter di BPS serta luar BPS masih perlu ditingkatkan.
- 6) Kurang bervariasinya kegiatan pengabdian pada masyarakat dari dosen. Selama ini yang banyak dilakukan adalah memberikan literasi statistika pada pemerintah daerah ataupun pejabat fungsional statistisi/pranata komputer di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 7) Belum adanya evaluasi atau umpan balik dari masyarakat terhadap hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Koordinasi dan Sarana/Prasarana

B1. Koordinasi Internal dan Eksternal

- 1) Belum diupdatenya peraturan-peraturan serta SOP dari penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sejalan dengan Statuta Politeknik Statistika STIS yang baru.
- 2) Penyelenggaraan kegiatan tahunan seperti Wisuda, Dies Natalis, Seminar Nasional *Official Statistics* belum memiliki SOP yang standar sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efisien dan efektif,
- 3) Koordinasi antara unit pelaksana akademik (Program Studi, PPPM, Unit Teknologi Informasi, Unit Perpustakaan) dengan unit penunjang/struktural (Bagian Umum dan Tim Administrasi Akademik) belum berjalan secara optimal,
- 4) Satuan Pengawas Internal belum berfungsi dengan baik dan belum didukung SDM yang memadai dalam kapasitasnya untuk memberikan masukan/evaluasi di bidang non akademik (keuangan),
- 5) Struktur organisasi serta SDM yang ada di Politeknik Statistika STIS belum sepenuhnya mengakomodasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

B2. Sarana dan Prasarana

- 1) Kampus Politeknik Statistika STIS dengan luas kurang lebih 0.5 hektar sudah sangat tidak memadai untuk pelaksanaan pendidikan bagi 2000 mahasiswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri, untuk bentuk pendidikan Politeknik disyaratkan lahan minimum sebesar 10 hektar.

- 2) Ruang-ruang/fasilitas yang ada sudah tidak mampu menampung kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti ruang auditorium yang berkapasitas maksimal 1000 orang (sudah tidak mampu lagi mengakomodasi acara wisuda yang melibatkan lebih dari 1500 orang), ruang ruang perpustakaan, laboratorium komputer, ruang-ruang Unit Kegiatan Mahasiswa, masjid/tempat ibadah dll.
- 3) Tidak tersedianya lahan terbuka serta masih kurangnya fasilitas penunjang kegiatan olahraga dan seni (kegiatan ekstrakurikuler) bagi mahasiswa.
- 4) Tidak tersedianya tenaga kesehatan (dokter) yang tetap di Politeknik Statistika STIS, serta fasilitas klinik yang kurang memadai.
- 5) Lingkungan sekitar kampus Politeknik Statistika STIS tempat sebagian besar mahasiswa tinggal (kost/kontrak) sudah tidak dapat menunjang lagi keberadaan mahasiswa. Tingginya permintaan dan sempitnya lahan menjadikan tempat/tempat kost/kontrak menjadi kurang memenuhi syarat kesehatan. Selain dari sisi kesehatan, keamanan dan kenyamanan para mahasiswa juga kurang terjamin karena maraknya terjadi kasus kejahatan yang menimpa mahasiswa Politeknik Statistika STIS.

Beberapa indikator di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sehingga perlu dicarikan jalan keluar agar bisa meningkatkan kinerja di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, maka Laporan Kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2025 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang disusunnya Laporan Kinerja; maksud dan tujuan; tugas, fungsi, dan susunan organisasi Politeknik Statistika STIS; sumber daya manusia di Politeknik Statistika STIS; potensi dan permasalahan yang dihadapi Politeknik Statistika STIS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Statistika STIS 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Statistika STIS tahun 2025.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025, Perkembangan Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 terhadap realisasi kinerja tahun 2025, Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 terhadap Renstra 2025-2029, Prestasi Penghargaan yang diperoleh dengan standar nasional, Kegiatan Prioritas Politeknik Statistika STIS Tahun 2025, Upaya Efisiensi di Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 dan Kinerja Anggaran Tahun 2025.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS 2025-2029

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2025-2029 adalah:

“Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Dalam visi yang baru tersebut BPS menetapkan visi yang berlandaskan prinsip independensi, kepercayaan publik, peran aktif, serta dukungan penuh terhadap kebijakan berbasis data. BPS menjadi pilar penting dalam mendorong kebijakan berbasis data, memastikan setiap keputusan pemerintah memiliki landasan informasi yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh upaya ini sejalan dengan visi Presiden untuk menghadirkan pemerintahan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui pemanfaatan data yang kredibel.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS. Selaras dengan arah kebijakan di dalam RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan
2. Memperkuat Kepemimpinan BPS dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)
3. Memperkuat kapasitas kelembagaan statistik yang efektif dan efisien

Visi Politeknik Statistika STIS

Dalam menghadapi era disrupsi digital, arus informasi yang masif, serta tuntutan pembangunan yang semakin kompleks, peran data menjadi semakin sentral dalam pengambilan keputusan di semua lini. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang fokus pada statistika resmi negara dan sains data, Politeknik Statistika STIS memegang tanggung jawab strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan, inovatif dalam pemikiran, dan memiliki daya saing di tingkat global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Politeknik Statistika STIS merumuskan visi 2025-2029 yang dibangun dengan melibatkan seluruh unsur yang ada dalam struktur organisasi Politeknik Statistika STIS. Tidak hanya itu, visi juga mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*), diantaranya pengguna lulusan dan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan statistika di Indonesia melalui Forum Pendidikan Tinggi Statistika (FORSTAT).

Adapun visi Politeknik Statistika STIS 2025-2029 adalah:

“Menjadi pusat keunggulan pendidikan vokasi di bidang statistika resmi negara dan sains data yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global dalam mendukung Sistem Statistik Nasional.”

Makna dari visi ini mencakup beberapa dimensi penting:

1. Pusat Keunggulan: Institusi pendidikan yang memiliki reputasi tinggi dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keahlian.
2. Adaptif dan Inovatif: Kemampuan bertransformasi dan menciptakan hal baru dalam mengikuti dinamika perkembangan teknologi dan kebijakan.
3. Daya Saing Global: Mampu bersaing secara global, membawa nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan kemampuan teknis yang setara dengan standar internasional.
4. Dukungan terhadap Sistem Statistik Nasional: Berkontribusi langsung melalui lulusan yang kompeten dan siap kerja serta hasil riset yang berdampak dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional.



Gambar 11. Visi Politeknik Statistika STIS

Visi yang dirumuskan ini selaras dan sejalan dengan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai induk kelembagaan yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan

Pusat Statistik 2025-2029. Sebagai bagian dari BPS, Politeknik Statistika STIS memegang peran kunci dalam mendukung pencapaian visi tersebut melalui fungsi pendidikan vokasi yang unggul dan relevan. Politeknik Statistika STIS berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas kelembagaan, memperbarui kurikulum berbasis kebutuhan nyata di lapangan, serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui visi ini, Politeknik Statistika STIS memastikan bahwa seluruh proses pendidikan yang dijalankan bukan hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kebijakan publik yang berbasis data. Dengan demikian, Politeknik Statistika STIS mengambil bagian aktif dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang cerdas data, responsif terhadap tantangan global, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.

Misi Politeknik Statistika STIS

Misi Politeknik Statistika STIS tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut.

Misi 1: Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara dan sains data untuk kebijakan publik.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pilar utama yang menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi dan tujuannya sesuai Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tri Dharma ini meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari institusi pendidikan yang ada di tanah air, maka Politeknik Statistika STIS memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam misi yang pertama. Dengan demikian, dalam menjalankan Tri Dharma, Politeknik Statistika STIS berkomitmen untuk mendidik mahasiswa/mahasiswi menjadi tenaga ahli dan

terampil di bidang Statistik Resmi Negara dan Sains Data yang kompeten dan berdaya saing tinggi serta siap berkontribusi dalam mendukung kebijakan publik yang berbasis data/bukti (*evidence based policy*).

Misi 2: Menyelenggarakan sistem tata kelola pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien.

Politeknik Statistika STIS mengembangkan tata kelola pendidikan tinggi vokasi yang berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemanfaatan sistem digital diterapkan secara menyeluruh, mulai dari manajemen akademik hingga layanan administratif, guna menciptakan proses yang terukur, responsif, dan transparan. Misi kedua ini relevan dengan tujuan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang digaungkan oleh pemerintah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas layanan publik.

Tujuan Politeknik Statistika STIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik Statistika STIS menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yang dirancang untuk tercapainya keberhasilan dalam setiap aspek pentingnya. Adapun tujuan strategis Politeknik Statistika adalah sebagai berikut:

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat.

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang berkualitas untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan statistik resmi negara dan sains data untuk kebijakan publik. Berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, Politeknik Statistika STIS menghasilkan

lulusan yang langsung diangkat sebagai CPNS dan siap bekerja sebagai abdi negara. Perlunya menciptakan lulusan yang unggul lulusan Politeknik Statistika STIS memiliki keterampilan praktis yang mumpuni dan siap menghadapi tantangan sebagai abdi negara. Sebagai perguruan tinggi vokasi yang telah memiliki peluang kerjasama di lingkup global, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing secara global. Lulusan yang berdaya saing global akan memiliki kualitas dan kompetensi yang diakui secara luas dan dapat bersaing secara individu dari berbagai negara.

Dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Statistika STIS berupaya untuk fokus pada penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat. Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan dengan adanya penelitian dan jurnal ilmiah yang merupakan output dari kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Output yang dihasilkan harapannya dapat bermanfaat dan diterapkan di pemerintahan dan masyarakat.

Tujuan 2. Mewujudkan kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam melaksanakan misi Politeknik Statistika STIS yaitu menyelenggarakan sistem tata kelola pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi informasi yang efektif dan efisien. Sebagai perguruan tinggi di bawah naungan pemerintah dan sebagian besar pegawai adalah Aparatur Sipil Negara (ASN), pentingnya Politeknik Statistika STIS untuk mengimplementasikan nilai-nilai ASN yang telah ditentukan, salah satunya mewujudkan kinerja yang bersih, akuntabel dan profesional. Hal ini merupakan fondasi penting guna menjadikan Politeknik Statistika STIS tidak hanya menjadi pusat keunggulan akademik, tetapi juga sebagai institusi yang terpercaya, relevan, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan negara. Mewujudkan kinerja yang bersih berarti melaksanakan tugas tanpa adanya penyalahgunaan wewenang, praktik korupsi, atau konflik kepentingan yang terjadi di organisasi. Mewujudkan kinerja yang akuntabel artinya semua pekerjaan yang

dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diukur hasilnya. Mewujudkan kinerja yang profesional berarti setiap pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan standar dan etika kerja yang tinggi.

Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik Statistika STIS telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis sebagai kondisi yang ingin dicapai oleh Politeknik Statistika STIS. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai oleh Politeknik Statistika STIS pada periode 2025-2029 dapat dirumuskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara

Sasaran ini mencerminkan peran penting Politeknik Statistika STIS sebagai perguruan tinggi vokasi yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang statistik yang berkualitas, serta menjadi acuan bagi perguruan tinggi lain khususnya di bidang statistika dan sains data. Pelaksanaan pendidikan vokasi yang dilakukan di Politeknik STIS tidak hanya berfokus untuk menghasilkan lulusan yang menguasai teori statistik saja, melainkan terampil dalam aplikasi praktisnya, khususnya dalam proses menghasilkan data menjadi suatu data yang bernilai dan dapat digunakan sebagai kepentingan negara. Upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas Politeknik Statistika STIS dapat dilakukan dengan memastikan kurikulum yang selalu relevan dengan kebutuhan, serta menjaga dan meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan BPS, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada ilmu statistik secara umum, namun perlu mengacu pada Statistik Resmi Negara. Statistik Resmi Negara merujuk pada data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh BPS untuk keperluan resmi negara, yang

mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, kependudukan, pertanian, dan lain-lain. Untuk mengukur pencapaian sasaran ini, terdapat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dapat digunakan, yang terdiri dari tiga indikator, antara lain : **Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah; Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS; dan Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional.**

Indikator pertama yaitu Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/ internasional atau digunakan oleh masyarakat/ pemerintah menekankan pentingnya peran dosen sebagai agen pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya berhenti pada lingkup akademik, tetapi juga memiliki kontribusi langsung terhadap penyelesaian permasalahan di masyarakat maupun lembaga pemerintah. Rekognisi nasional atau internasional dimaknai sebagai bentuk pengakuan atas kualitas karya dosen, yang ditunjukkan melalui:

- Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi;
- Publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat SINTA 1 atau SINTA 2;
- Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan pemangku kepentingan.

Dengan indikator ini, Politeknik Statistika STIS mendorong terciptanya ekosistem akademik yang mendukung dosen untuk aktif menghasilkan karya yang bernilai inovatif, aplikatif, dan diakui secara luas, baik oleh kalangan akademisi maupun praktisi.

Indikator kedua yaitu indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS mencerminkan persepsi stakeholder eksternal terhadap kualitas dan kesiapan lulusan dalam dunia kerja. Sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang akan langsung ditempatkan di tempat kerja, indikator ini diukur dengan melihat tingkat kepuasan pengguna lulusan di tempat mereka bekerja. Indikator ini berada di skala 1

sampai 5. Semakin tinggi nilai yang diberikan, maka semakin puas pengguna lulusan, atau dapat diartikan bahwa lulusan Politeknik Statistika STIS memiliki kualitas tinggi untuk melaksanakan tugas di tempat kerja.

Indikator ketiga yaitu persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional mencerminkan kualitas dan semangat juang mahasiswa Politeknik Statistika STIS dalam berkompetisi di bidang akademik dan/atau non akademik di tingkat nasional. Ukuran ini dapat menilai seberapa banyaknya mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dapat memberikan nama baik kampus Politeknik Statistika STIS. Indeks ini dinilai dari persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa.

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien

Sasaran strategis kedua merupakan manifestasi dari komitmen Polstat STIS dalam membangun kelembagaan atau instansi yang menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), menjunjung tinggi integritas, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi penyediaan data statistik. Untuk menilai keberhasilan sasaran ini, Polstat STIS menggunakan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis berupa Nilai Sakip sebagai indikator pertama dan Nilai Berakhlak sebagai indikator kedua. Indeks ini digunakan untuk memonitoring dan mengevaluasi capaian kinerja Polstat STIS dalam melaksanakan agenda reformasi birokrasi BPS yang mencakup penguatan integritas organisasi, efisiensi proses bisnis, peningkatan akuntabilitas kinerja, dan kualitas layanan publik.

Kinerja kelembagaan yang bersih dan profesional akan memperkuat:

1. Kepercayaan publik terhadap BPS sebagai lembaga statistik yang independen dan terpercaya.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya dalam menghasilkan statistik yang berkualitas dan tepat waktu.

3. Transparansi dan akuntabilitas, yang memperkuat peran BPS dalam mendukung kebijakan publik berbasis data.

Dalam mewujudkan sasaran ini, terdapat sejumlah tantangan dan risiko yang harus diwaspadai. Risiko utama adalah tidak optimalnya kinerja pegawai, yang ditandai dengan lemahnya budaya kerja positif, rendahnya adaptabilitas terhadap transformasi digital, serta minimnya motivasi dan penghargaan dalam lingkungan kerja. Keterbatasan sistem manajemen SDM, baik dari sisi teknologi maupun sistem pengembangan karier, turut menjadi penyebab rendahnya produktivitas dan kualitas layanan publik. Dampaknya adalah turunnya produktivitas kerja dan rendahnya kualitas layanan statistik yang diberikan kepada publik dan pemangku kebijakan.

Risiko lainnya adalah lemahnya sistem tata kelola dan akuntabilitas kelembagaan. Kondisi ini disebabkan oleh struktur organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap tuntutan strategis dari publik dan pemangku kebijakan, minimnya digitalisasi dalam proses manajemen kelembagaan, serta lemahnya mekanisme pengawasan internal. Ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan potensi terjadinya penyimpangan dan inefisiensi dalam membangun kelembagaan yang menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Dampak dari kondisi ini dapat memicu penurunan efisiensi organisasi, baik dalam pelaksanaan tugas internal Polstat STIS maupun dalam penyediaan statistik berkualitas. Selain itu, lemahnya pengawasan terhadap kinerja dapat memunculkan potensi penyimpangan administratif maupun keuangan. Sehingga merusak kepercayaan publik terhadap integritas kelembagaan dan melemahkan kapasitas kelembagaan statistik BPS secara umum.

Selain itu, risiko juga muncul dalam bentuk rendahnya kolaborasi dan komunikasi lintas sektor. Minimnya ruang dialog yang partisipatif serta terbatasnya kemitraan dengan sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil menjadi penghambat dalam memperluas ekosistem statistik nasional yang kolaboratif. Sehingga menyebabkan pelemahan kapasitas kelembagaan statistik. Risiko ini dapat menyebabkan isolasi peran Polstat STIS dan BPS dalam ekosistem data nasional.

Selain itu, kondisi ini juga menghambat upaya membangun kepercayaan publik yang lebih luas terhadap Polstat STIS sebagai penghasil lulusan yang unggul. Apabila kolaborasi dan komunikasi lintas sektor tidak berjalan dengan baik, maka pemanfaatan data untuk mendukung kebijakan berbasis bukti menjadi kurang optimal.

Melalui manajemen risiko yang efektif, Polstat STIS dapat menjaga dan meningkatkan nilai SAKIP dan nilai BerAkhlak sebagai penyumbang Indeks Reformasi Birokrasi, sehingga mendukung terwujudnya kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional. Upaya ini mencakup penguatan pengawasan internal, pengembangan SDM, inovasi layanan publik, dan pelaksanaan reformasi birokrasi yang konsisten.

Secara ringkas sasaran dan indikator strategis penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan diberikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat	
SS1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	IKSS1.1. Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/ internasional atau digunakan oleh masyarakat/ pemerintah
	IKSS1.2. Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS
	IKSS1.3. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional
Tujuan 2: Mewujudkan Kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional	
SS2. Terwujudnya tata kelola Pendidikan	IKSS2.1 Nilai SAKIP oleh Inspektorat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
tinggi vokasi secara efektif dan efisien	IKSS2.2 Indeks Implementasi BerAKHLAK

2.2 Target Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025-2029

Politeknik Statistika STIS didirikan sebagai unit pendukung Badan Pusat Statistik(BPS) dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik dari segi kompetensi akademik maupun karakter. Lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai inti (*Core Value*) ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAkhlaq). Kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik Statistika STIS selalu diarahkan untuk sejalan dengan Rencana Strategis BPS, guna memastikan keselarasan antara visi dan misi kedua institusi. Dalam Rencana Strategis 2025–2029, salah satu strategi penguatan transformasi BPS adalah penguatan tata kelola SDM.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi vokasi di bawah naungan BPS, Politeknik Statistika STIS memiliki peran pada aspek pengadaan, pengembangan, dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja statistik yang profesional dan kompeten. Arah kebijakan dan strategi STIS diarahkan pada penguatan kapabilitas kelembagaan pendidikan vokasi statistik yang mendukung prioritas nasional, serta pengembangan SDM statistik unggul untuk Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, Politeknik Statistika STIS perlu terus meningkatkan kualitas luaran pendidikan, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi di bidang statistik, mampu bersaing secara global, serta memiliki keterampilan yang adaptif, kreatif, dan inovatif. Lulusan diharapkan mampu memberikan kontribusi terbaiknya dimanapun mereka bertugas.

Sasaran Program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis berupa outcomes, baik pada tingkat intermediate

outcomes ataupun end-of-program outcomes. Indikator Kinerja yang mewakili Sasaran Program haruslah:

- a. mencerminkan sasaran kinerja unit organisasi sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsinya;
- b. mendukung pencapaian kinerja Politeknik Statistika STIS (visi, misi, dan sasaran strategis Politeknik Statistika STIS); dan
- c. harus dapat dievaluasi secara periodik.

Sasaran Program kemudian harus didukung oleh sasaran-sasaran kegiatan yang berada di dalamnya dan menjadi tanggung jawab langsung dari unit kerja setingkat JPT Pratama. Sasaran kegiatan merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu kegiatan dalam rangka pencapaian Sasaran Program yang mencerminkan fungsi keluaran (output). Dalam mengukur ketercapaian Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan harus memiliki karakteristik:

- a. mencerminkan sasaran kinerja unit organisasi sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. bersifat spesifik dan terukur;
- c. mendukung pencapaian indikator kinerja Sasaran Program; dan
- d. harus dapat dievaluasi berdasarkan periode waktu tertentu.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Statistika STIS untuk tahun 2025 – 2029, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2025 – 2029, Politeknik Statistika STIS menetapkan 1 (satu) tujuan/sasaran strategis yang mencerminkan hasil (outcome) dari program Politeknik Statistika STIS. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat rekognisi Nasional/ Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/ Pemerintah	51%	55%	60%	65%	70%	Wadir 1 PPPM
		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,5	4,51	4.53	4,55	4,57	Wadir 1 Wadir 2 Wadir 3 Prodi SPM LSP AA AK UPK Perpustakaan
		Persentase Mahasiswa yang mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/ atau Non Akademik Minimal Tingkat	1%	1,1%	1,2 %	1,3%	1,4 %	Wadir 3 UPK AK HK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
		Nasional						
2	Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75	75	75	75	75	Wadir 2 BAU IT
		Indeks Implementasi BerAKHLAK	62	62	64	68	70	Wadir 1 Wadir 2 Prodi BAU SPM

2.3 Perjanjian Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025

Berikut ini tabel yang mendeskripsikan perjanjian kinerja Politeknik Statistika STIS 2025. Tabel ini juga memberikan informasi target kinerja yang ingin diraih.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik Statistika STIS 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat rekognisi Nasional/ Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/ Pemerintah	Persen	51,00
2		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	Poin	4,50

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
3		Persentase Mahasiswa yang mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/ atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	Persen	1
4	Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	75
5		Indeks Implementasi BerAKHLAK	Poin	62

2.4 Dukungan Politeknik Statistika STIS Program Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

Politeknik Statistika STIS sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki posisi strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) statistik yang profesional, penguatan kapasitas kelembagaan statistik, serta kontribusi akademik dan terapan dalam pengembangan sistem statistik nasional. Dalam konteks Tahun 2025, peran ini semakin relevan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional yang menekankan pada penguatan kualitas data, transformasi digital pemerintahan, serta perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

1. Penyediaan SDM Statistik Berkualitas untuk Mendukung Program Prioritas Nasional

Politeknik Statistika STIS berperan sebagai penghasil utama aparatur sipil

negara di lingkungan BPS yang memiliki kompetensi di bidang statistika, metodologi survei, pengolahan data, serta komputasi statistik. Lulusan Politeknik Statistika STIS ditempatkan di berbagai wilayah Indonesia untuk memperkuat pelaksanaan sensus, survei nasional, serta pengelolaan statistik sektoral.

Kontribusi ini secara langsung mendukung Program Prioritas Nasional, khususnya dalam:

- a. Penyediaan data kemiskinan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan
- b. Pengukuran pertumbuhan ekonomi nasional dan regional
- c. Penyediaan indikator pembangunan berkelanjutan (SDGs)

Ketersediaan SDM statistik yang kompeten memastikan proses bisnis statistik nasional berjalan sesuai standar metodologi yang baku, sehingga menghasilkan data yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penguatan Kualitas Statistik untuk Mendukung Prioritas Presiden

Prioritas Presiden yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, penguatan kualitas SDM, hilirisasi industri, transformasi digital, serta pemerataan pembangunan wilayah memerlukan dukungan data yang presisi. Politeknik Statistika STIS mendukung hal tersebut melalui:

- a. Kurikulum berbasis kebutuhan BPS dan perkembangan ilmu statistik modern
- b. Penguatan kompetensi mahasiswa dalam analisis data sosial-ekonomi
- c. Penguasaan teknologi pengolahan data skala besar (*big data analytics*)

Melalui peran ini, Politeknik Statistika STIS berkontribusi dalam memastikan bahwa kebijakan strategis nasional disusun berdasarkan data yang valid dan relevan, serta dapat dimonitor dan dievaluasi secara terukur.

3. Dukungan terhadap Transformasi Digital Statistik Nasional

Sejalan dengan agenda transformasi digital pemerintahan, Politeknik Statistika STIS berperan dalam menyiapkan talenta digital di bidang statistik dan sains data. Program studi Komputasi Statistik secara khusus membekali mahasiswa dengan kemampuan pemrograman, manajemen basis data, *machine learning*, dan pemrosesan data terintegrasi. Peran ini mendukung:

- a. Modernisasi proses pengumpulan data (Computer Assisted Personal Interviewing/CAPI, pemanfaatan data administratif)
- b. Integrasi dan interoperabilitas sistem statistik
- c. Pemanfaatan sumber data baru untuk melengkapi statistik resmi

Dengan demikian, Politeknik Statistika STIS menjadi bagian penting dalam penguatan ekosistem statistik digital nasional.

4. Kontribusi terhadap Isu Strategis Nasional

Berbagai isu strategis nasional tahun 2025, seperti ketahanan pangan, perubahan iklim, bonus demografi, urbanisasi, serta ketimpangan wilayah, memerlukan dukungan statistik yang komprehensif. Politeknik Statistika STIS berperan melalui:

- a. Penguatan kapasitas analisis statistik tematik di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan,
- b. Kegiatan penelitian terapan dan tugas akhir mahasiswa yang relevan dengan permasalahan pembangunan,
- c. Diseminasi pengetahuan statistik melalui seminar, kuliah umum, dan forum ilmiah,

Kontribusi ini membantu meningkatkan kesiapan BPS dalam menyediakan indikator dan analisis yang mendukung perumusan kebijakan responsif terhadap dinamika nasional dan global.

5. Penguatan Budaya Data dan Literasi Statistik

Selain menghasilkan SDM profesional, Politeknik Statistika STIS juga berperan dalam membangun budaya sadar data melalui kegiatan akademik dan kolaboratif. Lingkungan akademik yang menekankan pada ketelitian metodologi, integritas data, dan pemanfaatan statistik dalam pengambilan keputusan turut memperkuat ekosistem statistik nasional.

Hal ini selaras dengan kebutuhan pemerintah untuk meningkatkan literasi data di kalangan pemangku kepentingan, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan semakin berbasis bukti.

2.5 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Tercapainya target dan sasaran rencana strategis Politeknik Statistika STIS tahun 2025-2029 harus didukung dengan pendanaan yang memadai. Pendanaan harus memperhatikan prinsip 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisien). Perkiraan kebutuhan anggaran untuk mendukung rencana strategis Politeknik Statistika STIS tahun 2025 - 2029 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kebutuhan Pendanaan di Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 – 2029

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Miliar Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
054.WA. Program Dukungan Manajemen					
Kegiatan 2888. Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)	52,6	60,6	62,4	64,5	66,4
2888.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	30,1	37,3	38,4	39,7	40,8
2888.EBB. Layanan Sarana dan Prasarana	0,8	0,9	1,0	1,0	1,1
2888.EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	21,5	22,1	22,7	23,4	24,1
2888.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	0,2	0,3	0,3	0,4	0,4

Pada pagu alokasi untuk tahun anggaran 2025 yang telah ditetapkan di 2024 sebesar 52,6 Milyar. Namun pada DIPA awal tahun 2025, nilai pagu yang diberikan oleh BPS hanya sebesar 48,9 Milyar. Anggaran tersebut terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 43.453.125.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 5.455.324.000,-. Dana yang dapat digunakan hanya 45 Milyar dengan dana blokir sebesar 3,9 Milyar. Seiring berjalannya waktu, selama tahun 2025 akan terjadi beberapa kali revisi penyesuaian pagu sesuai peraturan Kementerian Keuangan terkait blokir pada akun 524 yang terdiri dari perjalanan dinas dan paket meeting. Revisi juga biasa dilakukan untuk efisiensi dan penyesuaian kegiatan baik yang sudah direncanakan maupun kegiatan-kegiatan yang sifatnya *agile*.

Tabel 7. Pagu Total dan Pagu yang dapat digunakan tahun 2025

DIPA	Pagu	RM	PNBP	BLOKIR	DANA YANG BISA DIGUNAKAN (2-5)	TANGGAL TERBIT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AWAL	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	3,896,994,000	45,011,455,000	02 Desember 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Organisasi

Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

Kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2025 telah diukur melalui pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Statistika STIS Tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi terhadap target indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 yang selaras dengan dokumen Reviu Rencana Strategis periode 2020-2025. Capaian kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 8 sepanjang tahun 2025, terdapat 2 (Dua) tujuan yang hendak dicapai Politeknik Statistika STIS. Masing-masing tujuan tersebut memuat satu sasaran strategis yang diukur melalui indikator kinerja sasaran strategis. Tujuan pada IKU tidak memuat indikator kinerja tujuan, capaian kinerja masing-masing tujuan akan digambarkan melalui capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 103,58 yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis.

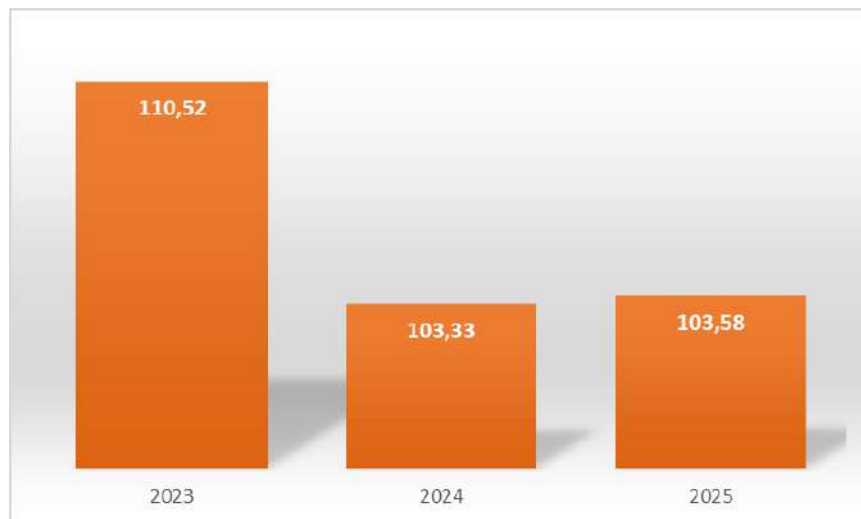
Tabel 8. Target Realisasi menurut Indikator Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Terwujudnya Perguruan Tinggi Vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau Pengabdian pada masyarakat mendapatkan rekognisi nasional/internasional digunakan oleh masyarakat/pemerintah	Persen	51	60,56	119,34
		Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS	Poin	4,5	4,51	100,22
		Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional	Persen	1	1,05	105,29
2	Terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi vokasi secara Efektif dan Efisien	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	75	73,9	98,53
		Indeks Implementasi BerAKHLAK	Poin	62	58,6	94,52
	Rata-rata Capaian Kinerja					103,58

3.1.1 Perbandingan capaian kinerja di lingkup Kesestamaan selama tahun 2023-2025.

Berdasarkan series datanya, capaian kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2023 sampai dengan 2025, secara umum terlihat ada peningkatan. Namun demikian, pada tahun 2025, ada perubahan beberapa indikator kinerja, menyesuaikan dengan

Renstra terbaru 2025 - 2029. Dalam pencapaian capaian kinerja, strategi yang baik adalah strategi yang dapat dieksekusi secara baik. Untuk itu, Strategi dan Sasaran Strategis Politeknik Statistika STIS perlu diterjemahkan ke tataran yang lebih operasional dalam bentuk Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan, beserta dengan Indikator Kinerja sebagai tolok ukur dalam pencapaian keberhasilannya. Sasaran Program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis berupa *outcomes*, baik pada tingkat *intermediate outcomes* ataupun *end-of-program outcomes*.

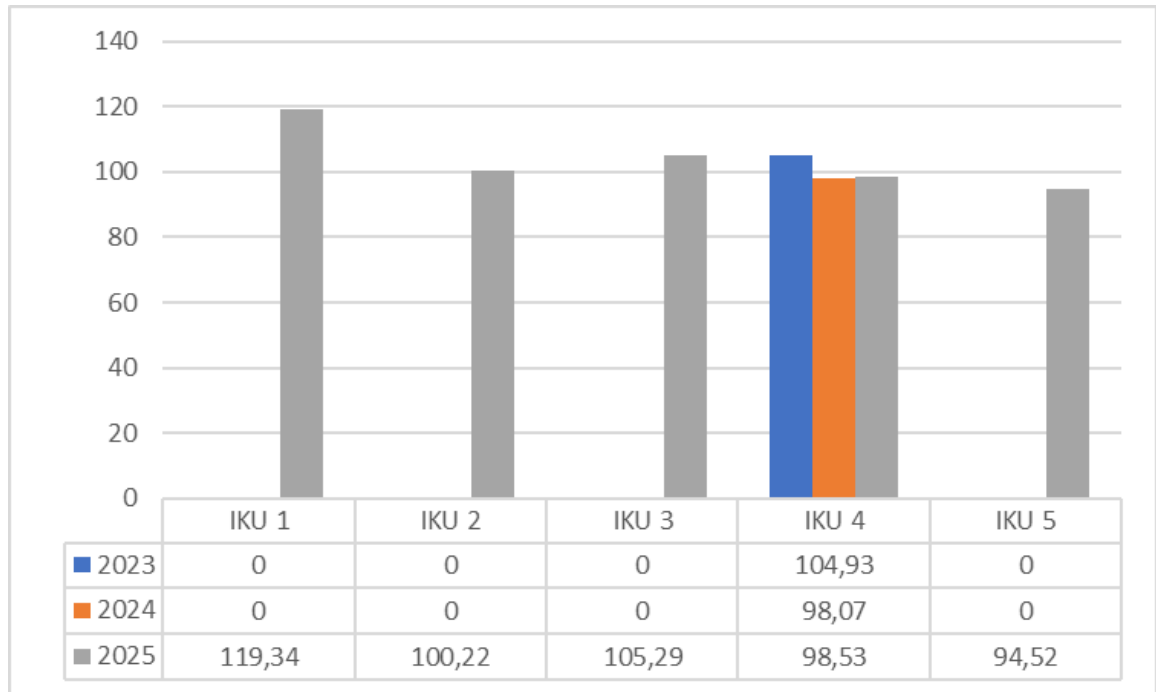


Gambar 12. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Statistika STIS untuk tahun 2025 – 2029, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2025 – 2029, Politeknik Statistika STIS menetapkan 1 (satu) tujuan/sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Politeknik Statistika STIS. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis.

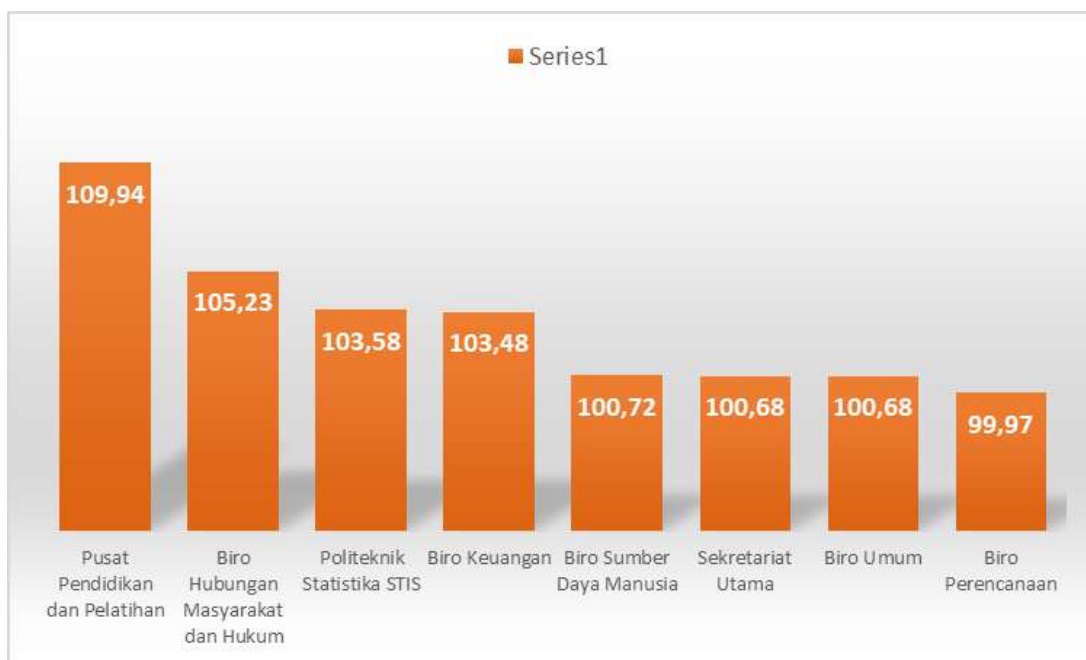
Capaian Kinerja masing-masing IKU pada tahun 2023-2025 dapat dilihat pada gambar 13 Pada IKU1, IKU 2, IKU 3 dan IKU 5 terjadi perubahan indikator sehingga

capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 pada IKU tersebut tidak dapat diperbandingkan. Sedangkan capaian kinerja pada IKU 4 mengenai capaian SAKIP dapat terlihat trendnya sedikit menurun. Hal ini disebabkan karena ada perubahan target pada tahun 2024 dan 2025.



Gambar 13. Capaian kinerja menurut IKU tahun 2023-2025

Politeknik Statistika STIS merupakan bagian dari kesestamaan BPS RI. Pada gambar 14 mencerminkan bahwa capaian kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2025 di lingkup Kesestamaan Badan Pusat Statistik berada pada posisi ke - 3 setelah Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum.



Gambar 14. Perbandingan Capaian Kinerja di Lingkup Kesestamaan BPS RI Tahun 2025

3.1.2 Penilaian Kinerja Organisasi 2025

Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) merupakan bagian dari mekanisme evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penilaian ini didasarkan pada peraturan, seperti Permenpan RB Nomor 22 Tahun 2024 yang mengatur tentang tata cara perhitungan nilai kinerja organisasi yang berfungsi untuk digunakan dalam menilai capaian kinerja, baik berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) lama maupun baru. Tujuan dari PKO adalah memberikan gambaran kinerja organisasi yang terukur dan menjadi bahan perbaikan berkesinambungan. Nilai PKO diambil dari kertas kerja monitoring triwulan IV dimana nilai sakip yang diisi adalah nilai sakip 2025.

Nilai Kinerja Organisasi Politeknik Statistika STIS sebesar 91,54 persen yang masuk kategori PKO dengan predikat baik. Predikat baik ini dapat diartikan bahwa tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)	PREDIKAT PKO	Predikat Kinerja Organisasi	Interpretasi
$X > 100\%$	ISTIMEWA	ISTIMEWA	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
$80\% < X \leq 100\%$	BAIK	BAIK	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
$60\% < X \leq 80\%$	BUTUH PERBAIKAN	BUTUH PERBAIKAN	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
$20\% < X \leq 60\%$	KURANG	KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
$0\% \leq X \leq 20\%$	SANGAT KURANG	SANGAT KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

Gambar 15. Predikat PKO dan Interpretasinya

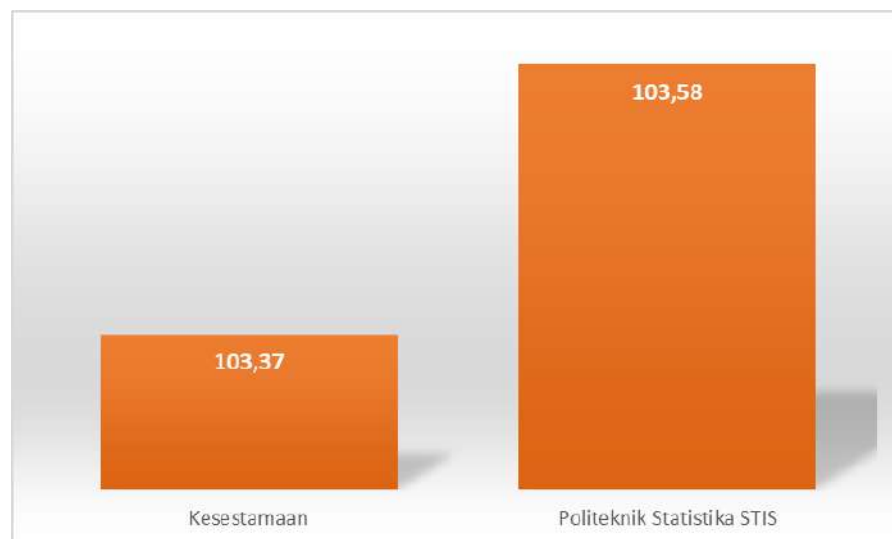
Jika dibandingkan di lingkup kesestamaan, Politeknik Statistika STIS menempati posisi ke - 4 (empat) setelah Biro Keuangan.



Gambar 16. Perbandingan Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) di Lingkup Kesestamaan Tahun 2025

3.1.3. *Benchmarking* Capaian Kinerja Terhadap Rata-Rata Kesestamaan 2025

Salah satu tujuan melakukan *benchmarking* capaian kinerja terhadap rata-rata adalah mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara realisasi kinerja saat ini dengan standar terbaik sebagai dasar perbaikan untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan serta menggunakan data capaian, seperti Indeks Kepuasan Masyarakat atau nilai SAKIP, sebagai basis evaluasi dibandingkan dengan rata-rata nasional. *Benchmarking* di Politeknik Statistika STIS dilakukan dengan membandingkan capaian rata-rata dengan capaian rata-rata di lingkup kesestamaan.



Gambar 17. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025 *Benchmarking*

Berdasarkan gambar diatas, bahwa Politeknik Statistika STIS memiliki kinerja yang lebih tinggi yaitu 103,58 dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja di lingkup kesestamaan (103,37). Berdasarkan capaian tersebut, Politeknik Statistika STIS telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2025, diantaranya adalah:

1. Dalam meningkatkan persentase dosen yang keluaran penelitian

dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah, maka dilakukan penjadwalan pendaftaran publikasi, optimalisasi pendampingan penulisan, serta fasilitasi pemilihan jurnal/prosiding bereputasi untuk mempercepat proses publikasi.

2. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS adalah dengan melakukan pengumpulan data *tracer study* untuk pengguna lulusan sampai dengan 31 Oktober 2025.
3. Untuk meningkatkan persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional antara lain adalah mencari peluang lomba-lomba lain diluar Satria Data, melakukan persiapan lebih baik dan mencari informasi lebih dini terkait lomba non akademik untuk tingkat nasional dan internasional.
4. Usaha yang telah dilakukan Politeknik Statistika STIS untuk meningkatkan nilai SAKIP adalah melakukan koordinasi dengan Unit/Tim untuk melengkapi dokumen pendukung pengadaan TI, koordinasi intensif dengan tim/unit dalam upaya percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Tahun 2025 dalam rapat manajemen serta melakukan pengecekan kembali alokasi dan komposisi komponen antara POK satker dengan aplikasi *e-monev*.
5. Kegiatan yang telah dilakukan dalam meningkatkan nilai indeks implementasi BerAKHLAK melalui Agen Perubahan (CAN), diadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengimplementasikan nilai BerAkhlak, antara lain adalah Fantastic, Ngopilur, Futuristis yang mengikutsertakan seluruh pegawai di Politeknik Statistika STIS.

3.1.4. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023-2025

Tujuan pertama dan kedua pada IKU Politeknik Statistika STIS adalah Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong penerapannya dalam pemerintahan dan masyarakat, serta Mewujudkan Kinerja yang bersih, akuntabel, dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, implementasi yang dilakukan Politeknik Statistika STIS adalah harus mencapai dua sasaran strategis yaitu terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara serta terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien. Tahun 2025 merupakan periode pertama dalam Rencana Strategis 2025-2029. Terlihat bahwa terjadi fluktuasi pencapaian realisasi dan capaian kinerja pada indikator kinerja yang masih tetap digunakan tahun sebelumnya yaitu nilai SAKIP, sementara untuk indikator lainnya merupakan indikator baru sehingga belum bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja Politeknik Statistika STIS tahun 2023 – 2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
		2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Sasaran 1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara										
Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	51		N/A (Belum dijadikan indikator)	60.56		N/A (Belum dijadikan indikator)		119.34

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
		2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Sasaran 2. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara										
Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS	Skala	N/A (Belum dijadikan indikator)	4.5		N/A (Belum dijadikan indikator)	4.51		N/A (Belum dijadikan indikator)		100.22
Sasaran 3. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara										
Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	1.00		N/A (Belum dijadikan indikator)	1.05		N/A (Belum dijadikan indikator)		105.29
Sasaran 4. Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien										
Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	70	75	75	73.45	73.55	73.9	104.93	98.07	98.53
Sasaran 5. Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien										
Indeks Implementasi BerAKHLAK	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)	62		N/A (Belum dijadikan indikator)	58.6		N/A (Belum dijadikan indikator)		94.52

*)Target 2025 diambil dari target PK terakhir

3.1.5. Analisis Capaian Kinerja 2025 Per IKU

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Renstra Tahun 2025, kinerja Politeknik Statistika STIS secara umum menunjukkan hasil yang baik, di mana sebagian besar indikator kinerja utama telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

IKU1. Persentase dosen dengan rekognisi nasional/internasional atau dimanfaatkan masyarakat/pemerintah

Indikator ini terealisasi sebesar **60,56 persen** dari target **51 persen**, sehingga capaian kinerja mencapai **119,34 persen**. Hasil ini mencerminkan peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh pengakuan eksternal atau dimanfaatkan secara nyata oleh pemangku kepentingan.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2025 antara lain penyesuaian jadwal publikasi akibat efisiensi anggaran serta lamanya proses penilaian pada jurnal atau forum ilmiah bereputasi. Untuk mengatasi hal tersebut, telah dilakukan pendampingan penulisan karya ilmiah, fasilitasi pemilihan jurnal bereputasi, serta penjadwalan ulang pengajuan publikasi.

Sebagai tindak lanjut pada tahun 2026, direncanakan penguatan perencanaan anggaran publikasi sejak awal tahun serta monitoring luaran penelitian dan pengabdian secara lebih terstruktur agar proses rekognisi dapat terdokumentasi tepat waktu.

IKU2. Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Indikator ini mencapai nilai **4,51** dari target **4,5** atau sebesar **100,22 persen**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan STIS dinilai memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat respons pengguna pada awal periode *tracer study*. Solusi yang telah dilaksanakan berupa perpanjangan masa pengisian kuesioner serta pengiriman pengingat secara berkala kepada responden.

Pada tahun 2026, direncanakan penguatan sistem monitoring pengisian *tracer study* serta peningkatan koordinasi dengan unit pengguna lulusan agar tingkat partisipasi responden dapat meningkat.

IKU3. Persentase mahasiswa yang memperoleh penghargaan minimal tingkat nasional

Realisasi indikator ini sebesar **1,05 persen** dari target **1 persen**, sehingga capaian kinerja mencapai **105,29 persen**. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan daya saing mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik maupun non-akademik.

Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan partisipasi dalam beberapa kompetisi nasional tertentu serta belum meratanya kesiapan mahasiswa dalam pembinaan kompetisi. Upaya yang telah dilakukan antara lain pemberian dukungan pembinaan, fasilitasi pendanaan, serta penyebaran informasi lomba kepada mahasiswa.

Untuk tahun 2026, direncanakan pembentukan sistem informasi kompetisi yang lebih terintegrasi serta penguatan program pembinaan prestasi mahasiswa secara lebih terstruktur.

IKU4. Nilai SAKIP oleh Inspektorat

Nilai SAKIP STIS Tahun 2025 sebesar **73,9** sedikit di bawah target **75** dengan capaian sebesar **98,53 persen**. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas kinerja telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat ruang perbaikan dalam konsistensi keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja.

Kendala yang dihadapi meliputi revisi kegiatan yang berulang, proses sinkronisasi data yang memerlukan waktu, serta perbedaan persepsi dalam tindak lanjut hasil evaluasi. Solusi yang telah dilakukan berupa penguatan koordinasi lintas unit, klarifikasi berkelanjutan dengan pihak terkait, serta penegasan prioritas kegiatan.

Sebagai rencana tindak lanjut tahun 2026, direncanakan pelaksanaan pengecekan rutin kesesuaian dokumen perencanaan dan realisasi, peningkatan kapasitas pengelola kinerja melalui pelatihan teknis, serta integrasi dokumen kinerja dalam sistem digital.

IKU5. Indeks Implementasi BerAKHLAK

Indeks implementasi BerAKHLAK terealisasi sebesar **58,6** dari target **62** dengan capaian sebesar **94,52 persen**. Capaian ini menunjukkan bahwa internalisasi Indeks budaya kerja BerAKHLAK belum optimal secara merata di seluruh unit kerja.

Kendala utama adalah rendahnya partisipasi pegawai dalam survei serta keterbatasan keterlibatan pegawai dalam kegiatan penguatan budaya kerja. Solusi yang telah dilakukan antara lain pengiriman pengingat pengisian survei serta penguatan peran Agen Perubahan dalam berbagai kegiatan internalisasi budaya kerja.

Pada tahun 2026, direncanakan integrasi indikator perilaku BerAKHLAK dalam penilaian kinerja pegawai, pelaksanaan program internalisasi budaya kerja secara berkala, serta penguatan peran Change Agent Network dalam mendorong perubahan budaya organisasi.

3.2 Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Terhadap Target Renstra

Berdasarkan tabel capaian kinerja terhadap target Renstra, secara umum kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2025 menunjukkan arah yang positif menuju target jangka menengah Tahun 2029. Sebagian besar indikator telah mencapai bahkan melampaui target tahunan 2025, serta menunjukkan progres yang signifikan terhadap target akhir Renstra.

Tabel 10. Capaian kinerja terhadap target renstra Politeknik Statistika STIS tahun 2023-2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025*)	Target 2029*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025	Capaian Terhadap Target 2029
Sasaran 1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara						

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Target 2029*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025	Capaian Terhadap Target 2029
	Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah	Persen	51	70	60.56	119.34	86.51
Sasaran 2. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara							
	Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS	Skala	4.5	4.7	4.50	100.22	95.96
Sasaran 3. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara							
	Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional	Persen	1	3	1.05	105,29	35.00
Sasaran 4. Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien							
	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	75	76.6	73.90	98.53	96.60
Sasaran 5. Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi vokasi secara efektif dan efisien							
	Indeks Implementasi BerAKHLAK	Poin	62	72.5	58.60	94.52	80.83

Pada Sasaran 1, persentase dosen dengan keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi nasional/internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat/pemerintah mencapai 60,56 persen, melampaui target 2025 sebesar 51 persen (capaian 119,34 persen). Terhadap target 2029 sebesar 70 persen, capaian ini telah mencapai 86,51 persen, menunjukkan percepatan peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Pada Sasaran 2, Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan terealisasi 4,5 setara 100,22 persen dari target 2025. Walaupun masih sedikit di bawah target akhir Renstra 2029 (95,96 persen), capaian ini menunjukkan bahwa lulusan STIS dinilai memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Pada Sasaran 3, persentase mahasiswa yang memperoleh penghargaan minimal tingkat nasional mencapai 1,05 persen melampaui target 2025 sebesar 1 persen (capaian 105,29 persen). Hal ini mencerminkan peningkatan daya saing mahasiswa STIS baik di bidang akademik maupun non-akademik. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029, capaian IKU baru mencapai 35 persen. Perlu direncanakan kegiatan-kegiatan prioritas yang mendukung percepatan pencapaian target akhir renstra tersebut.

Pada Sasaran 4, nilai SAKIP oleh Inspektorat tercatat 73,9 sedikit di bawah target 75. Capaian terhadap target 2025 sebesar 98,53 persen menunjukkan masih perlunya perbaikan sistem dalam aspek akuntabilitas kinerja, meskipun secara tren nilai ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan target akhir Renstra, nilai capaiannya 96,60.

Pada Sasaran 5, Indeks Implementasi BerAKHLAK terealisasi dengan capaian kinerja 58,60, artinya belum mencapai target 2025 sebesar 62 maupun target 2029 sebesar 72,5 dengan capaian kinerja terhadap target akhir Resntra sebesar 83.52 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya kerja dan internalisasi indeks BerAKHLAK masih perlu ditingkatkan secara lebih sistematis.

Beberapa faktor utama yang mendukung capaian kinerja STIS Tahun 2025 antara lain: Digitalisasi layanan akademik dan administrasi, yang mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan kepuasan pengguna. Koordinasi internal yang semakin kuat antar unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kinerja. Kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terus meningkat, terlihat dari kenaikan publikasi, rekognisi dosen, dan pembinaan mahasiswa berprestasi. Perencanaan kinerja yang lebih baik dan berbasis evaluasi, sehingga target yang ditetapkan lebih realistis namun tetap menantang. Budaya monitoring dan evaluasi berkala, yang memungkinkan perbaikan cepat ketika terdapat deviasi capaian.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi capaian terhadap target Renstra, yaitu: Belum optimalnya nilai SAKIP, yang menunjukkan masih perlunya penguatan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja. Indeks Implementasi BerAKHLAK yang belum merata, sehingga budaya kerja unggul belum sepenuhnya terinternalisasi di seluruh lini organisasi. Ketidakpastian efisiensi anggaran, terutama akibat keterbatasan PNPB dan penyesuaian kegiatan, yang berdampak pada ruang gerak beberapa program strategis. Ketergantungan pada proses eksternal, seperti penilaian dan penerbitan dokumen oleh instansi lain, yang dapat memperlambat pencapaian indikator tertentu.

3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis

Nasional Tahun 2025

a. Output yang sudah dihasilkan

1. Penyediaan SDM Statistik Berkualitas untuk Mendukung Program

Prioritas Nasional

Dalam mendukung Program Prioritas Nasional, Politeknik Statistika STIS menghasilkan berbagai output strategis yang berfokus pada penyediaan sumber daya manusia statistik yang profesional dan kompeten. Lulusan Politeknik Statistika STIS diangkat sebagai aparatur sipil negara di lingkungan Badan Pusat Statistik (BPS) dan dibekali kemampuan teknis di bidang metodologi sensus dan survei, pengolahan serta manajemen data statistik, analisis statistik sosial dan ekonomi, serta komputasi statistik. Lulusan tersebut ditempatkan di BPS pusat maupun daerah untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan statistik nasional. Keberadaan lulusan Politeknik Statistika STIS memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan berbagai sensus dan survei strategis, termasuk survei sosial ekonomi, ketenagakerjaan, harga dan inflasi,

pertanian, serta industri dan perdagangan. Dukungan ini berperan penting dalam menjamin ketersediaan data prioritas nasional yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Selain itu, penempatan lulusan di BPS daerah turut memperkuat pengelolaan statistik sektoral melalui peningkatan kapasitas pembinaan statistik sektoral pemerintah daerah, validasi dan integrasi data sektoral, serta perbaikan kualitas metadata dan dokumentasi statistik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan konsistensi dan kualitas data antar wilayah.

Dari sisi akademik, mahasiswa dan dosen Politeknik Statistika STIS juga menghasilkan karya ilmiah terapan yang relevan dengan kebutuhan data pembangunan, antara lain melalui tugas akhir berbasis data riil BPS, kajian metodologi survei, serta analisis tematik di bidang kemiskinan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan. Hasil kajian tersebut berpotensi menjadi referensi dalam pengembangan metode dan analisis statistik pembangunan. Proses pembelajaran berbasis praktik statistik resmi menghasilkan lulusan yang telah memiliki pengalaman dalam simulasi pengumpulan data, pengolahan dan validasi data survei, serta penyusunan tabel dan indikator statistik. Kesiapan ini mendukung percepatan adaptasi lulusan dalam menjalankan tugas di unit kerja BPS.

Secara keseluruhan, output yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS dalam prioritas ini tidak hanya berupa lulusan ASN bidang statistik, tetapi juga peningkatan kapasitas kelembagaan statistik nasional melalui ketersediaan SDM yang profesional, adaptif, dan siap mendukung penyediaan data

Strategis, termasuk indikator kemiskinan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, serta indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

2. Output Penguatan Kualitas Statistik untuk Mendukung Prioritas Presiden

Dalam rangka mendukung prioritas Presiden yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, penguatan kualitas sumber daya manusia, hilirisasi industri, transformasi digital, serta pemerataan pembangunan wilayah, Politeknik Statistika STIS menghasilkan berbagai output strategis yang berkontribusi terhadap penguatan kualitas statistik nasional. Salah satu output utama adalah tersusunnya kurikulum pendidikan statistik yang selaras dengan kebutuhan Badan Pusat Statistik (BPS) serta perkembangan metodologi statistik modern. Kurikulum ini mengintegrasikan materi statistik sosial-ekonomi, statistik kewilayahan, dan statistik sektoral, serta didukung oleh penerapan studi kasus berbasis data riil BPS pada mata kuliah terapan. Selain itu, penguatan mata kuliah yang berkaitan dengan analisis data kebijakan publik dan evaluasi program pembangunan turut memastikan mahasiswa memahami keterkaitan antara statistik dan kebutuhan perumusan kebijakan nasional.

Dari proses pembelajaran tersebut dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi analisis data sosial-ekonomi, termasuk kemampuan mengolah dan menganalisis data kemiskinan, ketenagakerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Lulusan juga mampu menyusun indikator sosial-ekonomi untuk mendukung evaluasi program pembangunan serta melakukan analisis ketimpangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Kompetensi ini mendukung penyediaan statistik yang relevan bagi kebijakan pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan.

Politeknik Statistika STIS juga menghasilkan peningkatan kapasitas mahasiswa dalam analitik data lanjutan melalui pembelajaran regresi dan pemodelan statistik, pengolahan data skala besar menggunakan perangkat lunak statistik, serta analisis statistik berbasis wilayah. Output ini memperkuat

kualitas SDM statistik yang mampu menghasilkan analisis mendalam bagi kebutuhan kebijakan strategis nasional. Dalam mendukung transformasi digital, proses pembelajaran turut menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan menggunakan berbagai bahasa pemrograman dan perangkat analitik data, serta memahami pemanfaatan big data dan integrasi data administratif sebagai pelengkap statistik resmi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan presisi dan relevansi statistik nasional di era digital.

Selain itu, mahasiswa dan dosen menghasilkan berbagai kajian akademik terapan dan tugas akhir yang mengangkat isu prioritas Presiden, seperti kemiskinan, ketenagakerjaan, dinamika demografi, ekonomi regional, dan ketimpangan wilayah. Hasil kajian tersebut berpotensi menjadi referensi dalam penyempurnaan indikator dan analisis kebijakan pembangunan.

Secara keseluruhan, output yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS pada prioritas ini mencerminkan kontribusi nyata dalam memperkuat kualitas statistik nasional melalui kurikulum yang adaptif, lulusan dengan kompetensi analitik yang kuat, penguasaan teknologi pengolahan data modern, serta kajian akademik yang relevan dengan agenda pembangunan nasional.

3. Output Dukungan terhadap Transformasi Digital Statistik Nasional

Sejalan dengan agenda transformasi digital pemerintahan, Politeknik Statistika STIS menghasilkan berbagai output strategis dalam menyiapkan talenta digital di bidang statistik dan sains data yang mendukung modernisasi sistem statistik nasional. Melalui Program Studi Komputasi Statistik, mahasiswa dibekali kompetensi dalam pemrograman, manajemen basis data, *machine learning*, serta pengembangan alur pemrosesan data terintegrasi. Kompetensi tersebut menghasilkan lulusan yang mampu mengelola dan

menganalisis data digital secara efektif sesuai dengan kebutuhan Badan Pusat Statistik (BPS).

Kontribusi nyata lulusan Politeknik Statistika STIS terlihat dalam dukungan terhadap modernisasi proses pengumpulan data, antara lain melalui penerapan sistem *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), pemanfaatan perangkat digital dalam pendataan lapangan, serta pengolahan dan validasi data berbasis sistem elektronik. Output ini berperan dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi proses pengumpulan data statistik. Di samping itu, Politeknik Statistika STIS menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan basis data dan integrasi sistem, sehingga mendukung interoperabilitas antar sistem statistik. Lulusan mampu berkontribusi dalam pengelolaan pertukaran data, integrasi data sektoral dan administratif, serta pengembangan sistem informasi statistik yang terhubung. Hal ini mendukung penguatan sistem statistik nasional yang lebih efisien dan terintegrasi.

Dalam aspek pemanfaatan sumber data baru, proses pembelajaran menghasilkan lulusan yang memahami penggunaan data administratif, big data, serta sumber data alternatif sebagai pelengkap statistik resmi. Kemampuan ini memperkaya sumber informasi statistik dan meningkatkan relevansi data bagi perumusan kebijakan berbasis bukti. Proses akademik juga menghasilkan pengalaman praktis mahasiswa dalam pengembangan program pengolahan data, pembuatan *dashboard* dan visualisasi data interaktif, serta simulasi sistem pengelolaan data statistik terintegrasi. Selain itu, dosen dan mahasiswa menghasilkan kajian akademik terapan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam statistik, termasuk penggunaan *machine learning* untuk estimasi statistik dan integrasi data administratif dalam statistik resmi.

Secara keseluruhan, output yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS dalam mendukung transformasi digital statistik nasional mencerminkan kontribusi nyata dalam penyediaan talenta digital, modernisasi pengumpulan data, penguatan integrasi sistem statistik, serta pemanfaatan sumber data baru. Hal ini menegaskan peran Politeknik Statistika STIS sebagai bagian penting dalam penguatan ekosistem statistik digital nasional.

4. Output Kontribusi terhadap Isu Strategis Nasional

Dalam merespons berbagai isu strategis nasional Tahun 2025, seperti ketahanan pangan, perubahan iklim, bonus demografi, urbanisasi, serta ketimpangan wilayah, Politeknik Statistika STIS menghasilkan sejumlah output yang memperkuat dukungan statistik bagi perumusan kebijakan pembangunan. Salah satu output utama adalah tersedianya lulusan yang memiliki kapasitas analisis statistik tematik di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui proses pembelajaran, mahasiswa dibekali kemampuan mengolah dan menganalisis data ketahanan pangan dan pertanian, data kependudukan untuk kajian bonus demografi dan urbanisasi, data sosial-ekonomi untuk mengidentifikasi ketimpangan wilayah, serta data lingkungan yang relevan dengan isu perubahan iklim. Kompetensi ini memperkuat ketersediaan SDM statistik yang mampu menyajikan analisis tematik untuk mendukung kebijakan sektoral.

Di bidang akademik, dosen Politeknik Statistika STIS menghasilkan penelitian terapan yang relevan dengan isu pembangunan nasional, antara lain kajian kemiskinan dan kerentanan sosial, analisis produktivitas pertanian dan ketahanan pangan, kajian ketimpangan pembangunan antar wilayah, serta analisis dampak dinamika demografi terhadap pasar kerja. Hasil penelitian tersebut berpotensi menjadi referensi dalam pengembangan indikator maupun analisis kebijakan pembangunan. Mahasiswa juga menghasilkan tugas akhir

berbasis data riil yang mengangkat tema-tema strategis, seperti analisis distribusi kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, kajian ketahanan pangan berbasis data pertanian, analisis urbanisasi dan dinamika penduduk, serta studi ketimpangan pembangunan daerah. Karya akademik tersebut turut memperkaya kajian statistik yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional.

Selain itu, Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan berbagai forum ilmiah sebagai sarana diseminasi pengetahuan statistik, termasuk seminar nasional, kuliah umum, dan diskusi ilmiah yang membahas isu pembangunan berbasis data. Forum-forum ini memperluas pemahaman dan pemanfaatan statistik dalam pembahasan isu strategis nasional, sekaligus memperkuat jejaring akademik dan profesional.

Secara keseluruhan, output yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS dalam kontribusinya terhadap isu strategis nasional mencakup peningkatan kapasitas SDM dalam analisis tematik, penelitian terapan dosen, tugas akhir mahasiswa berbasis isu pembangunan, serta diseminasi pengetahuan statistik. Output tersebut mendukung kesiapan BPS dalam menyediakan indikator dan analisis yang responsif terhadap dinamika nasional dan global.

5. Output Penguatan Budaya Data dan Literasi Statistik

Dalam rangka membangun budaya sadar data dan meningkatkan literasi statistik, Politeknik Statistika STIS menghasilkan berbagai output yang berkontribusi terhadap penguatan ekosistem statistik nasional serta peningkatan pemahaman pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Salah satu output utama adalah tersedianya lulusan yang menjunjung tinggi integritas data, ketelitian metodologi statistik, dan etika pengelolaan data. Melalui proses pendidikan, mahasiswa dibekali pemahaman mengenai standar

metodologi statistik resmi, prinsip kualitas data, serta tanggung jawab profesional dalam menjaga akurasi dan keandalan data. Lulusan tersebut berperan sebagai agen budaya data di lingkungan kerja Badan Pusat Statistik maupun instansi pemerintah lainnya.

Proses pembelajaran juga menghasilkan mahasiswa yang terbiasa menggunakan data sebagai dasar analisis dan pengambilan keputusan. Hal ini tercermin melalui praktikum analisis data pembangunan, penyusunan laporan statistik berbasis bukti, serta latihan interpretasi data untuk mendukung rekomendasi kebijakan. Pendekatan ini memperkuat pola pikir berbasis data di kalangan calon aparatur statistik.

Selain itu, Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah sebagai sarana peningkatan literasi statistik, antara lain seminar, kuliah umum, diskusi ilmiah, dan workshop metodologi serta komunikasi statistik. Kegiatan tersebut berkontribusi pada peningkatan pemahaman statistik tidak hanya di lingkungan akademik, tetapi juga di kalangan profesional dan pemangku kepentingan terkait. Mahasiswa juga dibekali kompetensi komunikasi dan visualisasi data sehingga mampu menyajikan informasi statistik secara informatif dan mudah dipahami. Pelatihan penyusunan infografis, penggunaan perangkat lunak visualisasi data, serta penyajian hasil analisis yang komunikatif menjadi bagian dari output pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi data.

Di samping itu, diseminasi pengetahuan statistik dilakukan melalui kegiatan kolaboratif, forum berbagi hasil kajian dosen dan mahasiswa, serta publikasi karya ilmiah yang dapat diakses oleh komunitas statistik. Melalui lulusan yang tersebar di berbagai instansi, kontribusi Politeknik Statistika STIS juga terlihat dalam peningkatan literasi data di lingkungan kerja pemerintah, terutama dalam penyusunan laporan berbasis data, pemberian pemahaman

statistik kepada pemangku kepentingan internal, serta dorongan penggunaan data dalam perencanaan dan evaluasi program.

Secara keseluruhan, output yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS dalam prioritas ini memperkuat budaya data dan literasi statistik melalui lulusan yang berintegritas, pembelajaran berbasis bukti, kegiatan ilmiah, kompetensi komunikasi data, serta diseminasi pengetahuan statistik, sehingga mendukung terwujudnya pengambilan keputusan pembangunan yang semakin berbasis data.

b. Kendala, solusi, dan rencana tindak lanjut per prioritas

1. Penyediaan SDM Statistik Berkualitas untuk Mendukung Program

Prioritas Nasional

Dalam melaksanakan peran sebagai penyedia sumber daya manusia (SDM) statistik yang berkualitas bagi Badan Pusat Statistik (BPS), Politeknik Statistika STIS menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi agar lulusan tetap relevan dengan kebutuhan statistik nasional yang terus berkembang.

Salah satu kendala utama adalah pesatnya perkembangan metodologi statistik, teknologi pengolahan data, serta pemanfaatan sumber data baru yang menuntut pembaruan kompetensi secara berkelanjutan. Kondisi ini menuntut penyesuaian kurikulum dan materi pembelajaran agar selaras dengan dinamika kebutuhan statistik resmi. Selain itu, variasi kebutuhan teknis di unit kerja penempatan lulusan, baik di BPS pusat maupun daerah, menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari lulusan. Perbedaan karakteristik wilayah, jenis kegiatan statistik, serta kompleksitas tugas operasional menjadi

tantangan tersendiri dalam memastikan kesiapan lulusan sejak awal penugasan.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, selama Tahun 2025 Politeknik Statistika STIS melakukan penyesuaian materi pembelajaran dengan memperkuat pendekatan berbasis praktik statistik resmi dan penggunaan studi kasus aktual dari kegiatan BPS. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa memahami secara menyeluruh proses bisnis statistik, mulai dari perencanaan kegiatan statistik, pengumpulan data, pengolahan, hingga diseminasi hasil. Kegiatan praktik lapangan dan simulasi proses bisnis statistik juga diperkuat guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kegiatan sensus dan survei. Selain itu, penguatan pembelajaran dalam pengolahan data digital dan pemanfaatan perangkat lunak statistik modern turut dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional statistik terkini.

Sebagai tindak lanjut pada Tahun 2026, Politeknik Statistika STIS merencanakan penyelarasan kurikulum secara periodik melalui koordinasi yang lebih intensif dengan unit pengguna lulusan di lingkungan BPS. Evaluasi kebutuhan kompetensi akan dilaksanakan secara berkelanjutan agar kurikulum tetap responsif terhadap perkembangan statistik nasional. Program magang mahasiswa juga akan diperkuat dan diintegrasikan secara lebih sistematis dengan kegiatan sensus, survei, serta pengolahan data statistik nasional, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang lebih komprehensif sebelum penempatan kerja. Di samping itu, porsi pembelajaran berbasis proyek menggunakan data riil BPS akan ditingkatkan agar mahasiswa semakin terbiasa menyelesaikan permasalahan statistik yang nyata.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kesiapan lulusan Politeknik Statistika STIS dalam mendukung penyediaan data prioritas nasional—termasuk data kemiskinan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan,

ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, serta indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)—dapat semakin ditingkatkan.

2. Penguatan Kualitas Statistik untuk Mendukung Prioritas Presiden

Dalam mendukung prioritas Presiden yang menekankan pengentasan kemiskinan, penguatan kualitas sumber daya manusia, hilirisasi industri, transformasi digital, serta pemerataan pembangunan wilayah, Politeknik Statistika STIS menghadapi sejumlah tantangan dalam memastikan proses pendidikan statistik tetap selaras dengan kebutuhan kebijakan nasional yang berbasis data presisi.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah belum meratanya ketersediaan data tematik mutakhir yang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pembelajaran pada seluruh bidang prioritas pembangunan. Beberapa topik strategis memerlukan data yang kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan upaya tambahan dalam penyediaan dan pengolahan data untuk kebutuhan akademik. Selain itu, tingkat penguasaan analisis data lanjutan di kalangan mahasiswa masih menunjukkan variasi, khususnya dalam pemodelan statistik yang lebih kompleks dan pengolahan data berskala besar. Perkembangan teknologi analitik data yang sangat cepat juga menuntut pembaruan materi ajar dan peningkatan kapasitas pengajar secara berkelanjutan.

Sebagai upaya mengatasi kendala tersebut, selama Tahun 2025 Politeknik Statistika STIS meningkatkan pemanfaatan data riil BPS dalam pembelajaran statistik terapan. Mahasiswa didorong untuk menggunakan data sosial-ekonomi aktual dalam tugas dan proyek akademik, sehingga terbiasa menghadapi struktur dan kompleksitas data nyata. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek juga diperkuat dengan fokus pada isu pembangunan prioritas, seperti kemiskinan, ketenagakerjaan, dan ketimpangan wilayah. Selain itu,

penguatan materi analisis data lanjutan serta pemanfaatan perangkat lunak pengolahan data modern dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengolahan data skala besar.

Sebagai tindak lanjut pada Tahun 2026, Politeknik Statistika STIS merencanakan perluasan kerja sama pemanfaatan data sektoral dari berbagai unit kerja BPS sebagai bahan pembelajaran, sehingga mahasiswa memperoleh paparan yang lebih luas terhadap data tematik yang relevan dengan agenda pembangunan nasional. Penguatan pelatihan analisis data lanjutan bagi mahasiswa juga akan difokuskan pada tema prioritas nasional, seperti kemiskinan, ketenagakerjaan, ketahanan pangan, dan pembangunan wilayah. Di samping itu, peningkatan kapasitas dosen dalam bidang analitik data dan metode statistik modern akan terus dilakukan agar kualitas pengajaran tetap mengikuti perkembangan teknologi dan metodologi statistik.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas lulusan Politeknik Statistika STIS semakin mampu mendukung penyediaan analisis statistik yang presisi dan relevan, sehingga berkontribusi terhadap perumusan serta evaluasi kebijakan strategis nasional yang berbasis data.

3. Dukungan terhadap Transformasi Digital Statistik Nasional

Dalam mendukung transformasi digital statistik nasional, Politeknik Statistika STIS terus berperan aktif dalam menyiapkan talenta digital di bidang statistik dan sains data. Peran tersebut dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan yang menekankan penguasaan pemrograman, manajemen basis data, *machine learning*, serta pemrosesan data terintegrasi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian.

Perkembangan teknologi digital dan analitik data yang berlangsung sangat cepat menuntut pembaruan materi pembelajaran dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Di sisi lain, kebutuhan praktikum pengolahan data berskala besar memerlukan dukungan infrastruktur laboratorium komputasi yang semakin memadai. Keterbatasan kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan pembelajaran analitik data lanjutan dapat berjalan secara optimal. Selain itu, integrasi antara pembelajaran akademik dan praktik transformasi digital yang diterapkan di lingkungan BPS juga masih perlu diperkuat agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Sebagai upaya mengatasi kendala tersebut, pada Tahun 2025 Politeknik Statistika STIS telah melakukan pembaruan materi pembelajaran komputasi statistik dan sains data agar selaras dengan perkembangan teknologi terkini. Pemanfaatan perangkat lunak *open-source* dioptimalkan untuk mendukung kegiatan praktikum, sehingga mahasiswa tetap dapat memperoleh pengalaman teknis dalam pengolahan dan analisis data modern. Pembelajaran juga diarahkan pada studi kasus modernisasi pengumpulan data, termasuk penggunaan CAPI dan pemanfaatan data administratif, guna memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap implementasi transformasi digital dalam statistik resmi.

Ke depan, pada Tahun 2026 direncanakan penguatan infrastruktur laboratorium komputasi statistik dan *data science* melalui peningkatan kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pengolahan data skala besar. Kolaborasi dengan unit teknis BPS juga akan ditingkatkan dalam pengembangan materi dan studi kasus yang berkaitan dengan integrasi sistem statistik, interoperabilitas data, serta pemanfaatan sumber data baru.

Selain itu, peningkatan kompetensi dosen di bidang analitik data modern akan terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

Melalui langkah-langkah tersebut, Politeknik Statistika STIS diharapkan semakin optimal dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi pada modernisasi sistem statistik nasional, khususnya dalam mendukung penguatan ekosistem statistik digital yang terintegrasi, adaptif, dan berkelanjutan.

4. Kontribusi terhadap Isu Strategis Nasional

Dalam menghadapi berbagai isu strategis nasional tahun 2025, seperti ketahanan pangan, perubahan iklim, bonus demografi, urbanisasi, dan ketimpangan wilayah, Politeknik Statistika STIS terus memperkuat perannya dalam mendukung penyediaan analisis statistik yang komprehensif dan relevan. Peran tersebut diwujudkan melalui penguatan kapasitas analisis statistik tematik, pelaksanaan penelitian terapan oleh dosen dan mahasiswa, serta diseminasi pengetahuan statistik melalui berbagai forum ilmiah.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala. Ketersediaan data runtun waktu panjang dan data dengan tingkat kedalaman tertentu untuk beberapa isu strategis masih terbatas, sehingga membatasi ruang lingkup analisis akademik. Selain itu, integrasi hasil penelitian sivitas akademika ke dalam kebutuhan operasional statistik resmi belum sepenuhnya optimal. Diseminasi hasil kajian juga masih cenderung terbatas pada lingkungan akademik, sehingga pemanfaatannya oleh pemangku kepentingan yang lebih luas belum maksimal.

Sebagai langkah perbaikan pada Tahun 2025, Politeknik Statistika STIS telah mengarahkan topik penelitian mahasiswa dan dosen agar lebih selaras dengan isu strategis nasional dan kebutuhan statistik sektoral. Koordinasi

dengan unit teknis BPS turut ditingkatkan guna mendukung pemanfaatan data yang relevan bagi kepentingan akademik, dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan data. Selain itu, kegiatan seminar, kuliah umum, dan forum ilmiah diperluas dengan melibatkan narasumber dari unit teknis dan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat relevansi dan pemanfaatan hasil kajian statistik.

Sebagai tindak lanjut pada Tahun 2026, Politeknik Statistika STIS merencanakan penyusunan peta jalan penelitian terapan berbasis isu strategis nasional yang akan menjadi acuan dalam penentuan fokus kajian akademik. Diseminasi hasil penelitian juga akan diperkuat melalui publikasi ilmiah terapan, penyusunan ringkasan kebijakan (*policy brief*), serta forum ilmiah yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, akan dikembangkan mekanisme berbagi pengetahuan yang lebih terstruktur antara sivitas akademika dan unit teknis BPS agar hasil penelitian yang relevan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam pengembangan indikator dan analisis statistik pembangunan.

Melalui langkah-langkah tersebut, kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap penanganan isu strategis nasional diharapkan semakin terarah dan memberikan dampak nyata dalam mendukung penyusunan kebijakan pembangunan yang responsif dan berbasis data.

5. Penguatan Budaya Data dan Literasi Statistik

Dalam rangka memperkuat budaya sadar data dan meningkatkan literasi statistik, Politeknik Statistika STIS terus berupaya menanamkan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala. Tingkat literasi data di kalangan pemangku kepentingan di luar komunitas

statistik masih beragam, sehingga pemahaman terhadap konsep statistik, interpretasi indikator, serta pemanfaatan data dalam proses perencanaan dan evaluasi kebijakan belum sepenuhnya merata. Selain itu, kemampuan komunikasi data dan penyajian informasi statistik yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami masih perlu terus ditingkatkan di kalangan sivitas akademika. Dokumentasi serta diseminasi hasil kajian akademik juga belum sepenuhnya optimal dalam menjangkau pengguna data non-akademik.

Sebagai respons terhadap kendala tersebut, pada Tahun 2025 Politeknik Statistika STIS telah melakukan berbagai langkah perbaikan. Penguatan materi literasi data, komunikasi statistik, dan visualisasi data diintegrasikan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan analisis, tetapi juga mampu menyampaikan hasil analisis secara komunikatif. Selain itu, penyelenggaraan seminar, kuliah umum, dan forum ilmiah yang membahas pemanfaatan statistik dalam kebijakan publik semakin ditingkatkan, dengan melibatkan praktisi serta pemangku kepentingan. Upaya ini juga didukung dengan dorongan kepada dosen dan mahasiswa untuk menyajikan hasil kajian dalam bentuk yang lebih populer dan mudah dipahami, seperti ringkasan eksekutif dan materi diseminasi.

Ke depan, pada Tahun 2026 Politeknik Statistika STIS merencanakan penguatan program literasi data yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan diseminasi statistik akan diperluas melalui pelatihan, webinar, dan forum edukasi yang menjangkau pemangku kepentingan eksternal. Di bidang akademik, pembelajaran terkait komunikasi data, storytelling berbasis data, serta visualisasi statistik akan semakin diperkuat agar lulusan mampu menjelaskan temuan statistik secara efektif kepada pengambil kebijakan. Selain itu, akan dikembangkan media diseminasi digital berupa portal atau repositori ringkasan hasil kajian statistik yang dapat diakses secara lebih luas.

Melalui berbagai langkah tersebut, Politeknik Statistika STIS diharapkan semakin berperan dalam membangun budaya sadar data dan meningkatkan literasi statistik nasional, sehingga pemanfaatan data dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan dapat berjalan secara lebih optimal dan berbasis bukti.

3.4 Prestasi dan Inovasi Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

Akreditasi Unggul

Politeknik Statistika STIS merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah mengukuhkan posisinya sebagai institusi pendidikan berkualitas tinggi melalui raihan peringkat **Terakreditasi Unggul** dari BAN-PT sejak tahun 2025. Predikat ini mencerminkan komitmen STIS dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang statistika yang memenuhi standar nasional, didukung oleh fasilitas modern, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan data global, serta tenaga pengajar profesional. Sebagai sekolah kedinasan yang mencetak calon Aparatur Sipil Negara (ASN), akreditasi tertinggi ini menjamin bahwa lulusannya dibekali dengan kompetensi teknis yang mumpuni untuk mengolah serta menyajikan data akurat demi mendukung pembangunan nasional dan pengambilan kebijakan berbasis data di Indonesia.



Gambar 18. Sertifikat Akreditasi Unggul Politeknik Statistika STIS

Peringkat terakreditasi unggul yang juga diraih pada tahun 2025 adalah Program Studi D-IV Komputasi Statistik di Politeknik Statistika STIS, berdasarkan Keputusan Nomor 062/SK/LAMSAMA/Akred/STr/III/2025. Hal ini menegaskan kualitasnya dalam mencetak tenaga ahli yang kompeten di bidang integrasi statistika dan teknologi informasi. Sebagai institusi kedinasan di bawah naungan Badan Pusat Statistik (BPS), program studi ini tidak hanya fokus pada penguasaan teknis komputasi yang mutakhir, tetapi juga pada pembentukan integritas profesional guna menghasilkan lulusan yang siap menjadi motor penggerak dalam penyediaan data berkualitas bagi pembangunan Indonesia.



Gambar 19. Capaian Kinerja Politeknik Statistika STIS Tahun 2023-2025. Sertifikat Akreditasi Unggul Program Studi Komputasi Statistik Politeknik Statistika STIS

Piagam Penghargaan Pengelolaan Arsip

Politeknik Statistika STIS memperoleh penghargaan atas pencapaiannya dalam pengelolaan arsip di lingkup unit kerjanya yaitu BPS dengan nilai hasil audit kearsipan internal tahun 2025 sebesar 93,98 dengan kategori AA (Sangat Memuaskan). Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas dedikasi fungsional arsiparis dalam menjaga integritas administrasi serta tata kelola dokumen yang sistematis dan akuntabel di Politeknik Statistika STIS.



Gambar 20. Piagam Penghargaan Kearsipan Politeknik Statistika STIS

PRESTASI DOSEN DAN MAHASISWA POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Politeknik Statistika STIS memiliki banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi-prestasi yang diraih tentu saja membawa nama baik Politeknik Statistika STIS dari berbagai ajang kompetisi. Kompetisi yang diikuti diwakili oleh mahasiswa di berbagai UKM sesuai dengan bidang kompetisi yang diikuti. Pada tahun 2025 Politeknik Statistika STIS berhasil mencatat banyak prestasi dari berbagai kompetisi baik yang berskala nasional maupun yang berskala internasional.

Prestasi berskala internasional yang bisa diraih pada tahun 2025 antara lain 2nd Winner PYC International Energy Conference 2025

Dosen Politeknik Statistika STIS, Arie Wahyu Wijayanto dan Salwa Rizqina Putri bersama beberapa mahasiswa Yoga Cahya Putra, Natasha Fira, Fauzan Faldy Anggita dan Jafar Husaini Aziz berhasil meraih 2nd Winner PYC International Energy Conference 2025 pada ajang PYC International Energy Conference 2025.



Gambar 21. 2nd Winner PYC International Energy Conference 2025

Prestasi berskala nasional yang bisa diraih pada tahun 2025 antara lain:

1. Juara 1 dan Juara 3 Olimpiade Statistika Nasional SMATIC 6,0 Universitas Negeri Jakarta

Pada Tahun 2025 Mahasiswa Politeknik Statistika STIS berhasil meraih 2 Juara sekaligus pada ajang Olimpiade Statistika SMATIC 6.0 Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta pada tingkat Nasional, yaitu Juara 1 diraih oleh Dutatama Rosevika Taufiq Hadidardaya dari Jurusan D-IV Komputasi Statistika dan Suhendra Widi Prayoga dari Jurusan D-IV Komputasi Statistika, sedangkan juara 3 berhasil diraih oleh Yoga Prawira dari Jurusan D-IV Statistika dan Nikolaus Agape dari Jurusan D-III Statistika.



Gambar 22. Juara 1 dan Juara 3 Olimpiade Statistika Nasional SMATIC 6.0 Universitas Jakarta

2. Juara Harapan Lomba Call For Paper General Paper Mahasiswa The 12th East Java Economic (EJAVEC) Forum 2025

Pada ajang East Java Economic (EJAVEC) Forum 2025 2 kelompok mahasiswa Politeknik berhasil meraih Juara Harapan lomba Call For Paper General Paper Mahasiswa The 12th East Java Economic (EJAVEC) Forum yang diselenggarakan Bank Indonesia Jawa Timur di Tingkat Nasional

1. Ni Kadek Dwi Utami, Fajar Fithra Ramadhan dan Muhammad Iqbal dari jurusan D-IV Statistika.
2. I Ketut Adi Chandra Wiguna, Ikhlusul A'mal dan Ni Putu Esti Utami Barsua dari Jurusan D-IV Statistika.



Gambar 23. Juara Harapan Lomba Call For Paper General Paper Mahasiswa The 12th East Java Economic (EJAVEC) Forum 2025

3. Juara 2 Nasional Essay Competition (NEC) pada National Competition of de Estadisticas (Nacoesta) 4.0

Dutatama Rosewika Taufiq Hadihardaya dari Jurusan D-IV Komputasi Statistika dan Suhendra Widi Prayoga dari Jurusan D-IV Komputasi Statistika berhasil mendapatkan Juara 2 National Essay Competition (NEC) pada National Competition of de Estadisticas (Nacoesta) 4.0 tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Semarang.



Gambar 24. Juara 2 National Essay Competition (NEC) pada National Competition of de Estadisticas (Nacoesta) 4.0 tahun 2025

4. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Bank Indonesia Institute 2025

Fardhi Dzakwan Fauzan, Wafi Aulia Tsabitah dan Atika Nurfadia dari jurusan D-IV Komputasi Statistika berhasil meraih Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diselenggarakan Bank Indonesia Institute 2025.



Gambar 25. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang diselenggarakan Bank Indonesia Institute 2025

5. Juara 3 Lomba Kramaning Sembah

Kadek Arhyanti dari jurusan D-III STatistika berhasil mendapatkan Juara 3 lomba Kramaning Sembah dalam kegiatan Sabha Gotra Competition 2025 yang diselenggarakan Politeknik Keuangan Negara STAN di Tingkat Nasional.



Gambar 26. Juara 3 lomba Kramaning Sembah Politeknik Keuangan Negara STAN 2025

6. Juara 2 Scientific Paper Competition

Politeknik Statistika STIS meraih Juara 2 Scientific Paper Competition dalam kegiatan CodeFest 001 yang diselenggarakan Universitas Sumatera Utara di Tingkat Nasional. Prestasi ini diraih oleh Anugrah Surya Atmaja dan Naufal Fadli Muzakki dari Jurusan D-IV Komputasi Statistik.



Gambar 27. Juara 2 Scientific Paper Competition dalam kegiatan CodeFest001 Universitas Sumatera Utara

7. Juara 2 Visualistics Competition

Ni Putu Lidya Pramesty (D-IV Statistika) dan Elfina Dea Rosalita (D-IV Komputasi Statistik) berhasil mendapatkan Juara 2 Visualistics Competition dalam kegiatan Gammafest 2025 yang diselenggarakan oleh IPB University di Tingkat Nasional.



Gambar 28. Juara 2 Visualistics Competition dalam kegiatan Gammafest 2025 yang diselenggarakan oleh IPB University

8. Juara 1 Statistics Olympiad

Mahasiswa Politeknik Statistika STIS Angga Prayogo dan Ni Putu Lidya Pramesty dari Jurusan D-IV Statistika berhasil mendapatkan Juara 1 Statistics Olympiad dalam kegiatan Poisson Statistics Competition 2025 yang diselenggarakan Politeknik Statistika STIS di Tingkat Nasional.



Gambar 29. Juara 1 Statistics Olympiad dalam kegiatan Poisson Statistics Competition 2025

9. Juara 1 Arc Infographic

Najwa Alya Fauziah dari Jurusan D-IV Statistika berhasil mendapatkan Juara 1 Arc Infographic dalam kegiatan Actuarial Fair 2025 yang diselenggarakan Universitas Padjadjaran.



Gambar 30. Juara 1 Arc Infographic dalam kegiatan Actuarial Fair 2025

10. Juara 3 Lomba Web Programming

Imalia Rosyda dari jurusan D-IV Komputasi Statistik berhasil mendapatkan Juara 3 Lomba Web Programming dalam kegiatan Competition of Dies Natalis HMP-TI yang diselenggarakan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.



Gambar 31. Juara 3 Lomba Web Programming dalam kegiatan Competition of Dies Natalis HMP-TI

11. Juara 1 Lomba data Mining in Information System Competition (DISCO) 2025

Mahasiswa dari jurusan D-IV Komputasi Statistik yang tergabung dalam tim STARSTORM berhasil mendapatkan Juara 1 Lomba Data Mining in information System Competition (DISCO) 2025 yang diselenggarakan Universitas Trunojoyo Madura. Tim STATSTORM terdiri dari Suhendra Widi Prayoga, Muh Farhan, dan Dutatama Rosewika Taufiq Hadihardaya



Gambar 32. Lomba Data Mining in information System Competition (DISCO) 2025

12. Juara Pada Ajang Konsurv Competition 2025

Pada Ajang Konsurv Competition 2025 yang diselenggarakan IPB University mahasiswa Politeknik Statistika STIS berhasil meraih 2 kemenangan, yaitu Shabrina Alfira Nisa dan Suhendra Widi Prayoga dari Jurusan D-IV Komputasi Statistik yang tergabung dalam tim Shabrina Alfira berhasil mendapatkan juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta Suhendra Widi Prayoga dari Jurusan D-IV Komputasi Statistik berhasil mendapatkan Juara 3 Lomba Infografis.



Gambar 33. Juara 3 Lomba KTI dan Juara 3 Lomba Infografis dalam kegiatan Konservasi Competition 2025

13. Juara 1 Essay Competition

I Wayan Rendi Pratama (D-IV Statistika), Ananda Natasya (D-IV Statistika) dan Hamdani (D-IV Komputasi Statistika) berhasil mendapatkan Juara 1 Essay Competition dalam kegiatan GAMATIKA 2025 yang diselenggarakan Universitas Mataram di Tingkat Nasional.



Gambar 34. Juara 1 Essay Competition dalam kegiatan GAMATIKA 2025

14. Juara 2 Lomba Infografis

Ezra Eric Santoso (D-IV Statistika) Immanuel Nicholas Fransepta Samosir (D-IV Statistika) dan Afied Akhmad (D-IV Komputasi Statistika) berhasil mendapatkan Juara 2 Lomba Infografis dalam kegiatan Statistik Fesmara 2025 yang diselenggarakan Universitas Negeri Malang di Tingkat Nasional.



Gambar 35. Juara 2 Lomba Infografis dalam kegiatan Statistik Fesmara 2025

15. Juara 2 Alibaba Cloud Indonesia

Hamdani (D-IV Komputasi Statistika) berhasil mendapatkan juara 2 Alibaba Cloud Indonesia dalam kegiatan GenAI Hackathon 2025 yang diselenggarakan Alibaba Cloud Indonesia-GoTo-KOMDIGI di Tingkat Nasional.



Gambar 36. Juara 2 Alibaba Cloud Indonesia dalam kegiatan GenAI Hackathon 2025

PRESTASI DOSEN

Selain mahasiswa, dosen juga turut membawa nama baik Politeknik Statistika STIS. Dosen Politeknik Statistika STIS terus produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi. Penelitian mandiri dosen adalah penelitian yang dilaksanakan oleh individu dosen baik bersama sesama dosen Politeknik Statistika STIS, mahasiswa, maupun bekerja sama dengan peneliti dari luar Politeknik Statistika STIS.

Pada tahun 2025, sebanyak 209 penelitian berhasil dipublikasikan oleh para dosen Politeknik Statistika STIS. Dari jumlah tersebut, sekitar 42.6% atau 89 penelitian didanai oleh perguruan tinggi/institusi. Sementara itu, 57.4% sisanya atau 120 penelitian lainnya diusahakan secara mandiri oleh dosen Politeknik Statistika STIS, seperti yang tertera pada gambar berikut :



Gambar 37. Penelitian Dosen Tahun 2025

Pada tahun 2025, Politeknik Statistika STIS berhasil menjalin 13 kerja sama penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional, yaitu sebanyak 7 penelitian tingkat nasional dan sebanyak 6 penelitian penelitian tingkat internasional. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang penelitian yang relevan dengan fokus keahlian di bidang statistika dan komputasi statistik.

Pada tahun 2025 juga terdapat 170 penelitian dosen di Politeknik Statistika STIS yang melibatkan mahasiswa dalam prosesnya. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam konteks pembelajaran berbasis riset. Partisipasi aktif mahasiswa dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan analitis dan kemampuan riset mereka, sekaligus mendorong terciptanya inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Politeknik Statistika STIS berhasil menghasilkan 27 luaran penelitian selain publikasi, yang terdiri dari 22 hak kekayaan intelektual (HKI) dan 5 luaran lainnya berupa buku ber-ISBN atau book chapter sepanjang tahun 2025.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tugas utama dosen selain pengajaran dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai wadah bagi dosen untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat sesuai bidang keilmuan dan pengalaman yang dimiliki. Kegiatan PKM di lingkungan Politeknik Statistika STIS diarahkan pada penggunaan data statistik, pembinaan statistik sektoral, pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat. Secara umum terdapat dua bentuk kegiatan PKM dosen di Politeknik Statistika STIS, yaitu PKM Terstruktur (diselenggarakan institusi) dan PKM Mandiri.

1. PKM Institusi: Pendampingan Kelurahan Terpadu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Institusi yang diselenggarakan PPPM Politeknik Statistika STIS pada tahun 2025 berfokus pada Program Pendampingan Kelurahan Terpadu, sebagai bentuk kontribusi Politeknik Statistika STIS dalam memperkuat kapasitas aparatur kelurahan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, melalui rangkaian asistensi teknis yang dirancang untuk meningkatkan literasi statistik dan kemampuan pengolahan data di tingkat Kelurahan.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tiga pertemuan utama. Pertemuan pertama 29–31 Juli 2025 membahas materi pengumpulan dan pengolahan data; pertemuan kedua 26–27 Agustus 2025 berfokus pada pelatihan analisis dan penyajian data; sedangkan pertemuan ketiga 23 September–6 Oktober 2025 mencakup tata kelola data, sistem informasi, manajemen kualitas data, serta penyerahan infografis sebagai luaran akhir kegiatan.



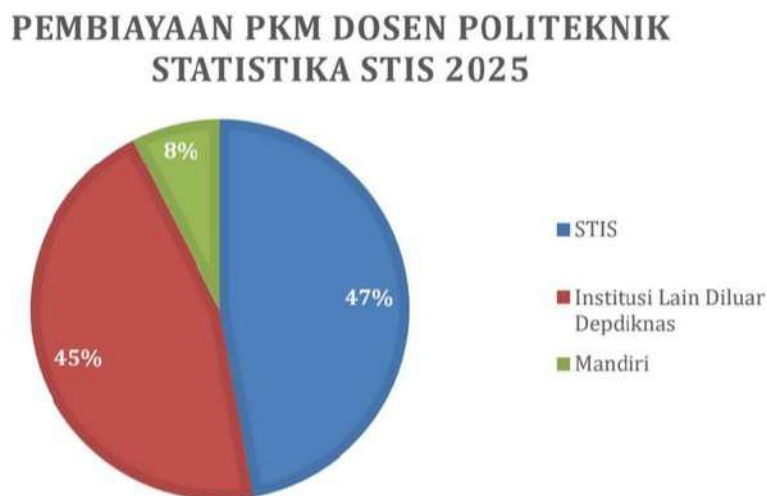
Gambar 38. Kegiatan PKM Pendampingan Statistik di Kelurahan Rawamangun, Grogol, Serdang, Koja, dan Duren Tiga Tahun 2025

Dari kegiatan ini para peserta mulai menyadari pentingnya tata kelola data yang sistematis, tidak hanya untuk pelaporan rutin, tetapi juga untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan. Bahkan, muncul inisiatif mandiri untuk mulai mengumpulkan data sosial-ekonomi di tingkat kelurahan, seperti data kependudukan, UMKM, dan informasi lokal lainnya. Serta menjadi masukan bagi penyempurnaan kegiatan PKM Institusi di tahun berikutnya, terutama dalam penguatan praktik pengolahan data digital dan pengembangan sistem data kelurahan yang lebih terstandar, penajaman sasaran pendampingan bagi kementerian/lembaga atau wilayah yang membutuhkan dukungan statistik secara lebih intensif.

2. PKM Mandiri Dosen

Dalam upaya memberikan kontribusi yang lebih aktif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, dosen-dosen di Politeknik Statistika STIS telah menginisiasi dan melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh dosen di Polstat STIS mencerminkan fleksibilitas dan kreativitas dalam menghasilkan dampak positif. Dosen dapat memilih bentuk kegiatan yang paling sesuai dengan minat, keahlian, dan kondisi lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut melibatkan peran sebagai narasumber dalam seminar, kuliah tamu di kampus lain, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing dosen.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pembiayaan menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberlanjutan dan keberhasilan program. Berdasarkan sumber pembiayaannya, capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Polstat STIS dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 39. Persentase Kegiatan PKM Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa institusi turut berperan dalam mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan pembiayaan sebesar

47%. Kontribusi dari institusi menjadi dorongan tambahan untuk melibatkan lebih banyak dosen dalam kegiatan serupa. Dosen menunjukkan komitmen pribadi mereka untuk menyumbangkan waktu dan sumber daya demi memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Selama tahun 2025, Politeknik Statistika STIS berhasil menjalin 11 kerja sama dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), baik di tingkat nasional maupun internasional, terdiri dari 6 kerjasama di tingkat nasional dan 5 kerjasama di tingkat internasional.

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat	11
	Nasional	6
	Internasional	5
2	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa	23

Gambar 40. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan mahasiswa Politeknik Statistika STIS tidak hanya dosen. Pada tahun 2025, terdapat 23 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata, sekaligus memberikan dampak positif langsung kepada masyarakat. Melalui PKM ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga turut berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan berbasis data dan statistik.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Politeknik Statistika STIS Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan sebagai bagian dari mata kuliah wajib yang bertujuan mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan penerapan metode statistika dan sains data dalam konteks nyata. PKL tahun ini mengangkat tema “Data Tersaji,

Ekonomi Bersemi, Bumi Sriwijaya Berseri” dengan fokus pada penguatan ekonomi lingkungan, ekonomi digital, dan ekonomi kreatif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan usaha mikro dan kecil (UMK). Kegiatan PKL dirancang tidak hanya sebagai latihan teknis pengumpulan data, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran riset terapan yang selaras dengan kebutuhan kebijakan dan pembangunan nasional.

PKL TA 2024/2025 menghasilkan tiga riset utama, yaitu: (1) analisis karakteristik dan aktivitas lingkungan UMK serta pengaruh perilaku peduli lingkungan terhadap produktivitas dan efisiensi usaha; (2) pengukuran tingkat adopsi digital UMK berbasis internet melalui penyusunan Indeks Adopsi Digital (IAD) serta analisis pengaruhnya terhadap daya saing usaha; dan (3) kajian ekonomi kreatif yang mencakup karakteristik usaha, kinerja, efisiensi teknis, inovasi, dan ketahanan usaha antar subsektor.



Gambar 41. Kegiatan PKL TA 2024/2025 di Sumatera Selatan

INTERNATIONAL CONFERENCE ON DATA SCIENCE FOR OFFICIAL STATISTICS (ICDSOS) 2025

International Conference on Data Science and Official Statistics (ICDSOS) 2025 merupakan konferensi internasional tahunan yang diselenggarakan oleh Politeknik Statistika STIS dan Statistics Indonesia (BPS). Pada tahun ini, kegiatan dilaksanakan bekerja sama dengan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (FORSTAT), Ikatan Statistisi

Indonesia (ISI), United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP), serta United Nations Statistics Division (UNSD). Konferensi ini menghadirkan statistisi dan data scientist dari akademisi, instansi statistik resmi, sektor kesehatan, dunia usaha, serta berbagai profesional muda dan senior dalam format fully online pada 27–28 November 2025. Tema yang diangkat adalah “From Data to Impact: Leveraging Innovation in Data Science and Official Statistics for Data-Driven Policy Making and Global Competitiveness.”



Gambar 42. Penyelenggaraan ICD SOS 2025

SEMINAR NASIONAL OFFICIAL STATISTICS 2025

Seminar Nasional Official Statistics (Semnas) 2025 merupakan kegiatan ilmiah tahunan yang dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) Politeknik Statistika STIS. Pada tahun ini, penyelenggaraan Semnas OS dilaksanakan bersamaan dengan International Conference on Data Science and Official Statistics (ICDSOS) 2025, sehingga rangkaian kegiatan

ilmiah tersebut saling melengkapi dalam memperkuat ekosistem riset di bidang statistika, data science, dan statistik resmi.

Semnas 2025 berfokus pada penyelenggaraan seminar paralel sebagai wahana diseminasi hasil penelitian dosen, peneliti, praktisi, maupun mahasiswa. Pada tahap awal, kegiatan ini menerima 172 naskah yang di-submit untuk proses seleksi. Setelah melalui review, 80 naskah dinyatakan layak dipresentasikan, dan 70 presenter hadir pada pelaksanaannya. Presentasi terbagi ke dalam tiga rumpun bidang, yaitu official statistics (20 presenter), data science (20 presenter), dan aplikasi statistika (30 presenter).



Gambar 43. Penyelenggaraan Seminar Nasional Official Statistics 2025

WEBINAR SERIES

Webinar Series Politeknik Statistika STIS adalah serangkaian acara daring yang diselenggarakan oleh Politeknik Statistika STIS untuk memperluas pemahaman tentang statistika dan aplikasinya dalam berbagai bidang. Dengan menghadirkan pembicara-pembicara ahli dari industri dan akademisi, webinar ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan terbaru dalam bidang

statistika dan memberikan inspirasi bagi para peserta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam statistika.

Pada tahun 2025, PPPM Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan Webinar Series Spesial Doktor Baru, yang menghadirkan para dosen Polstat STIS lulusan doktoral sebagai narasumber. Kegiatan dilaksanakan dua kali, yakni pada Februari dan Juli 2025, dengan topik-topik yang mencakup isu statistika terapan, data science, serta analisis sosial-ekonomi.



Gambar 44. Poster Kegiatan Webinar Series 2025

MONTHLY RESEARCH DISCUSSION (MRD)

Pada tahun 2025, Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan 12 kegiatan Monthly Research Discussion (MRD), yang dilaksanakan secara rutin sekali setiap bulan. Forum ini menjadi ruang akademik internal bagi para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian, bertukar pandangan, serta memperkuat budaya riset di lingkungan kampus. Sepanjang tahun, MRD menghadirkan beragam tema yang mencerminkan luasnya topik penelitian di Polstat STIS. Di antaranya: analisis kesehatan dan pengeluaran rumah tangga, pengembangan perangkat komputasi

statistik, studi mengenai stres mahasiswa, preferensi mahasiswa terhadap karakteristik dosen, evaluasi model statistik berbasis area kecil, pemanfaatan big data geospasial untuk pengukuran kemiskinan dan estimasi ketenagakerjaan, serta berbagai pendekatan machine learning, integrasi data, dan pengembangan antarmuka analisis dan visualisasi data.



Gambar 45. Kegiatan Monthly Research Discussion

PENGELOLAAN JURNAL APLIKASI STATISTIKA & KOMPUTASI STATISTIK (ASKS)

Pada tahun 2025, Jurnal ASKS yang berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) Politeknik Statistika STIS mencatatkan berbagai capaian penting dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan jurnal dan perluasan jejaring akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka memperluas kolaborasi akademik, Jurnal ASKS juga menjalin kerja sama dengan Universitas Brawijaya dalam penerbitan artikel ilmiah terpilih dari The 3rd Brawijaya International Conference on Statistical Modelling and Data Science (BICOSDA) 2025, yang diselenggarakan pada November 2025. Kerja sama ini menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas jurnal melalui kontribusi artikel hasil konferensi internasional bereputasi. Sepanjang tahun 2025, Jurnal ASKS berhasil menerbitkan dua edisi. Pada Edisi 1 (Juni 2025), telah diterbitkan 7 artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis dengan afiliasi dari 15 institusi dan 4 negara. Afiliasi penulis mencakup Politeknik Statistika STIS, BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota,

PKN STAN, BRIN, Universitas Islam Jakarta, IAIN Palangkaraya, Universitas Palangkaraya, Jiangsu University (Tiongkok), University of Tsukuba (Jepang), serta Nanyang Technological University (Singapura).

Selanjutnya, pada Edisi 2 (Desember 2025), Jurnal ASKS menerbitkan 8 artikel ilmiah dengan kontribusi penulis yang berasal dari 16 institusi dan 8 negara. Selain institusi yang telah berkontribusi pada edisi sebelumnya, edisi ini juga melibatkan penulis dari Universitas Halu Oleo, Indiana University Bloomington (Amerika Serikat), Philippine Statistics Authority, King's College London (Inggris), Maritime Energy and Sustainable Development Centre of Excellence, Hamad Bin Khalifa University (Qatar), serta Korea National University of Science and Technology.

PENGEMBANGAN KAPASITAS REGIONAL (REGIONAL HUB)

Sepanjang tahun 2025, Regional Hub telah berhasil melaksanakan serangkaian kegiatan pengembangan kapasitas yang berfokus pada penguatan inovasi data dan kolaborasi regional di kawasan Asia dan Pasifik. Kegiatan ini terdiri atas tiga program utama yang dirancang untuk mendukung pemanfaatan sumber data baru dan metode analisis lanjutan dalam produksi statistik resmi, serta memperkuat kesiapan statistik negara-negara mitra, khususnya di kawasan ASEAN.

Program pertama adalah Workshop on Machine Learning for Official Statistics yang diselenggarakan pada 3–7 Februari 2025 di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas pemanfaatan teknik machine learning dalam produksi statistik resmi. Workshop diikuti oleh perwakilan National Statistical Offices (NSOs) dari berbagai negara Asia-Pasifik, antara lain Vietnam, Kazakhstan, Thailand, Turki, Timor-Leste, dan Malaysia, serta peserta dari Indonesia yang berasal dari BPS–Statistics Indonesia, kementerian terkait, dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat). Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan UNSIAP dan UNSD.



Gambar 46. Pelaksanaan Workshop on Machine Learning for Official Statistics, 3–7 Februari 2025 di Jakarta

Program kedua adalah Executive Training on Mobile Positioning Data (MPD) for Official Statistics yang dilaksanakan pada 8–10 Juli 2025 di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mendiskusikan inovasi terkini dan praktik pemanfaatan Mobile Positioning Data (MPD) dalam penyusunan statistik resmi, khususnya untuk mendukung statistik pariwisata dan mobilitas. Pelatihan ini menghadirkan narasumber dari instansi nasional, sektor swasta, dan organisasi internasional, serta diikuti oleh peserta dari Kamboja, Filipina, dan Timor-Leste yang berasal dari kantor statistik nasional, kementerian pariwisata, dan operator seluler. Kegiatan ini didukung oleh Indonesian AID (LDKPI).



Gambar 47. Pelaksanaan Executive Training on Mobile Positioning Data (MPD) for Official Statistics, 8–10 Juli 2025 di Jakarta

Selanjutnya, Regional Hub juga menyelenggarakan Short Course on MPD Processing and Analytics for Official Statistics pada 15–27 September 2025 di Bali. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas teknis peserta dalam pengolahan dan analisis MPD agar dapat diintegrasikan ke dalam statistik resmi. Sasaran kegiatan ini adalah staf teknis dari kantor statistik nasional, instansi pariwisata, serta operator seluler dari Filipina, Kamboja, dan Timor-Leste. Program ini juga memperoleh dukungan dari Indonesian AID (LDKPI).



Gambar 48. Pelaksanaan Short Course on MPD Processing and Analytics for Official Statistics, 15–27 September 2025 di Bali

WORKSHOP PENDAMPINGAN PUBLIKASI ILMIAH

PPPM Politeknik Statistika STIS menyelenggarakan kegiatan Klinik/Workshop Pendampingan Publikasi Ilmiah sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendampingan yang aplikatif dan berkelanjutan, mulai dari tahap penyiapan naskah hingga kesiapan artikel untuk di submit ke jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang berlangsung pada periode Juni–Agustus 2025. Kegiatan diawali dengan pengumpulan draft awal artikel peserta pada bulan Juni 2025, dilanjutkan dengan Workshop I yang dilaksanakan pada 20 Juni 2025 secara daring. Workshop ini membahas strategi pemilihan jurnal target, kaidah dan etika publikasi ilmiah, serta revid awal draft artikel. Selanjutnya, Workshop II dilaksanakan pada 18 Juli 2025 dengan fokus pada revid dan revisi naskah secara lebih mendalam, termasuk perbaikan struktur dan argumentasi artikel serta strategi menghadapi proses peer-review jurnal. Tahap akhir kegiatan berupa perbaikan dan finalisasi naskah untuk persiapan submission pada Agustus 2025.



Gambar 49. Dokumentasi Kegiatan Klinik Pendampingan Publikasi

INOVASI

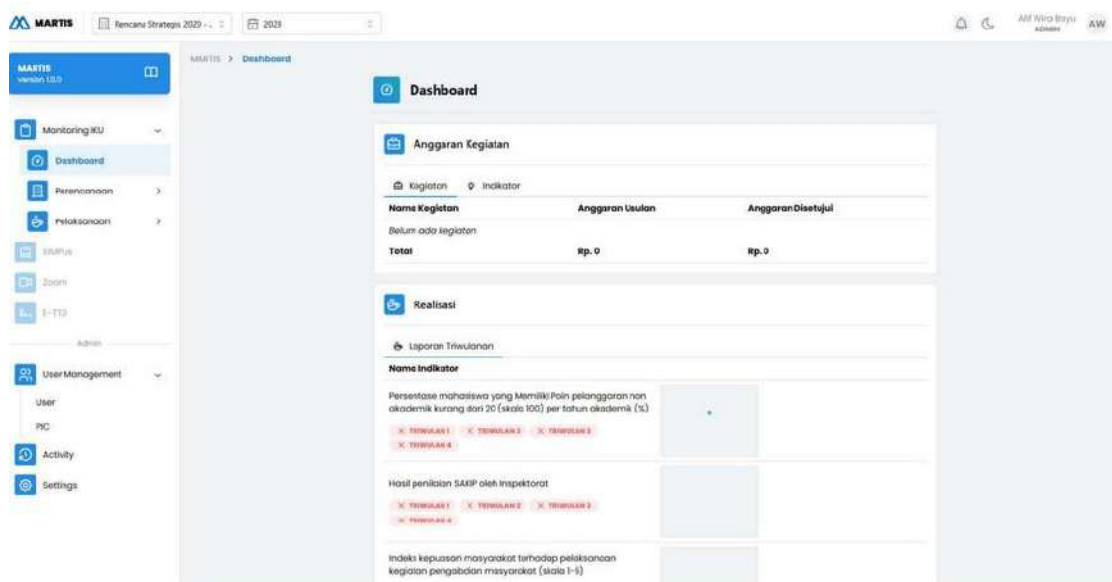
Politeknik Statistika STIS juga terus melakukan berbagai inovasi dalam rangka mendukung tercapainya kinerja selama tahun 2025 antara lain:

1. Aplikasi Martis

Politeknik Statistika STIS sebagai salah satu satuan kerja di bawah instansi Badan Pusat Statistik memiliki tugas untuk merancang Rencana Strategis dan melaporkan hasil kinerja kepada pengawas. Sebelumnya, kegiatan perancangan rencana strategis dilakukan secara tradisional yaitu dengan menggunakan media

dokumen digital menggunakan alat seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Cara tersebut dapat digunakan namun dengan keterbatasan pada integrasi data. Hal ini dikarenakan perencanaan berbasis file dokumen dapat menimbulkan resiko duplikasi data maupun tidak konsistennya informasi yang ada.

Politeknik Statistika STIS membuat inovasi sebuah sistem informasi yang dapat menunjang kebutuhan organisasi yang dapat meminimalisir adanya masalah mengenai integrasi data. Untuk mencapai tujuan tersebut, Binagram dan Unit TI Politeknik Statistika melakukan kolaborasi untuk membangun sebuah aplikasi bernama MARTIS. MARTIS adalah sebuah sistem informasi yang dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan perancangan rencana strategis, pelaporan kegiatan, serta monitoring hasil kinerja organisasi. Diharapkan dengan adanya sistem aplikasi ini dapat mengakomodasi kebutuhan organisasi terkait dengan pelaporan kinerja dengan efektif dan efisien.



Gambar 50. Martis Politeknik Statistika STIS

2. Flexible Working Space (FWS)

Inovasi yang sudah dilakukan Politeknik Statistika STIS pada tahun 2025 diantaranya adalah pembangunan area kerja fleksibel atau Flexible Working Space. Inovasi ini merupakan upaya perbaikan berkelanjutan atau continuous improvement yang merupakan salah satu pendekatan yang digunakan organisasi untuk mengembangkan diri agar tetap relevan di perkembangan zaman.

Flexible Working Space (FWS) merupakan salah satu terobosan dalam pengelolaan organisasi untuk meningkatkan kinerja satker. Konsep FWS erat kaitannya dengan konsep coworking space untuk gedung kantor pemerintah yang menjadikan gedung-gedung tersebut berkonsep ruang kerja terbuka dengan pemanfaatan fasilitas bersama tanpa kubikel-kubikel bagi seluruh pegawai. Konsep ini diharapkan akan membuat hubungan antar pegawai menjadi lebih dekat sehingga kolaborasi di antara mereka semakin meningkat. Kedepannya, dengan adanya Flexible Working Space diharapkan dapat mengakses pekerjaan secara fleksibel. Pelaksanaan tugas kedinasan secara fleksibel tersebut meliputi fleksibel secara lokasi dan atau fleksibel secara waktu.

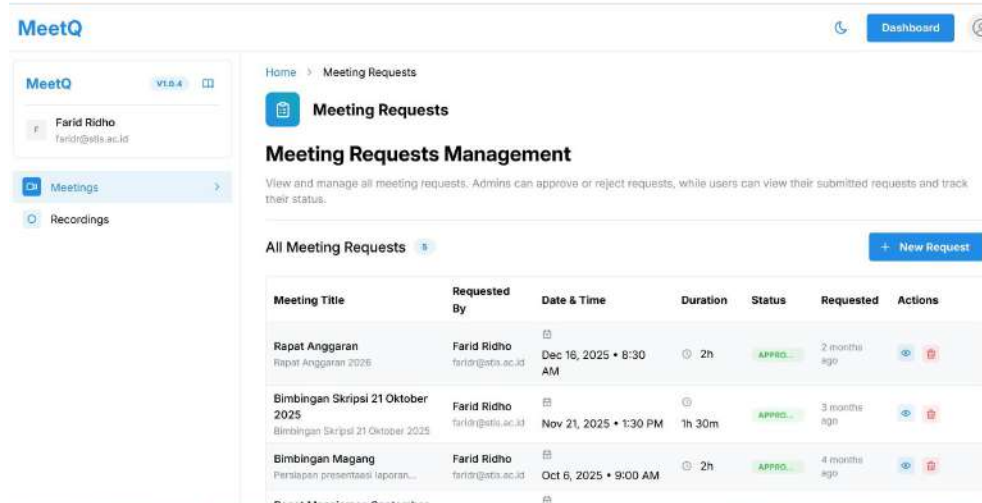


Gambar 51. Flexible Working Space Ruang Dosen Tahun 2025

3. MeetQ

MeetQ merupakan platform layanan mandiri yang dirancang khusus untuk memfasilitasi civitas akademika Politeknik Statistika STIS dalam mengelola peminjaman ruang pertemuan virtual, khususnya akun Zoom berbayar milik kampus. Aplikasi ini hadir sebagai solusi efisien untuk mengorganisir jadwal perkuliahan daring, rapat organisasi mahasiswa, hingga koordinasi kedinasan agar tidak terjadi bentrok jadwal (*overlap*). Dengan sistem inventarisasi yang terpusat, pengguna dapat dengan mudah mengecek ketersediaan ruang, mengajukan reservasi secara real-time, dan mendapatkan tautan pertemuan secara otomatis setelah permintaan disetujui.

Melalui antarmuka yang sederhana dan terintegrasi, MeetQ mendukung kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan STIS dengan tingkat transparansi yang tinggi. Pengguna cukup masuk menggunakan akun portal mahasiswa atau dosen untuk memantau status permohonan mereka, sehingga birokrasi peminjaman fasilitas digital menjadi lebih cepat dan terukur. Kehadiran aplikasi ini membuktikan komitmen Politeknik Statistika STIS dalam mengadopsi transformasi digital guna menunjang produktivitas dan kolaborasi di era pendidikan modern.



Gambar 52. Aplikasi MeetQ Politeknik Statistika STIS

4. Change Agent Network (CAN)

Sebagai institusi pendidikan tinggi kedinasan yang berkomitmen pada peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola organisasi, Politeknik Statistika STIS terus mendorong pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Salah satu upaya strategis dalam mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi tersebut adalah melalui Change Agent Network (CAN) 2025. CAN adalah jaringan agen perubahan internal dalam sebuah organisasi atau institusi yang dibentuk untuk mendorong dan mengawal proses perubahan, baik dari segi budaya kerja, tata kelola, maupun pelayanan. Dalam konteks Reformasi Birokrasi, CAN berfungsi sebagai penggerak utama dalam menanamkan nilai-nilai baru, memperkuat keterlibatan pegawai, serta memastikan implementasi perubahan berjalan secara partisipatif, terarah, dan berkelanjutan. CAN terdiri dari agen perubahan yang secara aktif terlibat dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengawal keberlangsungan program perubahan budaya kerja, sistem kerja, serta pelayanan publik.

Di Politeknik Statistika STIS, CAN 2025 dibentuk untuk mendukung visi transformasi organisasi melalui pendekatan partisipatif, inspiratif, dan kolaboratif, serta

menjadi katalis dalam menyebarkan semangat perubahan di seluruh elemen sivitas akademika. CAN telah merancang beberapa program perubahan yang merupakan bagian dari program Reformasi Birokrasi di Politeknik Statistika STIS yang dimulai dari pilar Manajemen Perubahan sebagai inisiator sekaligus integrator pilar-pilar reformasi lainnya, seperti pelayanan publik, akuntabilitas, pengawasan, SDM aparatur, dan tatalaksana. Program Change Agent Network pada periode ini merupakan langkah konkret dalam memperkuat pelaksanaan Reformasi Birokrasi berbasis budaya kerja di Politeknik Statistika STIS. Program-program yang dijalankan menunjukkan bahwa perubahan dapat diwujudkan melalui inisiatif internal yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan.



Gambar 53. Kegiatan CAN 2025

3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran

3.5.1. Analisis Capaian Kinerja 2025 Per IKU

Dana yang tersedia dalam pagu awal tahun anggaran 2025 untuk kegiatan di Politeknik Statistika STIS bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. 48.908.449.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 43.453.125.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 5.455.324.000,-. Pagu tersebut terbagi ke dalam 1 (satu) program yaitu Program Dukungan Manajemen. Tahun 2025 terdapat 9 (sembilan) kali revisi anggaran dan pagu setelah revisi anggaran ke-9 menjadi sebesar Rp. 44.583.682.00,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 39.128.358.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 5.455.324.000,-. Realisasi anggaran belanja sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 40.736.351.566,-. Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Realisasi anggaran menurut program Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

NO	PROGRAM	ALOKASI/PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Dukungan Manajemen (054.01.WA.2888)	44.583.682.000	40.736.351.566	91,37

Sumber dana Program Dukungan Manajemen terdiri dari 87,76 persen Rupiah Murni (RM) dan 12,24 persen Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Anggaran PNBP Politeknik Statistik STIS berasal dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Program Pembibitan (probit) dan biaya kuliah mahasiswa dari daerah Timor Leste.

Dalam pelaksanaannya, target PNB dari PNB tidak tercapai karena beberapa alasan:

1. Jumlah Formasi untuk Politeknik Statistika STIS turun sejak dari tahun 2024 menjadi 355 yang sebelumnya adalah 500 sesuai dengan surat dari Kemenpan-RB.
2. Ada penambahan tes kebugaran dari tahun 2024 yang sebelumnya hanya tes kesehatan saja dengan penambahan aturan seperti lari, *push up*, *shit up* dan lain sebagainya.
3. Peserta di beberapa formasi tidak lulus/tidak memenuhi syarat passing grade Seleksi Lanjutan (Matematika, Psikotes dan Wawancara, Kesehatan dan Kebugaran)

Tabel 12. Realisasi anggaran menurut sumber dana Politeknik Statistika STIS tahun 2025

No	Sumber Dana	Alokasi/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rupiah Murni	39.128.358.000 (87.76%)	36.798.419.245	94,05
2	PNBP	5.455.324.000 (12.24%)	3.937.932.321	72,19

Berdasarkan Tabel 12, belanja barang dapat terealisasi sebesar 85,52 persen, dan belanja modal terealisasi sebesar 99,71 persen, sedangkan belanja pegawai terealisasi sebesar 96,34 persen. Hal ini disebabkan adanya optimalisasi dan efisiensi yang dilakukan Politeknik Statistika STIS. Anggaran yang di efisiensi dari beberapa pos pada Program Dukungan Manajemen di atas dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan lain yang masih mengalami kekurangan anggaran. Setiap tindakan efisiensi yang dilakukan sudah diuji, dihitung, dan terutama disetujui oleh pimpinan dengan melalui berbagai pertimbangan, sehingga anggaran tersebut bisa benar-benar terserap dan

dimanfaatkan dengan output yang tepat. Efisiensi yang dilakukan tidak mempengaruhi capaian output yang direncanakan.

Tabel 13. Realisasi anggaran menurut jenis belanja Politeknik Statistika STIS tahun 2025

NO	Jenis Belanja	ALOKASI/PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Pegawai (51)	22.931.853.000	22.092.912.058	96,34
2	Belanja Barang (52)	20.764.174.000	17.758.402.469	85.52
3	Belanja Modal (53)	887.655.000	885.037.039	99.71

Perbandingan pagu dan realisasi tahun 2023-2025 ditunjukkan pada Tabel 14. Pelaksanaan program tahun 2025 yang dibiayai melalui APBN dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp. 44.583.682.000,- dan realisasinya mencapai Rp.40.736.351.566,-, sementara pelaksanaan program pada tahun 2024 tertuang dalam pagu akhir sebesar Rp.46.509.553.000,- dan realisasi mencapai Rp.44.294.244.863,-. Pagu tahun 2023 mengungguli pagu tertinggi dalam tiga tahun terakhir, yaitu Rp.47.688.209.000,- dengan realisasi Rp.46.279.006.102,-. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini terjadi karena adanya blokir pagu anggaran berupa Kebijakan S-1023-MK.02/2024 pada tahun 2024 dan dengan disposisi kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya. Pada tahun 2025, realisasi yang rendah karena adanya anggaran bersumber PNBPN yang tidak tercapai dari hasil Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sebesar 1,45 Miliar. Pada awal tahun 2025, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan dengan disposisi alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasian dan dokumen terkait sehingga memerlukan dokumen RKBMN, Dana yang tidak dapat digunakan karena diblokir

lainnya adalah adanya disposisi arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024. Akan tetapi, pada revisi DIPA yang ke-5 yaitu pada tanggal 23 Juni 2025, semua anggaran blokir dikembalikan kepada negara sehingga tidak ada lagi pagu yang diblokir. Hal ini membuat pagu tahun 2025 menjadi turun yaitu menjadi Rp.44.137.891.000,-.

Tabel 14. Perbandingan persentase realisasi anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2023-2025

NO	Anggaran	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pagu	47,688,209,000	46,509,553,000	44.583.682.000
2	Realisasi	46,279,006,102	44,294,244,863	40.736.351.566
3	Persentase	97,04	95,24	91,37

3.5.2. Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Program dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Politeknik Statistika STIS. dengan demikian, pelaksanaan visi dan misi tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan dalam DIPA Bagian Anggaran 54 Politeknik Statistika STIS dengan pagu 44,6 Milyar. Dengan telah tercapainya target tujuan dan sasaran strategis, maka Politeknik Statistika STIS telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kinerja.

Pada sasaran strategis 1 (satu), terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator ini melekat pada kegiatan kewadiran 1 dan 3. IKU ke-1 merupakan persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah dengan pagu Rp.7.024.154.000,- dan realisasi sebesar Rp.6.284.864.649,-, atau penyerapan sebesar 89,48 persen. Jika angka penyerapan dibandingkan dengan capaian kinerja IKU tersebut akan didapatkan nilai efisiensi, yaitu sebesar 1.33, yang artinya IKU 1 telah efisien dalam optimalisasi anggaran.

Pagu yang dapat digunakan pada IKU ke-2, Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS adalah sebesar Rp.4.836.242.000,- dengan realisasi sebesar Rp.3.330.351.785,- atau terserap sebesar 68,86 persen. Nilai Efisiensi yang dihasilkan adalah sebesar 1,46, artinya IKU 2 adalah IKU yang efisien. Untuk IKU ke-3, yaitu persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional, nilai efisiensi adalah sebesar 1,16 persen. Artinya pada sasaran strategis 1 telah diterapkan metode efisiensi dalam penggunaannya.

Pada sasaran strategis 2 (dua), terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator ini melekat pada kegiatan kewadiran 2. IKU ke-1 merupakan Nilai SAKIP oleh Inspektorat dengan pagu Rp.30.235.451.000,- dan realisasi sebesar Rp.28.853.039.737,-, atau penyerapan sebesar 95,43 persen. Jika angka penyerapan dibandingkan dengan capaian kinerja IKU tersebut akan didapatkan nilai efisiensi, yaitu sebesar 1.03, yang artinya IKU 1 telah efisien dalam optimalisasi anggaran. Untuk IKU ke-2, yaitu Nilai Implementasi BerAKHLAK, nilai efisiensi adalah sebesar 1,02 persen. Artinya semua IKU pada sasaran strategis 2 juga telah menerapkan metode efisiensi dalam penggunaannya.

Kedua tujuan strategis di atas bersinergi dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Sasaran strategis pertama mencapai kinerja yang sangat tinggi dengan nilai 119,34. Berdasarkan tabel berikut, pada tahun 2025 Politeknik Statistika STIS berhasil melebihi target capaian kinerja, yaitu sebesar 103,58 persen. Tingkat pencapaian kinerja pada sebagian besar indikator menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Politeknik Statistika STIS Tengah tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan cukup baik.

Tabel 15. Nilai efisiensi berdasarkan IKU Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satu an	Target 2025*)	Realis asi 2025	Capaia n Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persenta se Realisasi Anggara n 2025 (%)	Efisiensi* *)
Sasaran 1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara									
	Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah	Pers en	51	60.56	119.34	7.024.154.000	6.284.864.649	89,48%	1.33
Sasaran 2. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara									
	Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS	Skala	4.5	4.51	100.22	4.836.242.000	3.330.351.785	68,86%	1.46
Sasaran 3. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara									
	Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional	Pers en	1	1.05	105.29	1.703.392.000	1.545.173.720	90,71%	1.16
Sasaran 4. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara									
	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	75	73.90	98.53	30.235.451.000	28.853.039.737	95,43%	1.03
Sasaran 5. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara									
	Indeks Implementasi BerAKHLAK	Poin	70	58.60	94.52	321.775.000	297.078.752	92,32%	1.02
Rata-Rata					103,58				1.2

*) Target 2025 diambil dari target PK terakhir

**) Efisiensi dihitung dari Capaian terhadap target 2025 (%)/Persentase realisasi anggaran 2025 (%)

***) Jika ≥ 1 artinya efisien, jika < 1 artinya tidak efisien

Pencapaian Politeknik Statistika STIS dengan nilai rata-rata efisiensi diatas 1, maka sasaran strategis yang ditetapkan dapat dilaksanakan dengan optimal dan efisien. Penggunaan anggaran tersebut untuk membayar gaji, tunjangan pegawai, tunjangan profesi dosen, monitoring dan evaluasi anggaran dan capaian kinerja dan untuk laporan-laporan, biaya pendidikan, bantuan uang buku mahasiswa Tugas Belajar, pemulangan mahasiswa Tugas belajar, biaya perjalanan mahasiswa dan biaya kuota untuk menunjang kegiatan perkuliahan, biaya riset dosen dan mahasiswa, kegiatan penguatan mahasiswa dalam prestasi akademik dan non akademik, dan untuk kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan pengembangan maupun penerapan hasil litbang.

3.5.3 Upaya Efisiensi Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

Efisiensi merupakan salah satu tolok ukur dalam penerapan. Dalam pelaksanaan pelayanan publik, birokrasi yang efektif menjadi salah satu sasaran dan reformasi birokrasi. Salah satu efisiensi yang dapat dilakukan instansi pemerintah adalah efisiensi dalam penggunaan anggaran. Bahkan, Kementerian PAN-RB menjadikan efisiensi dalam penggunaan anggaran sebagai dasar evaluasi implementasi SAKIP di seluruh instansi pemerintah.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang berasal dari dana APBN pada awal tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp 48.908.449.000,- sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA-054.01.1.690332/2024 tanggal 2 Desember 2024. Upaya efisiensi yang dilakukan Politeknik Statistika STIS selama tahun 2025 pada sisi penganggaran adalah dengan melakukan penghematan anggaran agar dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Selama periode berjalan, Politeknik Statistika STIS telah melakukan 9 (sembilan) kali revisi Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal dan 8 (delapan) kali revisi POK dalam rangka menyesuaikan dan memenuhi setiap kebutuhan anggaran. Revisi DIPA tergambar dari Tabel 16, dimana terlihat pengurangan pagu anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran kegiatan sehingga akan terpenuhi prinsip efektif efisien. Berdasarkan anggaran BPS yang dialokasi ke dalam DIPA Politeknik Statistika STIS Tahun 2025, pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 16. Daftar revisi DIPA Tahun 2025

Revisi	Pagu	RM	PNBP	BLOKIR	DANA YANG BISA DIGUNAKAN (2-5)	TANGGAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AWAL	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	3,896,994,000	45,011,455,000	02 Desember 2024
DIPA 1	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	5,134,799,000	43,773,650,000	21 Februari 2025
DIPA 2	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	4,915,448,000	43,993,001,000	18 Maret 2025
DIPA 3	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	4,770,558,000	44,137,891,000	30 April 2025
DIPA 4	48,908,449,000	43,453,125,000	5,455,324,000	4,770,558,000	44,137,891,000	15 Mei 2025
DIPA 5	44,137,891,000	38,682,567,000	5,455,324,000	0	44,137,891,000	23 Juni 2025
DIPA 6	44,583,682,000	39,128,358,000	5,455,324,000	0	44,583,682,000	16 Juli 2025
DIPA 7	44,583,682,000	39,128,358,000	5,455,324,000	0	44,583,682,000	24 September 2025
DIPA 8	44,583,682,000	39,128,358,000	5,455,324,000	0	44,583,682,000	13 November 2025
DIPA 9	44,583,682,000	39,128,358,000	5,455,324,000	0	44,583,682,000	12 Desember 2025

Berdasarkan Tabel 11 yang telah dijelaskan di poin 3.5.1, sebagaimana realisasi anggaran Program Dukungan Manajemen adalah sebesar 91,37 persen. Artinya terdapat efisiensi sebesar 8,63 persen. Hal ini disebabkan adanya penghematan

penggunaan anggaran terhadap pagu di tahun 2025, antara lain efisiensi biaya pengadaan ATK, pemeliharaan gedung dan bangunan, dan pemeliharaan peralatan dan mesin dikarenakan adanya kesadaran untuk mengoptimalkan ATK yang tersedia, merawat gedung dan bangunan yang disediakan, serta merawat kendaraan dinas dan barang BMN lainnya sehingga tidak gampang rusak. Tabel 17 menjelaskan bahwasanya listrik dapat dihemat sebesar 16 persen dan ATK dihemat sebesar 49 persen. Sementara adanya kenaikan tarif air hingga 30 persen mengakibatkan realisasi Rp217.727.990,- melebihi pagu awal Rp.176.400.000,- atau in-efisien sebesar 23 persen.

Selain operasional perkantoran, efisiensi juga dilakukan pada kegiatan Pelayanan Pendidikan Kedinasan dan Program DIV dengan mengoptimalkan biaya perjalanan dinas, honor kegiatan, jasa profesi, dan lainnya. Detail efisiensi dapat dilihat di beberapa rincian pada Tabel berikut ini. Tabel 17 menunjukkan bahwasanya terdapat nilai penghematan perjalanan dinas sebesar 54 persen jika dibandingkan dengan pagu awal. Akan tetapi, pada revisi DIPA ke-5 tanggal 23 Juni 2025, anggaran yang diblokir dikembalikan kepada negara.

Tabel 17. Efisiensi realisasi anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2025

Rincian	Pagu Awal 2025 (Rp)	Realisasi Akhir 2025	Realisasi Terhadap Pagu Awal (%)	Efisiensi terhadap Pagu Awal
Listrik	1.399.570.000	1.178.227.352	84,18	0,16
Air	176.400.000	217.727.990	123,43	-0,23
Perjalanan Dinas	7.065.505.000	3.248.237.521	45,97	0,54
Alat Tulis Kantor	302.080.000	153.847.377	50,93	0,49

Politeknik Statistika STIS melakukan upaya efisiensi agar tercapai penggunaan anggaran yang mengedepankan prinsip ekonomis, efektif, dan efisien (3E) dan dapat

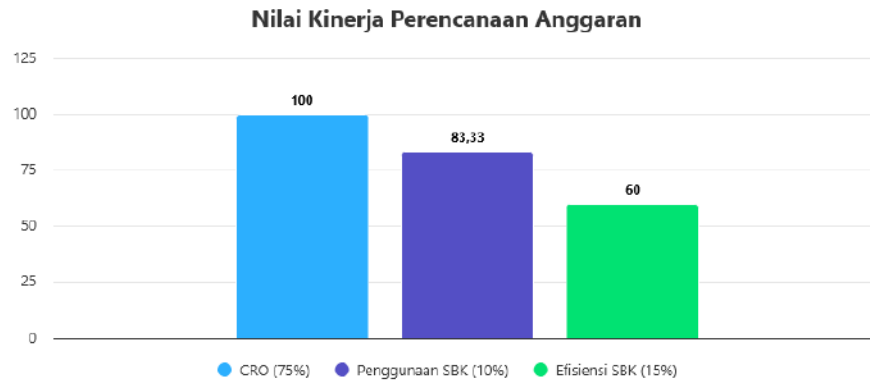
dipertanggungjawabkan, dalam menghasilkan output yang berkualitas. Upaya efisiensi yang dilakukan Politeknik Statistika STIS selama tahun 2025 yaitu antara lain:

- a. Dari segi penggunaan anggaran daya dan jasa, dilakukan upaya untuk melaksanakan penghematan energi di lingkungan kantor dalam bentuk himbauan. himbauan tersebut bertujuan untuk mengubah perilaku pegawai dari perilaku boros menjadi lebih efisien dalam pengoperasian peralatan yang menggunakan energi listrik, misalnya lampu, AC, dan peralatan listrik lainnya. Pelaksanaan pengajaran dan perkuliahan online, masih diperbolehkan dilakukan menggunakan zoom maksimal dua kali, sehingga meminimalisir listrik setiap kelas dan kertas-kertas yang biasa digunakan saat ujian. Penghematan listrik dan AC saat tidak digunakan, dan banyak lagi upaya penghematan lainnya. Himbauan mengenai penghematan energi ini disampaikan dengan berbagai cara, misalnya menggunakan penanda atau sticker yang ditempel di dekat peralatan yang perlu dihemat energinya, atau dengan cara mengumumkannya saat upacara bendera (apel) berlangsung. Melakukan penggantian lampu yang hemat energi (lampu biasa dan TL diganti lampu LED, untuk kamar mandi diganti dengan lampu sensor gerak). Memasang poster himbauan hemat energi untuk mematikan peralatan pada saat tidak digunakan khususnya di area kelas yang digunakan untuk perkuliahan.
- b. Politeknik statistika sudah berbasis paperless sehingga dapat dilakukan penghematan penggunaan kertas dalam hal pencetakan laporan-laporan kegiatan harian. Kegiatan pemutakhiran dan pencacahan pada PKL pun dilakukan secara paperless dengan menggunakan moda CAPI/CAWI. Optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) dan Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk mengurangi penggunaan kertas.

- c. Penghematan juga dilakukan pada akun belanja perjalanan dinas (akun 524). Pada tahun 2025 setiap kegiatan dikaji ulang dan dianalisis sehingga dengan penghematan yang dilakukan tidak mempengaruhi capaian output yang ada. Seperti kegiatan PKL yang melibatkan seluruh mahasiswa tingkat III dan pegawai Politeknik Statistika STIS dengan tujuan ke Provinsi Sumatera Selatan, dengan usulan anggaran sekitar 5 Milyar dan setelah revisi menjadi 3 Milyar. Melakukan integrasi pengawasan dan pendampingan kegiatan administrasi dan teknis ke lokus tempat PKL diadakan. kegiatan lain seperti seminar nasional yang dilakukan online sehingga anggaran perjadin dan belanja konsumsi dapat diminimalisir.
- d. Upaya Optimalisasi dan efisiensi untuk mendukung kegiatan, selain revisi anggaran untuk *refocusing* dan penghematan, juga dilakukan optimalisasi dan efisiensi pada kegiatan-kegiatan lain seperti dengan memaksimalkan penggunaan sosial media seperti WA, email, dan *zoom meeting* daripada bertatap *offline*.

Untuk mendorong optimalisasi dan efisiensi, Politeknik Statistika STIS juga menerapkan penggunaan Sistem Back Office (BO) pada tahun 2025, yaitu sistem yang terintegrasi mulai perencanaan anggaran, pengelolaan anggaran, dan penggunaan anggaran, serta monitoring anggaran. Dari segi anggaran dapat meminimalisir penggunaan kertas sehingga menjadi lebih efisien, serta meminimalisir kesalahan dalam pembuatan surat tugas dan dokumen lainnya.

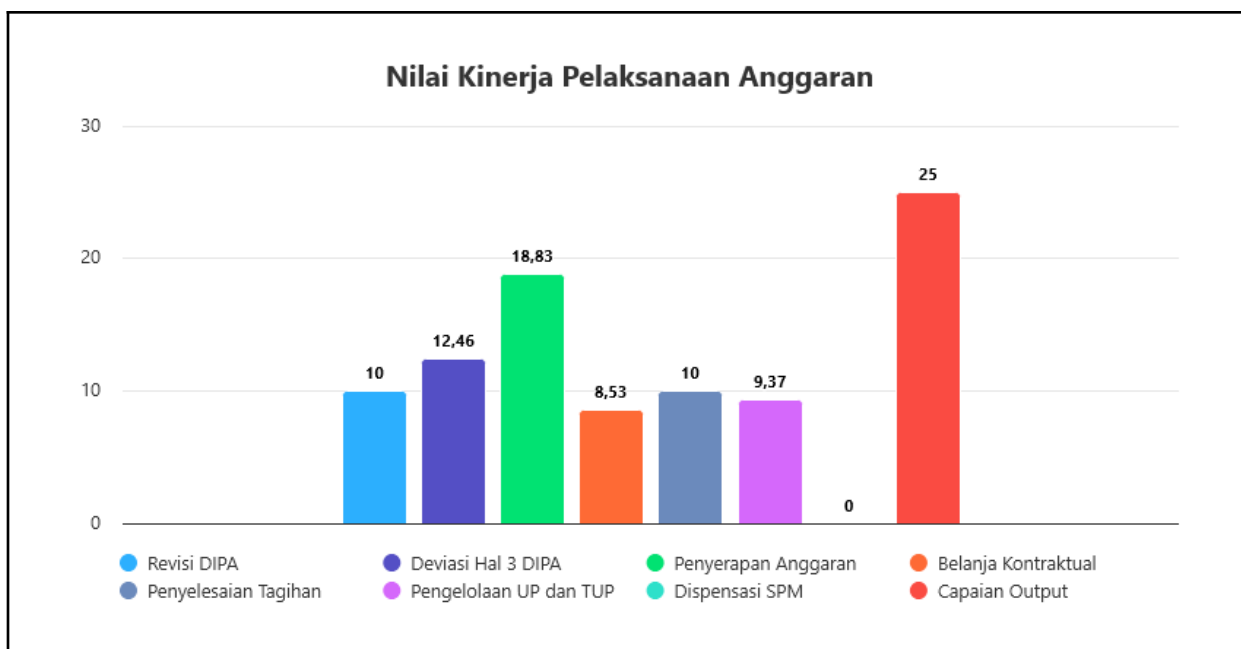
Website Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) adalah website aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan berfungsi untuk mengevaluasi nilai kinerja anggaran tingkat satker yang diukur dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses pelaporan hasil monitoring dan evaluasi anggaran menjadi lebih sederhana, *update* secara online dan data lebih akurat.



Sumber: Aplikasi SMART

Gambar 54. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

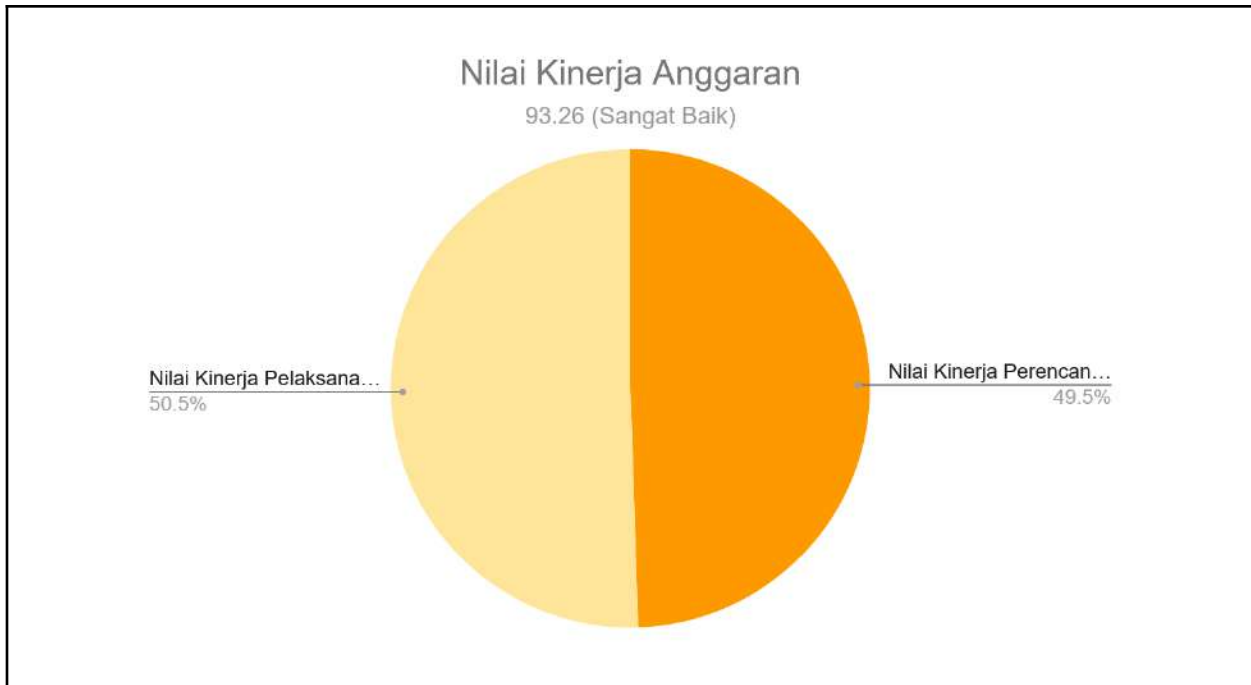
Berdasarkan gambar 54, Nilai kinerja perencanaan anggaran terdiri dari Capaian Rincian Output (CRO) dengan bobot 75, penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan bobot 10, dan efisiensi SBK dengan bobot 15. Nilai CRO diukur berdasarkan perbandingan target dan realisasi volume RO. Seluruh volume RO sebanyak 9 (sembilan) RO di Politeknik Statistika STIS telah terealisasi sehingga didapatkan nilai 100 persen. Penggunaan SBK diukur berdasarkan RO yang telah menggunakan SBK yaitu Layanan BMN, Pemantauan dan Evaluasi, Program Studi DIII, dan Program Studi DIV, dan layanan Manajemen Keuangan, dengan capaian sebesar 83,33 persen. Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dan Politeknik Statistika STIS mendapatkan nilai capaian sebesar 60 persen dari indeks realisasi per RO SBK.



Sumber: Aplikasi SMART

Gambar 55. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

Sementara untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada Gambar 55. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari revisi DIPA, penyelesaian tagihan, deviasi hal 3 DIPA, pengelolaan UP dan TUP, penyerapan anggaran, dispensasi SPM, belanja kontraktual, dan capaian output. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran di Politeknik Statistika STIS memperoleh nilai 94,19 dengan rincian revisi DIPA 10 poin, deviasi hal 3 DIPA 12,46 poin, penyerapan anggaran 18,83 poin, belanja kontraktual 8,53 poin, penyelesaian tagihan 10 poin, pengelolaan UP dan TUP 9,37 poin, dan capaian output 25 poin. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran ini dikenal juga dengan istilah IKPA atau Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, maka IKPA tahun 2025 mengalami kenaikan dari 93,25. Artinya Politeknik Statistika STIS memiliki kinerja anggaran yang lebih berkualitas.



Gambar 56. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Statistika STIS tahun 2025

Nilai IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan pada gambar 56. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang dihasilkan Politeknik Statistika STIS cukup tinggi yaitu **94,19**, kemudian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yang dihasilkan juga sangat tinggi yaitu **92,33**. Hal ini mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran yang **sangat baik** dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) **93,26**.

Laporan Keuangan Politeknik Statistika STIS disampaikan untuk mendukung Laporan Keuangan BPS-RI. Satker Politeknik Statistika STIS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan ke jenjang di atasnya, oleh karena itu penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Statistika STIS diharapkan dapat turut



mendukung Laporan Keuangan Instansi BPS dalam meningkatkan perolehan opini menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum ada lima kendala dan sekaligus solusi yang dirumuskan berdasarkan capaian kinerja Politeknik Statistika STIS. Berikut ini uraiannya:

1. Adanya efisiensi anggaran serta lamanya proses penilaian pada jurnal atau forum ilmiah bereputasi menyebabkan penyesuaian jadwal publikasi, untuk itu Politeknik Statistika STIS telah melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah, fasilitas pemilihan jurnal bereputasi serta penjadwalan ulang pengajuan publikasi.
2. Dalam penilaian indeks kepuasan pengguna lulusan kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat respon pengguna pada awal periode *tracer study*. Upaya yang telah dilaksanakan berupa perpanjangan masa pengisian kuesioner serta pengiriman pengingat/*reminder* secara berkala kepada responden.
3. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memperoleh penghargaan pada tingkat nasional antara lain meliputi keterbatasan partisipasi dalam beberapa kompetisi nasional tertentu, serta belum ratanya kesiapan mahasiswa dalam pembinaan kompetisi. Upaya yang telah dilakukan yaitu, pemberian dukungan pembinaan, fasilitasi pendanaan, serta penyebaran informasi lomba kepada mahasiswa.
4. Dalam memenuhi bukti dukung penilaian SAKIP, terdapat perbedaan persepsi dalam menindaklanjuti hasil evaluasi serta memerlukan proses sinkronisasi data. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan penguatan koordinasi lintas unit, klarifikasi berkelanjutan serta penegasan prioritas kegiatan dengan pihak terkait.

5. Kendala dalam penilaian implementasi BerAKHLAK adalah rendahnya partisipasi pegawai dalam survei serta keterbatasan keterlibatan pegawai dalam kegiatan penguatan budaya kerja. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik STATISTIKA STIS adalah telah melakukan pengiriman pengingat/*reminder* pengisian survei serta penguatan peran agen perubahan (CAN : *Change Agent Network*) dalam berbagai kegiatan internalisasi budaya kerja.

4.2 Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Berdasarkan tinjauan umum yang meliputi kendala dan solusi maka dirancang rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut ini adalah kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi kondisi yang dihadapi atau masalah/kendala atau tantangan yang akan diantisipasi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

1. Pada tahun 2026 Politeknik Statistika STIS merencanakan untuk penguatan perencanaan anggaran publikasi sejak awal tahun serta monitoring keluaran penelitian dan pengabdian secara terstruktur agar proses rekognisi dapat terdokumentasi tepat waktu.
2. Dalam penguatan sistem monitoring pengisian kuesioner *tracer study*, Politeknik Statistika STIS merencanakan untuk meningkatkan koordinasi dengan unit pengguna lulusan agar tingkat partisipasi responden dapat meningkat.
3. Untuk tahun 2026 Politeknik Statistika STIS telah melakukan perencanaan pembentukan sistem informasi kompetisi yang lebih terintegrasi serta penguatan program pembinaan prestasi mahasiswa secara lebih terstruktur.
4. Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2026 untuk meningkatkan nilai SAKIP adalah merencanakan pengecekan rutin kesesuaian dokumen perencanaan dan realisasi, peningkatan kapasitas pengelola kinerja melalui pelatihan teknis serta integrasi dokumen kinerja dalam sistem digital. Untuk memudahkan koordinasi kinerja dan anggaran, maka akan diaplikasikan Martis secara terintegrasi lagi, yang digunakan mulai dari perencanaan kinerja dan anggaran, monitoring dan



evaluasi, hingga pelaporan. Aplikasi ini juga akan digunakan sebagai dasar dalam pemberian reward dan punishment masing-masing unit kerja.

5. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan integrasi indikator perilaku BerAKHLAK dalam penilaian kinerja pegawai, pelaksanaan internalisasi budaya kerja secara berkala, serta penguatan peran *Change Agent Network* dalam mendorong perubahan budaya organisasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Perjanjian Kinerja BPS Tahun 2025

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
POLITEKNIK STATISTIKA STIS
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
Jabatan : Direktur Politeknik Statistika STIS

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si
Jabatan : Plt. Sekretaris Utama

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si
NIP. 19720609199412 1 001

Palembang, 24 Januari 2025
Pihak Pertama

Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STATISTIKA STIS

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat Rekognisi Nasional/Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/Pemerintah	51 persen
2.		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,5 poin
3.		Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	1 persen
4.		Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75 poin
5.		Nilai BerAkhlak	75 poin

Kegiatan

2888 | Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (Stis)

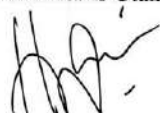
Anggaran

Rp. 48.908.449.000

JUMLAH

Rp. 48.908.449.000

Plt. Sekretaris Utama


Dr. Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si
NIP. 19720609199412 1 001

Palembang, 24 Januari 2025
Direktur Politeknik Statistika STIS


Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
Jabatan : Direktur Politeknik Statistika STIS

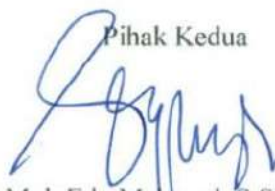
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Moh Edy Mahmud, S.Si, M.P
Jabatan : Plt. Sekretaris Utama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Moh Edy Mahmud, S.Si, M.P
NIP. 19690215199112 1 001

Jakarta, 03 Maret 2025
Pihak Pertama

Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STATISTIKA STIS

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Perguruan Tinggi Vokasi Berkualitas dan Unggul di Bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat Rekognisi Nasional/Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/Pemerintah	51,00 Persen
2.		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,50 Poin
3.		Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	1,00 Persen
4.	Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi secara Efektif dan Efisien	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75,00 Poin
5.		Indeks Implementasi BerAKHLAK	62,00 Poin

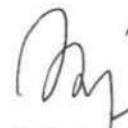
Program/Kegiatan		Anggaran	
1)	2888 Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)	Rp.	48.908.449.000
Jumlah		Rp.	48.908.449.000

Pt. Sekretaris Utama



Moh Edy Mahmud, S.Si, M.P
NIP. 19690215199112 1 001

Jakarta, 03 Maret 2025
Direktur Politeknik Statistika STIS



Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
Jabatan : Direktur Politeknik Statistika STIS

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat
Jabatan : Plt. Sekretaris Utama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Dr. Pudji Ismartini, M.App.Stat
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 23 Oktober 2025
Pihak Pertama


Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Perguruan Tinggi Vokasi Berkualitas dan Unggul di Bidang Statistik Resmi Negara	Persentase Dosen yang Keluaran Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakatnya Mendapat Rekognisi Nasional/Internasional atau Digunakan oleh Masyarakat/Pemerintah	51,00 Persen
2.		Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS	4,50 Poin
3.		Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan dalam Kompetisi Akademik dan/atau Non Akademik Minimal Tingkat Nasional	1,00 Persen
4.	Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi secara Efektif dan Efisien	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	75,00 Poin
5.		Indeks Implementasi BerAKHLAK	62,00 Poin

Program/Kegiatan		Anggaran	
1)	2888 Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (Stis)	Rp.	44.583.682.000
Jumlah		Rp.	44.583.682.000

Plt. Sekretaris Utama

Dr. Pudji Ismanini, M.App.Stat
NIP. 19710815199312 2 002

Jakarta, 23 Oktober 2025
Direktur Politeknik Statistika STIS

Dr. Erni Tri Astuti, M. Math
NIP. 19671022199003 2 002

Lampiran 2. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
SMA	4
DI	1
DIII	2
DIV / S1	23
S2	45
S3	38
Jumlah	113



Lampiran 3. Jumlah Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan Tahun 2025

ASN	Golongan	Jumlah Pegawai
PNS	Pengatur Muda Tk I (II/b)	1
	Pengatur (II/c)	2
	Penata Muda (III/a)	5
	Penata Muda Tk I (III/b)	10
	Penata (III/c)	7
	Penata Tk I (III/d)	39
	Pembina (IV/a)	33
	Pembina Tk I (IV/b)	8
	Pembina Utama Muda (IV/c)	3
	Pembina Utama Madya (IV/d)	1
PPPK	IX	3
	V	1
Jumlah		113

Lampiran 4. Jumlah Pejabat Fungsional Unit Kerja Tahun 2025

Kelompok	Jabatan	Jumlah
Dosen	Guru Besar	2
	Lektor	52
	Lektor Kepala	10
	Asisten Ahli	10
Tenaga Kependidikan	Kepala Bagian Administrasi Umum	1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	2
	Arsiparis Ahli Muda	1
	Arsiparis Ahli Pertama	6
	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya	1
	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	2
	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	2
	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Madya	1
	Pranata Keuangan APBN Penyelia	2
	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
	Pranata Komputer Madya	1
	Pranata Komputer Muda	1
	Pranata Komputer Pertama	5
	Pranata Komputer Terampil	1
	Pelaksana	10
Jumlah		113

Lampiran 5. Daftar Prestasi/Penghargaan Politeknik Statistika STIS Tahun 2025

No	Nama Prestasi	Pemberi Penghargaan
1	2nd Winner PYC International Energy Conference 2025	PYC International Energy Conference 2025
2	Olimpiade Statistics Nasional SMATIC 6,0 Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
3	Call For Paper General Paper Mahasiswa The 12 th East Java Economic (EJAVEC) Forum 2025	Bank Indonesia Jawa Timur
4	Competition (NEC) pada National Competition of de Estadisticas (Nacoesta) 4.0	Universitas Muhammadiyah Semarang
5	Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Bank Indonesia Institute 2025	Bank Indonesia Institute 2025
6	Kramaning Sembah	Politeknik Keuangan Negara STAN
7	Scientific Paper Competition dalam kegiatan CodeFest 001	Universitas Sumatera Utara
8	Visualistics Competition dalam kegiatan Gammafest 2025	IPB University
9	Statistics Olympiad dalam kegiatan Poisson Statistics Competition 2025	Politeknik Statistika STIS
10	Arc Infographic dalam kegiatan Actuarial Fair 2025	Universitas Padjadjaran
11	Web Programming dalam kegiatan Competition of Dies Natalis HMP-TI	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
12	Data Mining in information System Competition (DISCO) 2025	Universitas Trunojoyo Madura
13	Konsurv Competition 2025	IPB University
14	Essay Competition dalam kegiatan GAMATIKA 2025	Universitas Mataram
15	Infografis dalam kegiatan Statistik Fesmara 2025	Universitas Negeri Malang
16	Alibaba Cloud Indonesia dalam kegiatan GenAI Hackathon 2025	Alibaba Cloud Indonesia-GoTo-KOMDIGI
17	Akreditasi Institusi	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
18	Piagam Penghargaan dalam Pengelolaan Arsip	Badan Pusat Statistik

Lampiran 6. Daftar Inovasi Unit Kerja Menurut Unit Kerja/Satuan Kerja Tahun 2025

Nama Program	Kegunaan	Tahun
Sipadu	Sistem informasi akademik terpadu terdiri dari manajemen perkuliahan, program studi, mahasiswa, administrasi akademik dan kemahasiswaan dll	2010
SIM PMB	Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	2014
CBT PMB	Sistem ujian penerimaan mahasiswa baru berbasis komputer	2018
SIUK	Sistem informasi ujian komprehensif	2018
IPKM	Sistem Informasi Penilaian Indeks Prestasi Karakter Mahasiswa	2018
Sistem Informasi perpustakaan	Sistem informasi pengelolaan perpustakaan politeknik statistika STIS	2019
Git	Sistem pengontrol versi proyek perangkat lunak	2019
Project Management	Sistem informasi untuk pengelolaan proyek	2019
Ujian Jarak Jauh	Sistem informasi dan monitoring untuk pelaksanaan Ujian Jarak Jauh	2020
Seminar Jarak jauh	Sistem Informasi untuk pelaksanaan seminar skripsi jarak jauh	2020
Sidang jarak jauh	Sistem Informasi untuk pelaksanaan sidang skripsi jarak jauh	2020
Halo STIS	Portal untuk diskusi dan tanya jawab terkait layanan Bagian Administrasi Akademik	2020
URL Shortener	Layanan untuk membuat URL menjadi lebih pendek	2021
Remote Lab	Layanan untuk mengakses laboratorium komputer Politeknik Statistika STIS secara remote	2021
Sipadu Berbasis Microservice	Sistem Informasi Perkuliahan	2022
https://student.stis.ac.id	Server yang dibuat untuk memfasilitasi pengerjaan skripsi/tugas akhir mahasiswa/i Politeknik Statistika STIS dalam pengerjaan skripsinya yang meliputi kebutuhan hosting website, pengolahan data, crawling data dan sebagainya	2022
Wiseboard: https://wiseboard.stis.ac.id	Datawarehouse dan dashboard untuk menampilkan data tentang profiling mahasiswa yang mengintegrasikan berbagai sumber data	2024
Dasboard Analitik: https://dashboard.stis.ac.id	Dashboard untuk menampilkan analisis berbagai bisnis proses yang ada di STIS seperti data SPMB, perkuliahan, aktifitas penelitian dan PKM dosen. Dibangun menggunakan Apache Superset	2024

Nama Program	Kegunaan	Tahun
Aplikasi Martis https://martis.stis.ac.id/	Sebuah sistem informasi yang dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan perancangan rencana strategis, pelaporan kegiatan, serta monitoring hasil kinerja organisasi	2025
Flexible Working Space (FWS)	Merupakan upaya perbaikan berkelanjutan atau continuous improvement yang merupakan salah satu pendekatan yang digunakan organisasi untuk mengembangkan diri agar tetap relevan di perkembangan zaman	2025
Aplikasi MeetQ: https://meetq.stis.ac.id/	Merupakan platform layanan mandiri yang dirancang khusus untuk memfasilitasi civitas akademika Politeknik Statistika STIS dalam mengelola peminjaman ruang pertemuan virtual, khususnya akun Zoom berbayar milik kampus	2025
Change Agent Network (CAN)	CAN adalah jaringan agen perubahan internal dalam sebuah organisasi atau institusi yang dibentuk untuk mendorong dan mengawal proses perubahan, baik dari segi budaya kerja, tata kelola, maupun pelayanan	2025

Lampiran 7. Alokasi Anggaran Belanja dan Capaian Kinerja Unit Kerja TA 2025

NO	PROGRAM	ALOKASI/PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Dukungan Manajemen (054.01.WA.2888)	44.583.682.000	40.736.351.566	91,37

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi**)
Sasaran 1. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara								
Persentase dosen yang keluaran penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakatnya yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah	Persen	51	60.56	119.34	7.024.154.000	6.284.864.649	89,48%	1.33
Sasaran 2. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara								
Indeks kepuasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS	Skala	4.5	4.51	100.22	4.836.242.000	3.330.351.785	68,86%	1.46
Sasaran 3. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara								
Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi akademik dan/atau non akademik minimal tingkat nasional	Persen	1	1.05	105.29	1.703.392.000	1.545.173.720	90,71%	1.16
Sasaran 4. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara								



Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi**)
Nilai SAKIP oleh Inspektorat	Poin	75	73.90	98.53	30.235.451.000	28.853.039.737	95,43%	1.03
Sasaran 5. Terwujudnya perguruan tinggi vokasi berkualitas dan unggul di bidang Statistik Resmi Negara								
Nilai implementasi Berakhlak	Poin	70	58.60	94.52	321.775.000	297.078.752	92,32%	1.02
Rata-Rata				103,58				1.2

Lampiran 8. Kalender Akademik TA 2024-2025

	Juli 2024					AGUSTUS 2024					SEPTEMBER 2024					
Senin	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
Selasa	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
Rabu	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
Kamis	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
Jumat	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
Sabtu	6	13	20	27	1	3	10	17	24	31		7	14	21	28	
Minggu	7	14	21	28	2	4	11	18	25		1	8	15	22	29	
			Batas Akhir Input Nilai / Rapat Hasil Belajar	Magang D3 dan D4	Magang D3 dan D4	Magang D3 dan D4	Magang D3 dan D4	Magang D3 dan D4 / Rapat Dosen	Magang D3 dan D4	Magang D4		Magang D4	Magang D4 / Rapat Dosen Semester Gasal	Magang D4	Awal Perkuliahan	

	OKTOBER 2024					NOVEMBER 2024					DESEMBER 2024					
Senin		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
Selasa	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
Rabu	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
Kamis	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
Jumat	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
Sabtu	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
Minggu	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	
	m2	m3	m4	m5	m6	m6	m7	UTS	UTS	m8	m9	m9	m10	m11		
					Closing DN							Batas Akhir Input Nilai UTS			Libur Nataru	Libur Nataru

	JANUARI 2025					FEBRUARI 2025					MARET 2025					
Senin		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
Selasa		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
Rabu	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
Kamis	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
Jumat	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
Sabtu	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
Minggu	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	
		m12	m13	m14	UAS	UAS	UAS	PKL	PKL			m1	m2	m3	m4	
	Libur Nataru									Batas Akhir Input Nilai, Rapat Evaluasi dan Pengumuman					Libur lecut Fitri	Libur lecut Fitri

APRIL 2025						MEI 2025					JUNI 2025					
Senin		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
Selasa	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
Rabu	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
Kamis	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
Jumat	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
Sabtu	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
Minggu	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	
			m4	m5	m6	m6	UTS	UTS				m8	m9	m10	m11	m12
	Libur Iedul Fitri	Libur Iedul Fitri					Seminar Skripsi	Seminar Skripsi	Seminar Skripsi							

	JULI 2025					AGUSTUS					SEPTEMBER				
Senin		7	14	21	28		4	11	18	25	1	8	15	22	29
Selasa	1	8	15	22	29		5	12	19	26	2	9	16	23	30
Rabu	2	9	16	23	30		6	13	20	27	3	10	17	24	31
Kamis	3	10	17	24	31		7	14	21	28	4	11	18	25	
Jumat	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
Sabtu	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
Minggu	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
	m13	m14	UAS	UAS											
			Uji kompetensi	Uji kompetensi		Batas akhir input nilai	sidang skripsi / rapat evaluasi belajar	sidang skripsi	sidang skripsi / Rapat Evaluasi Nilai Tingkat Akhir	Yudisium	Wisuda / Awal Semester Ganjil 2025/2026				



DIREKTUR POLITEKNIK STATISTIKA STIS,

ERNI TRI ASTUTI

Lampiran 9. Kalender Akademik TA 2025-2026

TINGKAT II (DIII & DIV) DAN TINGKAT III (DIV)

	AGUSTUS 2025					SEPTEMBER 2025					OKTOBER 2025			
Senin		4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27
Selasa		5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28
Rabu		6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29
Kamis		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30
Jumat	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31
Sabtu	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1
Minggu	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2
						m1	m2	m3	m4	m5	m6	m7	UTS	UTS

	NOVEMBER 2025					DESEMBER 2025					JANUARI 2026			
Senin	3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26
Selasa	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27
Rabu	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28
Kamis	6	13	20	27		4	11	18	25	1	8	15	22	29
Jumat	7	14	21	28		5	12	19	26	2	9	16	23	30
Sabtu	8	15	22	29		6	13	20	27	3	10	17	24	31
Minggu	9	16	23	30		7	14	21	28	4	11	18	25	1
	m8	m9	m10	m11		m12	m13	m14	Libur	Libur	UAS	UAS	PKL	PKL

	FEBRUARI 2026					MARET 2026					APRIL 2026			
Senin	2	9	16	23		2	9	16	23	30	6	13	20	27
Selasa	3	10	17	24		3	10	17	24	31	7	14	21	28
Rabu	4	11	18	25		4	11	18	25	1	8	15	22	29
Kamis	5	12	19	26		5	12	19	26	2	9	16	23	30
Jumat	6	13	20	27		6	13	20	27	3	10	17	24	1
Sabtu	7	14	21	28		7	14	21	28	4	11	18	25	2
Minggu	8	15	22	1		8	15	22	29	5	12	19	26	3
	m1	m2	m3	m4		m5	m6	Libur	Libur	m7	UTS	UTS	m8	m9

	MEI 2026					JUNI 2026					JULI 2026			
Senin	4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27
Selasa	5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28
Rabu	6	13	20	27		3	10	17	24	1	8	15	22	29
Kamis	7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30
Jumat	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	24	31
Sabtu	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25	1
Minggu	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26	2
	m10	m11	m12	m13		m14	m14	UAS	UAS					

TINGKAT I, TINGKAT III (DIII) DAN TINGKAT IV (DIV)

	AGUSTUS 2025					SEPTEMBER 2025					OKTOBER 2025			
Senin		4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27
Selasa		5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28
Rabu		6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29
Kamis		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30
Jumat	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31
Sabtu	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1
Minggu	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2
			Magang	Magang	Magang	Magang	Magang	Magang	Magang	Magang	Magang	m1	m2	m3

	NOVEMBER 2025				DESEMBER 2025					JANUARI 2026			
Senin	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26
Selasa	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27
Rabu	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28
Kamis	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29
Jumat	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30
Sabtu	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31
Minggu	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1
	m4	m5	m6	m7	UTS	UTS	m8	Libur	Libur	m9	m10	m11/ PKL	m12/ PKL

	FEBRUARI 2026				MARET 2026				APRIL 2026				
Senin	2	9	16	23	2	9	16	23	30	6	13	20	27
Selasa	3	10	17	24	3	10	17	24	31	7	14	21	28
Rabu	4	11	18	25	4	11	18	25	1	8	15	22	29
Kamis	5	12	19	26	5	12	19	26	2	9	16	23	30
Jumat	6	13	20	27	6	13	20	27	3	10	17	24	1
Sabtu	7	14	21	28	7	14	21	28	4	11	18	25	2
Minggu	8	15	22	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3
	m13	m14	UAS/m13D3	UAS/m14D3	UAS/seminar	Seminar	Libur	Libur	m1	m2	m3	m4	m5

	MEI 2026				JUNI 2026					JULI 2026			
Senin	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27
Selasa	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28
Rabu	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29
Kamis	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30
Jumat	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31
Sabtu	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1
Minggu	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2
	m6	m7	UTS	UTS/UKOM	m8	m9	m10	m11	m12	m13	m14	UAS	UAS

	AGUSTUS 2026				SEPTEMBER 2026				
Senin	3	10	17	24	31	7	14	21	28
Selasa	4	11	18	25	1	8	15	22	29
Rabu	5	12	19	26	2	9	16	23	30
Kamis	6	13	20	27	3	10	17	24	
Jumat	7	14	21	28	4	11	18	25	
Sabtu	8	15	22	29	5	12	19	26	
Minggu	9	16	23	30	6	13	20	27	
	Sidang	Sidang			Yudisium				

Legenda

	Rapat Dosen Awal Semester
	Perkuliahhan
	UTS/UAS
	Batas akhir input nilai
	Rapat hasil belajar
	Pengumuman hasil belajar
	Yudisium
	Libur
	PKL
	Sidang Skripsi



DIREKTUR POLITEKNIK STATISTIKA STIS,

ERNI TRI ASTUTI

Lampiran 10. Jumlah Mahasiswa Menurut Tingkat, Program Studi, dan Tahun Akademik

Jumlah Mahasiswa Politeknik Statistika STIS										
Tahun	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
Program Studi D-IV										
Tk 1	440	527	522	422	517	438	400	413	291	275
Tk 2	495	442	537	520	429	523	437	399	415	290
Tk 3	520	487	433	534	516	419	522	435	395	413
Tk 4	459	522	487	434	534	516	426	528	439	394
Sub total	1914	1978	1979	1910	1996	1896	1785	1775	1540	1372
Program Studi D-III										
Tk 1	83	75	71	145	66	164	100	100	75	74
Tk 2	0	83	75	71	145	66	163	98	98	73
Tk 3	0	0	83	75	73	148	67	163	99	99
Sub total	83	158	229	291	284	378	330	361	272	246
Total	1997	2136	2208	2201	2280	2274	2115	2136	1812	1618

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Kuntabel • Kompeten
Harmonis • Ayal • Adaptif • Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK



Otto Iskandardinata No. 64C, Kelurahan Bidara Cina,
Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur
DKI Jakarta, 13330